



# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS RIAU 2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI



UNIVERSITAS RIAU

## Kata Pengantar



Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja (Lakin) Universitas Riau Tahun 2025 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan penggunaan anggaran selama periode pelaporan tahun 2025. Laporan ini memuat ringkasan capaian kinerja, realisasi anggaran, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang telah dan akan dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.

Selama periode pelaporan, Universitas Riau telah berupaya mencapai target yang ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur. Capaian yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan kerja sama antar-tim, dukungan pemangku kepentingan, serta komitmen untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Di samping keberhasilan, laporan ini juga mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kerja keras—termasuk pimpinan, pegawai, mitra kerja, serta masyarakat pengguna layanan. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif dan dasar perencanaan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pencapaian sasaran di masa mendatang.

Demikian kata pengantar ini disampaikan. Kami berharap laporan ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi acuan dalam upaya peningkatan kinerja ke depan.

Pekanbaru, 28 Januari 2026

  
Rektor  
  
Prof. Dr. Sri Indarti, SE., MSi  
NIP. 196406091989032001  
REKTOR

# Daftar Isi

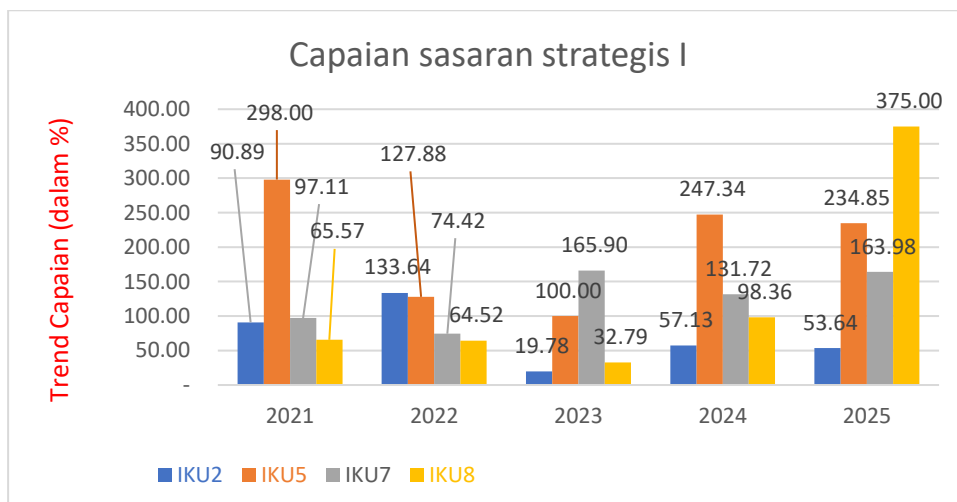
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	1
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>5</b>
<b>A    Gambaran Umum .....</b>	<b>5</b>
<b>B    Dasar Hukum .....</b>	<b>10</b>
<b>C    Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi .....</b>	<b>11</b>
<b>D    Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II Perencanaan Kinerja .....</b>	<b>16</b>
<b>A    Visi dan Misi .....</b>	<b>16</b>
<b>B    Rencana Kinerja Jangka Menengah .....</b>	<b>19</b>
<b>C    Tujuan Strategis .....</b>	<b>21</b>
<b>D    Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir .....</b>	<b>23</b>
<b>E    Program Prioritas .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III Akuntabilitas Kinerja .....</b>	<b>30</b>
<b>A    Capaian Kinerja .....</b>	<b>30</b>
<b>B    Realisasi Anggaran .....</b>	<b>78</b>
<b>1    Capaian Anggaran .....</b>	<b>78</b>
<b>2    Efisiensi Anggaran .....</b>	<b>79</b>
<b>C    Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i> .....</b>	<b>80</b>
<b>A.    Inovasi .....</b>	<b>80</b>
<b>1. Penguatan SATU UNRI .....</b>	<b>80</b>
<b>1    Penghargaan .....</b>	<b>84</b>
<b>2    Program <i>Crosscutting/Collaborative</i> .....</b>	<b>87</b>
<b>BAB IV Penutup .....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>94</b>
<b>A    Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir .....</b>	<b>94</b>
<b>1    Perjanjian Kinerja Awal .....</b>	<b>94</b>
<b>2    Perjanjian Kinerja Akhir .....</b>	<b>96</b>
<b>B    Pengukuran Kinerja .....</b>	<b>98</b>
<b>1    Triwulan I .....</b>	<b>98</b>
<b>2    Triwulan II .....</b>	<b>112</b>
<b>3    Triwulan III .....</b>	<b>128</b>

<b>4</b>	<b>Triwulan IV .....</b>	<b>142</b>
<b>C</b>	<b>Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....</b>	<b>158</b>

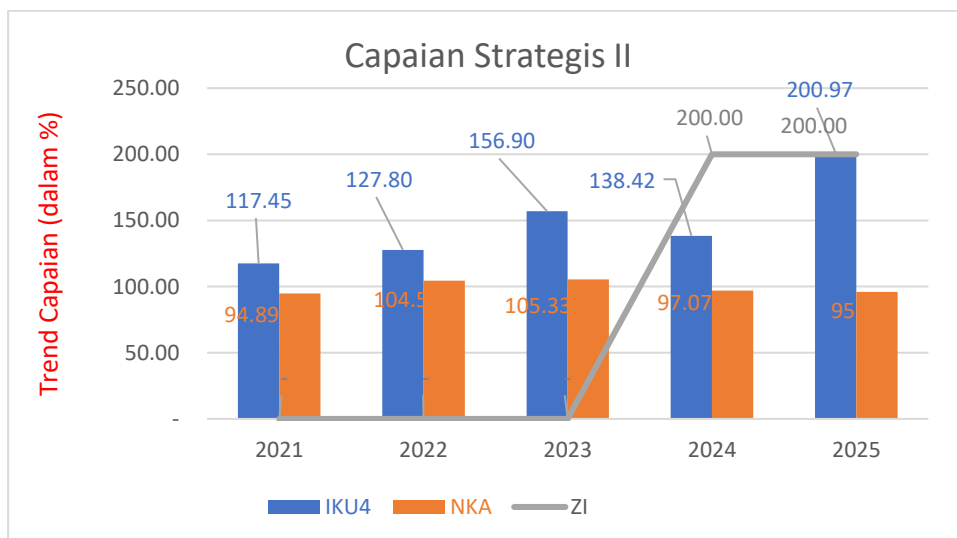
# Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja UNRI Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja dari 4 (empat) sasaran program dengan 11 (sebelas) indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UNRI Tahun 2025. Laporan ini memberikan gambaran objektif tentang capaian kinerja UNRI selama satu tahun di tahun 2025. Selain itu, Laporan Kinerja UNRI Tahun 2025 juga menjabarkan tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja di tahun 2025 untuk dijadikan acuan dalam perancangan strategi dan program inovatif agar UNRI dapat meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2025. Capaian sasaran kinerja dengan indikator kerjanya, serta hasil analisis capaian kinerja secara lebih detail diuraikan di dalam Bab III Laporan ini. Secara umum, UNRI telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja UNRI Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

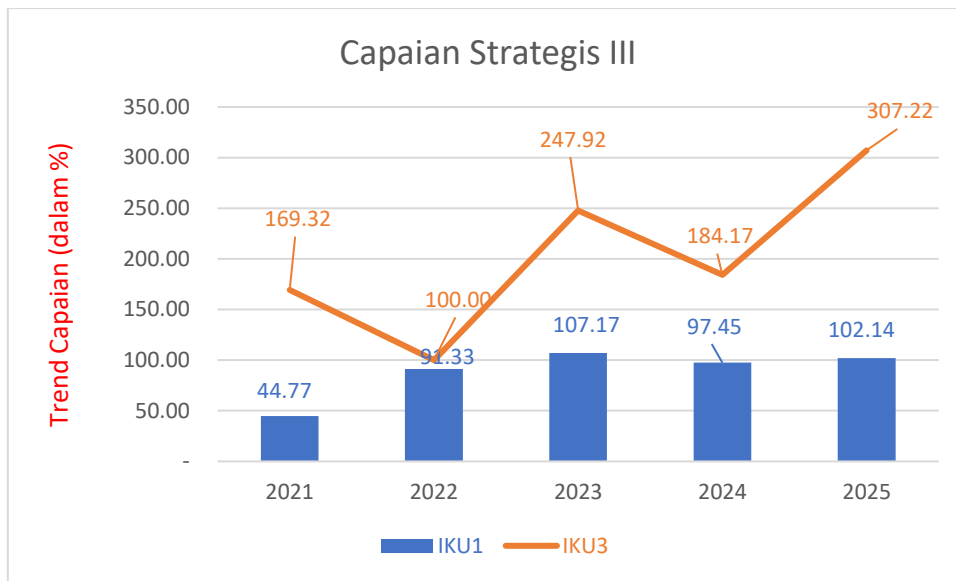
## I. Sasaran strategis tersedianya program studi yang berkualitas



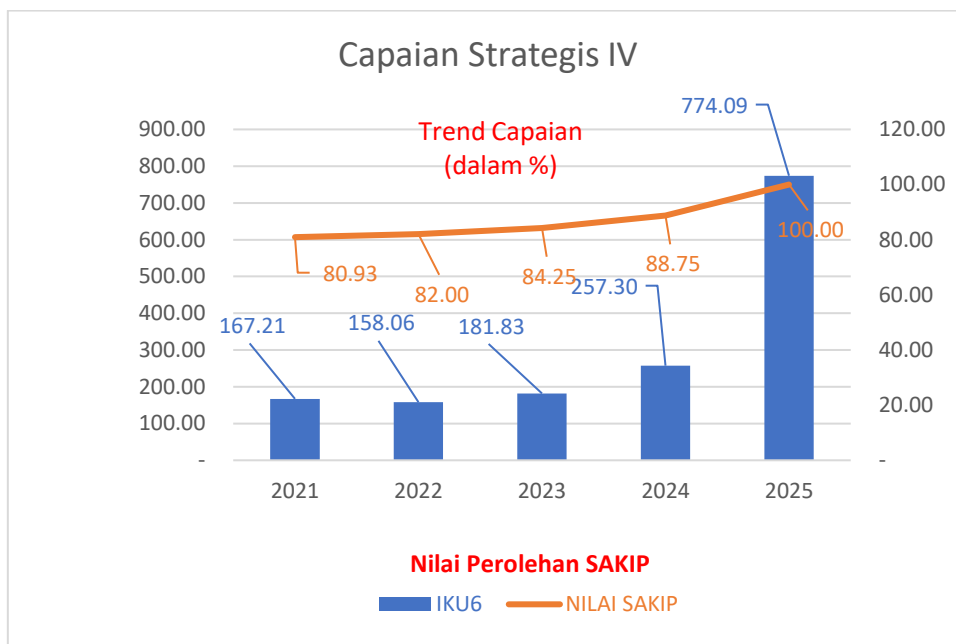
## II. Sasaran strategis terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG



III. Sasaran strategis terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal

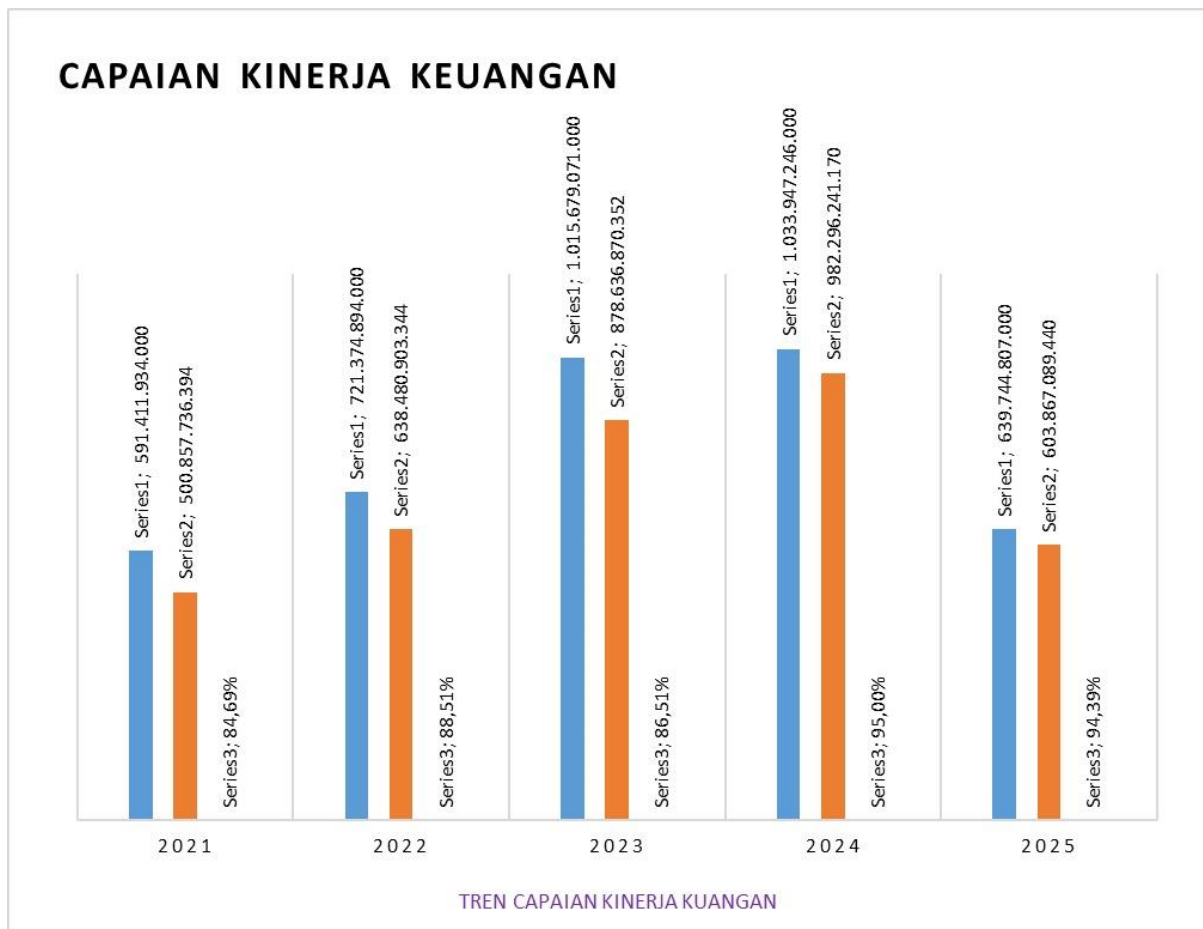


IV. Sasaran strategis tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul



Grafik capaian kinerja Universitas Riau 2021-2025

Berikut Tren alokasi anggaran Universitas Riau dari tahun 2021-2025



Grafik Capaian kinerja keuangan

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	207.632.481.000	211.386.281.671	101,81%
2	Barang	367.684.068.000	329.961.375.273	89,74%
3	Modal	64.428.258.000	62.519.432.496	97,04%
<b>TOTAL</b>		<b>639.744.807.000</b>	<b>603.867.089.440</b>	<b>94,39%</b>

Table Realisasi Anggaran 2025

#### Permasalahan dan Upaya Pencapaian Target Kinerja

Beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja, antara lain:

1. Keterserapan lulusan yang masih belum optimal.
2. Kurikulum yang berjalan pada umumnya masih kurikulum yang lama yang belum didesain untuk MBKM.

3. Kurangnya networking institusi dan dosen dengan mitra.
4. Kompetensi pendidik dalam mendukung pembelajaran berkualitas belum optimal.
5. Kemampuan dosen dalam menghasilkan hasil penelitian berkualitas yang dapat digunakan oleh dunia kerja masih kurang.
6. Beberapa Program Studi masih belum menerapkan pembelajaran dengan case method dan PjBL.
7. Masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana pada beberapa prodi yang siap untuk akreditasi internasional, khususnya pada prodi-prodi yang berbasis laboratorium.
8. Implementasi SAKIP di UNRI belum optimal.
9. Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang masih belum optimal dalam rangka pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Memberikan pelatihan kewirausahaan, penguatan hardskills dan softskills, serta memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui website UPT Pengembangan Kemahasiswaan.
2. Melakukan Relaksasi Kurikulum agar sesuai dengan bentuk pembelajaran MBKM.
3. Meningkatkan kerjasama dengan Mitra dan mempromosikan kepakaran Dosen UNRI.
4. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh Sertifikat Kompetensi/Profesi.
5. Memberikan bantuan penelitian Dosen dengan berbagai skema.
6. Pemberian insentif dan reward untuk produk dan karya seni yang diakui dan diberikan paten, dan juga publikasi internasional di scopus dan jurnal terakreditasi.
7. Sosialisasi metode pembelajaran case method dan PjBL dan penggunaan Aplikasi Learning Management System (LMS) UNRI untuk pembelajaran hybrid.
8. Memenuhi Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan melalui Revisi Refocusing Anggaran.
9. Optimalisasi implementasi SAKIP di UNRI dengan menindaklanjuti rekomendasi dari hasil evaluasi yang dilakukan Kemendikbudristek.
10. Melakukan refocusing dan realokasi anggaran sehingga tetap dapat mengoptimalkan pencapaian kinerja.

## **BAB I Pendahuluan**

### **A Gambaran Umum**

Universitas Riau (UNRI) didirikan pada tanggal 1 Oktober 1962 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan UNRI Nomor 02/KPTS/JUR/62, maka pada tanggal 25 September 1962 telah didirikan UNRI disertai dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.123 tanggal 20 September 1963. Pada awalnya UNRI hanya terdiri dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kemudian pada tahun 1963 telah dibuka dua fakultas lain, yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1964 didirikan satu fakultas lagi yakni Fakultas Perikanan sehingga UNRI pada waktu itu mempunyai lima fakultas.

Perguruan tinggi ini mengalami banyak perubahan-perubahan dari segi struktur manajemen dan personil top manajemennya. Sesuai dengan perkembangan dan pengembangan selama 63 tahun (2025), di lingkungan UNRI terdapat beberapa lembaga struktural dan lembaga fungsional, yaitu: Rektor dengan empat Wakil Rektor, Biro Keuangan dan Umum (BKU), Biro Akademik Kemahasiswaan (BAK), dan Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat (BPKHM). Sejak berdiri (1962 hingga 1978), UNRI memakai sistem Presidium, tercatat tokoh-tokoh yang pernah duduk sebagai 4 ketua presidium: Brigjen H. Kaharuddin Nasution(1962- 1967); Brigjen H. Arifin Achmad (1967-1978) dan Prof. Drs. H.M. Farid Kasmy (1978-1980).

Pada periode ini UNRI dapat dikatakan sebagai masa peralihan dari sistem Presidium kepada sistem Rektor. Untuk itu ditunjuklah Prof. Drs. H.M. Farid Kasmy sebagai pejabat sementara Rektor. UNRI mempunyai Rektor definitif berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 148/M/1980. Tercatat sebagai Rektor UNRI, Yaitu: Prof.Dr.Muchtar Lutfi (1980-1984, 1985-1989), Prof. Drs. M. Bosman Saleh, MBA (1989 – 1993), Prof. Dr. Mohammad Diah (1993-1997), Prof. Dr. Muchtar Ahmad (1997-2001, 2001-2005), Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS (2005- 2014), Prof.Dr.Ir. Aras Mulyadi, DEA (2014-2018, 2018-2022), dan Prof. Dr. Sri Indarti, SE., M.Si (2022-sekarang)

Saat ini Universitas Riau mempunyai sepuluh (10) Fakultas, dan satu Program Pascasarjana yang terdiri dari seratus enam belas (116) Program Studi baik Diploma Tiga, Diploma Empat, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister, dan Doktor. Fakultas yang ada di Universitas Riau yakni: (1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik(FISIP); (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB); (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA); (4) Fakultas

Perikanan dan Kelautan (FPK); (5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP); (6) Fakultas Pertanian (FP); (7) Fakultas Teknik (FT); (8) Fakultas Kedokteran (FK); (9) Fakultas Hukum (FH); (10) Fakultas Keperawatan (FKp), dan Program Pascasarjana.

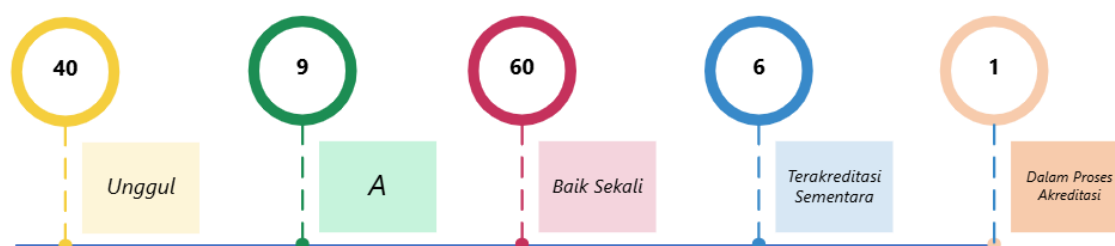
Tabel 1. Nama-nama Prodi di Universitas Riau

NO	FAKULTAS	PRODI
1	Ekonomi Dan Bisnis	D3 Akuntansi
		D3 Perpajakan
		Pr Profesi Akuntansi
		S1 Akuntansi
		S1 Ekonomi Pembangunan
		S1 Manajemen
		S2 Akuntansi
		S2 Ilmu Ekonomi
		S2 Manajemen
		S3 Manajemen
2	Hukum	S1 Ilmu Hukum
		S2 Ilmu Hukum
3	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	D4 Usaha Perjalanan Wisata
		S1 Ilmu Administrasi Bisnis
		S1 Ilmu Administrasi Publik
		S1 Ilmu Hubungan Internasional
		S1 Ilmu Komunikasi
		S1 Ilmu Pemerintahan
		S1 Sosiologi
		S2 Administrasi Publik
		S2 Ilmu Komunikasi
		S2 Ilmu Politik
		S2 Sosiologi
S3 Administrasi Publik		
4	Kedokteran	Pr Profesi Dokter
		S1 Kedokteran
		S1 Kedokteran Hewan
		S2 Anestesiologi Dan Terapi Intensif
		S2 Bedah
		S2 Ilmu Biomedis
		S2 Kedokteran Keluarga Layanan Primer
		S2 Obstetri Dan Ginekologi
S2 Pulmonologi Dan Ilmu Kedokteran Respirasi		
5	Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	S1 Bimbingan Konseling
		S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
		S1 Pendidikan Bahasa Inggris

		S1 Pendidikan Bahasa Jepang
		S1 Pendidikan Biologi
		S1 Pendidikan Ekonomi
		S1 Pendidikan Fisika
		S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
		S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
		S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi
		S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga
		S1 Pendidikan Kimia
		S1 Pendidikan Masyarakat
		S1 Pendidikan Matematika
		S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
		S1 Pendidikan Sejarah
		S2 Matematika
		S2 Pendidikan Bahasa Indonesia
		S2 Pendidikan Bahasa Inggris
		S2 Pendidikan Biologi
		S2 Pendidikan Dasar
		S2 Pendidikan Ekonomi
		S2 Pendidikan Fisika
		S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
		S2 Pendidikan Kimia
		S2 Pendidikan Matematika
		S3 Pendidikan
6	Keperawatan	Pr Ners
		S1 Ilmu Keperawatan
		S2 Keperawatan
7	Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	D3 Manajemen Informatika
		S1 Biologi
		S1 Fisika
		S1 Kimia
		S1 Matematika
		S1 Sistem Informasi
		S1 Statistika
		S2 Biologi
		S2 Fisika
		S2 Kimia
		S2 Matematika
		S3 Ilmu Kimia
8	Pertanian	S1 Agribisnis
		S1 Agroteknologi
		S1 Ilmu Tanah

		S1 Kehutanan
		S1 Penyuluhan Pertanian
		S1 Proteksi Tanaman
		S1 Teknologi Hasil Pertanian
		S1 Teknologi Industri Pertanian
		S2 Agribisnis
		S2 Ilmu Pertanian
		S3 Ilmu Pertanian
9	Perikanan Dan Kelautan	S1 Agrobisnis Perikanan
		S1 Budidaya Perairan
		S1 Ilmu Kelautan
		S1 Manajemen Sumberdaya Perairan
		S1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
		S1 Teknologi Hasil Perikanan
		S2 Ilmu Kelautan
		S3 Ilmu Kelautan
10	Teknik	D3 Teknik Elektro
		D3 Teknik Kimia
		D3 Teknik Mesin
		D3 Teknik Sipil
		D3 Teknologi Pulp Dan Kertas
		Pr Program Profesi Insinyur
		S1 Arsitektur
		S1 Teknik Elektro
		S1 Teknik Informatika
		S1 Teknik Kimia
		S1 Teknik Lingkungan
		S1 Teknik Mesin
		S1 Teknik Sipil
		S2 Teknik Kimia
		S2 Teknik Mesin
		S2 Teknik Sipil
		S3 Rekayasa Berkelanjutan
11	Program Pascasarjana	S2 Administrasi Pendidikan
		S2 Ilmu Lingkungan
		S2 Manajemen Bencana
		S2 Perencanaan Wilayah Dan Perdesaan
		S3 Ilmu Lingkungan

Gambar 1 Akreditasi Program Studi Tahun 2025



Universitas Riau mempunyai lahan yang sangat luas yaitu  $\pm 4.207.579 \text{ M}^2$  terdiri dari Kampus Bina Widya, Kampus Pattimura, Kampus Diponegoro, Kampus Rumbai, dan Kampus Purnama Kota Dumai,. Selain itu UNRI juga memiliki lahan yang terdapat di Rimbo Panjang Kab.Kampar dan Kelurahan Kulim Kota Pekanbaru.

Jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2025 sebanyak 39.585 orang dimana mahasiswa aktif sebanyak 38.120 orang, mahasiswa aktif terdiri dari mahasiswa Doktor = 301 orang atau 0,79%, mahasiswa program Magister sebanyak 1.572 orang atau 4,12%, mahasiswa spesialis sebanyak 146 orang atau 0,38%, Program Sarjana S1 sebanyak 29.993 orang atau 78,68%, mahasiswa program profesi sebanyak 3.927 orang atau 10,30%, D4 sebanyak 372 orang atau 0,98%, dan mahasiswa Program D3 sebanyak 1.809 orang atau 4,75%.

Tabel 2. Mahasiswa Universitas Riau 2022 s.d 2025

No	Jenjang	2022	2023	2024	2025
1	Diploma III	1.224	1.366	1.637	1.809
2	Diploma IV	371	341	344	372
3	Profesi	489	1.249	7.252	3.927
4	Strata Satu	29.787	30.039	29.988	29.993
5	Magister	1901	1781	1.734	1.572
6	Doktor	214	250	279	301
7	Spesialis	129	162	183	146
<b>Total</b>		<b>34.115</b>	<b>35.188</b>	<b>41.417</b>	<b>38.120</b>

Saat ini UNRI memiliki 1470 tenaga dosen yang terdiri dari 1210 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 174 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), dan 86 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Dari jumlah dosen tersebut terdiri dari 137 dosen dengan jabatan Guru Besar, 292 Lektor Kepala, 460 Lektor, 291 Asisten Ahli, dan 290 tenaga pengajar.

Tabel 3 Data Dosen Universitas Riau Tahun 2025

No	Jabatan	Jumlah	Prosentase
1	Guru Besar	137	9.32%
2	Lektor Kepala	292	19.86%
3	Lektor	460	31.29%
4	Asisten Ahli	291	19.80%
5	Pengajar	290	19.73%
Jumlah		1470	100.00%

Disamping itu Universitas Riau juga memiliki 895 tenaga kependidikan yang terdiri dari 282 Pegawai Negeri Sipil, 28 Calon Pegawai Negeri Sipil, dan 585 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

Tabel 4 Tenaga Kependidikan Universitas Riau

No	Jenis Aparatur Sipil Negara	Jumlah	Prosentase
1	Calon Pegawai Negeri Sipil	28	3.13%
2	Pegawai Negeri Sipil	282	31.51%
3	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	585	65.36%
	Grand Total	895	100.00%

## **B Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2021-2025;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Permendiktisaintek Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
9. Permendiktaisainstek Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
10. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Nomor 16 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.

### **C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi**

Sesuai dengan Permendiktisaintek nomor 16 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau, UNRI mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UNRI dipimpin oleh Rektor yang mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan Universitas Riau. Dengan demikian, tugas pokok dan fungsi UNRI yang dijalankan oleh Rektor pada hakekatnya adalah menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan penjabaran sebagai berikut:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pembinaan Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
5. pelaksanaan layanan administrasi.

Sebagaimana tercantum dalam Permendiktisaintek Nomor 16 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau, UNRI mempunyai organ yang terdiri atas:

- a. Senat
- b. Pemimpin
- c. Satuan Pengawas Internal, dan
- d. Dewan Pengawas

Rektor sebagai organ yang melaksanakan pengelolaan UNRI yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Biro, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, dan Unit Penunjang Akademik.

**Wakil Rektor** terdiri atas :

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni
- d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan rencana strategis pengembangan universitas, mengoordinasikan jalinan kerja sama dengan instansi dalam maupun luar negeri, serta mengelola pengembangan sistem informasi dan hubungan masyarakat guna memperkuat tata kelola digital dan citra institusi.

**Fakultas** merupakan unsur yang mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Fakultas terdiri atas :

- a. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- b. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- e. Fakultas Pertanian;
- f. Fakultas Perikanan dan Kelautan;
- g. Fakultas Teknik;
- h. Fakultas Kedokteran;
- i. Fakultas Hukum; dan
- j. Fakultas Keperawatan.

**Program Pascasarjana** merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

**Lembaga** unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri atas :

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
- b. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.

**Unit Penunjang Akademik** merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan Unri. Unit Penunjang Akademik terdiri atas :

- a. Perpustakaan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Bahasa;
- d. Laboratorium Terpadu;
- e. Bimbingan dan Konseling;
- f. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan;
- g. Layanan Uji Kompetensi; dan
- h. Percetakan dan Penerbitan.

**Biro** merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Unri yang terdiri atas :

- a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Biro Keuangan dan Umum; dan
- c. Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat.

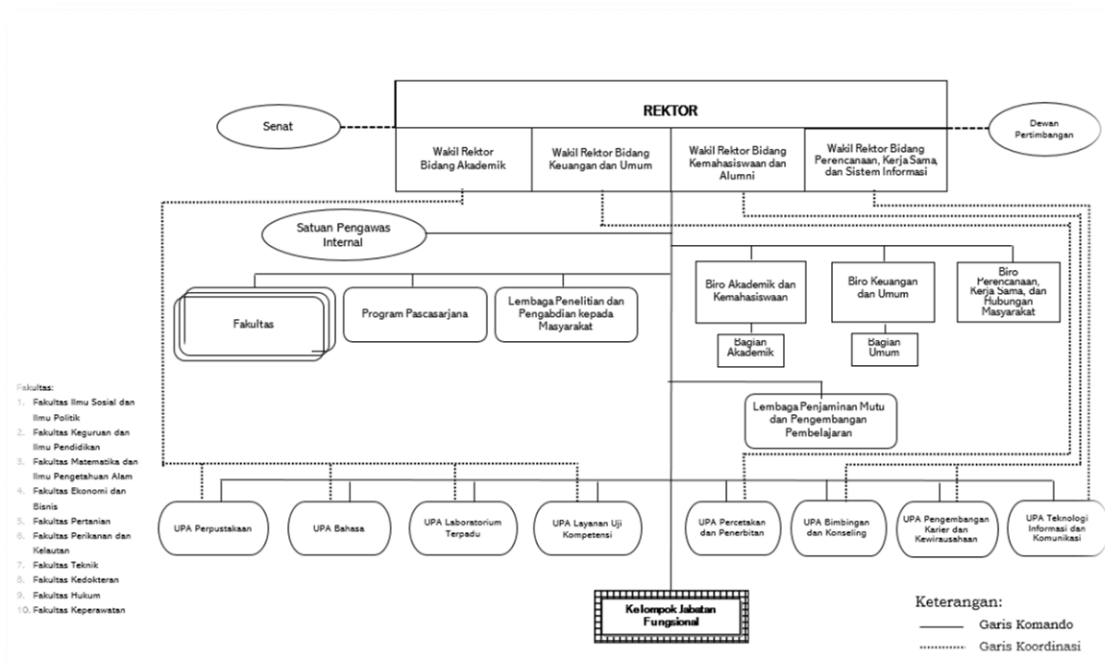
**Senat** merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

**Satuan Pengawas Internal** merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor.

**Dewan Pertimbangan** merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Unri

Struktur Organisasi Universitas Riau sebagaimana telah ditetapkan dalam Permendikisaintek nomor 16 tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Gambar 2 Struktur Organisasi Universitas Riau



#### D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Permasalahan Universitas Riau di masa mendatang akan semakin kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perkembangan teknologi, dinamika ekonomi, perubahan sosial, dan kondisi politik. Beragam permasalahan utama yang kemungkinan besar harus dihadapi oleh institusi pendidikan tinggi berkaitan erat dengan kemajuan teknologi:

##### 1. Relevansi Kurikulum.

Lingkungan Perguruan Tinggi yang sangat dinamis menuntut kurikulum yang relevan dan *update*. Kurikulum yang relevan sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi pasar kerja dan kebutuhan industri yang terus berubah. Program Kampus Berdampak dari Kemendiktidisnintek bertujuan meningkatkan kesiapan lulusan dalam menjawab kebutuhan industri dan masyarakat. Kolaborasi dengan dunia industri, didorong melalui insentif seperti pemotongan pajak untuk riset dan inovasi, masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.

##### 2. Kemajuan Teknologi

Perubahan teknologi menuntut pendidikan untuk terus beradaptasi melalui literasi digital, pembelajaran online, dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). AI membantu mempersonalisasi pembelajaran dan mengotomatisasi tugas administratif. Perguruan tinggi juga didorong berinvestasi dalam laboratorium kolaboratif dengan industri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan *employability*, serta memperkuat peran dalam riset dan inovasi.

### 3. Tata Kelola Keuangan dan Keberlanjutan

Universitas Riau menghadapi tantangan keuangan akibat meningkatnya biaya operasional dan kebutuhan investasi teknologi. Pembiayaan teknologi informasi, langganan online, serta teknologi pembelajaran dan laboratorium virtual untuk menekan biaya, meningkatkan akses, dan menjaga keberlanjutan pendidikan namun di sisilain juga mengharuskan melakukan pembiayaan dan operasional yang tinggi dan menuntut sumberdaya manusia yang kompeten.

### 4. Kesehatan Psikologis Civitas Akademika.

Digitalisasi telah membawa perubahan besar pada perguruan tinggi dengan memperbaiki akses, kualitas, dan efisiensi pendidikan. Meskipun begitu, digitalisasi juga membawa tantangan seperti kesenjangan akses digital, masalah privasi, dan risiko keamanan siber. Penting bagi civitas akademika untuk memahami dengan baik dampak positif maupun negatif dari teknologi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan manajemen waktu daring yang efektif, kesadaran tentang dampak media sosial, keamanan digital, dan peningkatan kemampuan literasi digital. Perguruan tinggi harus terus mendorong keseimbangan dan kesehatan psikologis civitas akademika dalam penggunaan teknologi digital agar menjadi seorang yang *digital well-being*.

Perguruan tinggi di Indonesia memiliki peran kunci dalam mempersiapkan generasi mendatang dengan keterampilan yang relevan dan memadai melalui kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis dan perubahan teknologi yang pesat. Mengingat posisi Indonesia yang masih tertinggal dalam IPM dan GII dibandingkan beberapa tetangganya di ASEAN, peningkatan mutu pendidikan tinggi menjadi sangat penting.

Perguruan tinggi berperan vital dalam kemajuan bangsa melalui lulusan berkualitas, inovasi, dan riset. Oleh karena itu, pengelolaan perguruan tinggi di masa depan harus mampu menyesuaikan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, mengintegrasikan teknologi terkini, serta mengelola tantangan keuangan dan digitalisasi untuk meningkatkan akses, efisiensi, dan kesejahteraan digital bagi komunitas akademiknya.

## BAB II Perencanaan Kinerja

### A Visi dan Misi

Visi Universitas Riau merupakan kristalisasi tujuan yang telah disepakati oleh seluruh civitas akademika Universitas Riau yang di bakukan dalam dokumen statuta Universitas Riau yaitu ***”Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat Di Bidang Sains Dan Teknologi Di Kawasan Asia Tenggara tahun 2035”***.

Visi Universitas Riau untuk "Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035" mencerminkan aspirasi institusi untuk memainkan peran signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di tingkat nasional maupun regional. Predikat "Universitas Riset" menggarisbawahi komitmen Universitas Riau untuk menghasilkan riset yang tidak hanya inovatif, tetapi juga memiliki relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan berbasis riset, Universitas Riau bertujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan ilmiah ke dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Kata "Unggul" dan "Bermartabat" dalam visi ini menekankan bahwa Universitas Riau tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas dalam segala aspek kegiatannya. Hal ini berarti lulusan Universitas Riau diharapkan memiliki kompetensi yang solid, baik dalam keterampilan teknis (*hard skills*) maupun keterampilan sosial (*soft skills*) yang ditopang oleh sikap profesional, etis, dan tanggap terhadap perubahan global.

"Kawasan Asia Tenggara" menandai ambisi Universitas Riau untuk menjadi institusi yang berdaya saing internasional, dengan membangun jejaring akademik dan riset di tingkat regional serta mempersiapkan lulusan yang kompetitif di pasar kerja global.

“Tahun 2035” sebagai horizon waktu yang ditetapkan sejalan dengan arah pembangunan jangka panjang, yang diharapkan mampu mendorong Universitas Riau sebagai pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi di kawasan Asia Tenggara. Merujuk kepada 10 Tahun sebelum Indonesia Emas 2045.

Visi perguruan tinggi untuk menjadi "Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035" memerlukan tolok ukur yang konkret dan terukur guna menilai kemajuan menuju tujuan tersebut. Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan mencakup berbagai dimensi yang mencerminkan prestasi dan pengakuan akademik serta kualitas institusional di tingkat nasional dan internasional.

Beberapa indikator utama meliputi pencapaian posisi dalam *QS World University Ranking* (peringkat 1200-1500), *Akreditasi BAN-PT* dengan predikat unggul, dan *Webometrics* sebagai salah satu dari 10 besar universitas nasional dengan target peringkat top 1000 pada tahun 2035. Selain itu, diharapkan pencapaian dalam *Times Higher Education Ranking* dengan rentang peringkat 1000-1500 dan peningkatan reputasi dalam kategori keberlanjutan melalui *UI Green Metric* yang menempatkan universitas ini pada peringkat 450 dunia.

Untuk SDM di target Dosen dengan berpendidikan S3 berjumlah 70% dan Guru Besar 15 % pada tahun 2035. Daya dukung laboratorium penelitian memiliki sertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Gambar 3 Indikator Keberhasilan Visi UNRI 2035



Universitas Riau memiliki misi sebagai berikut:

1. **Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul;**

Misi ini menegaskan komitmen Universitas Riau dalam menjalankan tiga fungsi utama perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dan berkualitas. Keunggulan dicapai melalui peningkatan mutu akademik, riset inovatif yang relevan dengan kebutuhan pembangunan, serta pengabdian yang berdampak langsung bagi masyarakat. Hal ini diharapkan dapat mencerminkan kontribusi universitas terhadap pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal.

2. **Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat;**

Tata kelola yang bermartabat berarti menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan keadilan dalam mengelola institusi pendidikan tinggi. Universitas Riau berupaya menjadi lembaga yang kredibel dan terpercaya melalui kepemimpinan yang etis, pengambilan keputusan berbasis data, serta pelayanan prima kepada sivitas akademika dan mitra eksternal.

3. **Mengembangkan Potensi Keunggulan Mahasiswa;**

Mahasiswa adalah pusat dari proses pendidikan. Misi ini berfokus pentingnya membina dan mengembangkan soft skills, hard skills, karakter, kepemimpinan, dan inovasi mahasiswa agar siap bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global. Universitas Riau mendorong ekosistem kampus yang inklusif, kreatif, dan mendukung pengembangan minat dan bakat melalui program akademik maupun non-akademik serta menjadikan Universitas Riau sebagai rumah dan tempat dimana semua proses pendidikan itu berlangsung secara adil dan beretika.

4. **Menciptakan Sistem Informasi yang Handal dan Menerapkan Inovasi Bagi Kepentingan Masyarakat.**

Misi ini mencerminkan peran Universitas Riau dalam bertransformasi menuju digital serta sebagai agen inovasi. Sistem informasi yang handal mendukung efisiensi tata kelola universitas dan keterbukaan informasi publik. Serta Sementara itu, inovasi yang dihasilkan, baik dalam bentuk teknologi, model bisnis, kebijakan, maupun layanan sosial, diorientasikan untuk memberi manfaat nyata bagi masyarakat, sesuai dengan semangat hilirisasi hasil riset dan pengabdian.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional dan regional, Universitas Riau (Unri) merumuskan misinya dengan fokus pada tiga aspek utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misi ini dirancang untuk mendukung visi Unri menjadi perguruan tinggi yang unggul dan bermartabat, khususnya di bidang sains dan teknologi.

Gambar 4 Misi Universitas Riau



## **B Rencana Kinerja Jangka Menengah**

Selaras dengan Kepmendikbudristek No 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama maka Universitas Riau telah mencanangkan rencana kinerja jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis universitas. Adapun rencana kinerja tersebut bertujuan untuk mengarahkan strategi dan implementasi program secara sinergis dan berkesinambungan dalam upaya mencapai visi Universitas Riau menjadi universitas riset unggul di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2035. Berikut adalah rencana kinerja yang ditetapkan:

### **1. Transformasi Menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) Berbasis Riset.**

Universitas Riau akan mengupayakan transformasi menjadi PTNBH untuk memperkuat otonomi dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan sumber daya. Status PTNBH memungkinkan universitas untuk mengembangkan tata kelola yang lebih fleksibel dan inovatif, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional serta meningkatkan kemandirian institusi. Kondisi tersebut memberikan keleluasaan untuk menyediakan dana riset yang proposional (30-50 Persen dari Dana PNBP) dalam mencapai universitas berbasis Riset. Target pendapatan dari riset dan Kerjasama industri berjumlah 30-60 persen dari total penerimaan PNBP.

### **2. Peningkatan Kualitas dan Akreditasi Internasional**

Untuk meningkatkan daya saing global, Universitas Riau berkomitmen untuk mengembangkan program-program studi yang dapat memperoleh akreditasi internasional.

Dengan demikian, universitas dapat memastikan bahwa standar pendidikan yang diterapkan sesuai dengan standar global, dan lulusannya memiliki kompetensi yang diakui secara internasional.

**3. Pengembangan Center of Excellence (CoE) dalam Ekosistem Lahan Basah dan Manajemen Bencana.**

Universitas Riau mendirikan *Center of Excellence (CoE)* yang dinamakan "*Wetland Ecosystem and Disaster Management*" sebagai pusat unggulan dalam penelitian dan pendidikan terkait pengelolaan ekosistem lahan basah serta penanggulangan bencana. CoE ini berperan penting dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui CoE ini, Universitas Riau berupaya menjadi acuan utama dalam pengembangan ilmu dan penerapan solusi di bidang ekosistem lahan basah serta mitigasi bencana, yang relevan bagi wilayah lokal dan berdampak bagi komunitas internasional. CoE ini juga diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dengan lembaga nasional dan internasional, sehingga mendukung visi universitas sebagai institusi riset yang berdaya saing global.

**4. Implementasi Pembelajaran Transformatif Berbasis Teknologi** Universitas Riau akan mengembangkan model pembelajaran transformatif yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses belajar- mengajar. Ini termasuk pengembangan pembelajaran daring, kolaborasi dengan industri melalui program magang, serta kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja. Program ini akan memastikan bahwa mahasiswa Universitas Riau memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan era digital.

**5. Penguatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan;**

Universitas Riau akan menyediakan berbagai program peningkatan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan. Program ini mencakup beasiswa untuk studi lanjut, pelatihan pengembangan keterampilan (upskilling dan reskilling), serta sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional maupun internasional. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik agar dapat memberikan pengajaran yang unggul dan relevan.

**6. Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi melalui Beasiswa;**

Universitas Riau berkomitmen untuk memberikan akses pendidikan yang inklusif bagi mahasiswa dari latar belakang kurang mampu dan daerah tertinggal melalui program beasiswa. Program seperti KIP-Kuliah akan diperluas untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa yang membutuhkan, sehingga tercipta kesempatan pendidikan yang lebih merata di seluruh Indonesia.

## 7. **Pengembangan Kemitraan Strategis dengan Industri dan Lembaga Eksternal**

Universitas Riau akan memperkuat kerjasama dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendukung penelitian dan pembelajaran yang aplikatif. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dan dosen dapat memperoleh akses ke sumber daya, pengetahuan praktis, serta peluang magang atau penelitian bersama yang relevan dengan kebutuhan industri.

## 8. **Revitalisasi Infrastruktur dan Fasilitas Pembelajaran**

Untuk mendukung proses pendidikan dan penelitian yang optimal, Universitas Riau akan melakukan revitalisasi terhadap infrastruktur dan fasilitas pembelajaran. Langkah ini mencakup peningkatan sarana laboratorium, ruang kelas digital, serta fasilitas penunjang lainnya yang berkontribusi pada suasana akademik yang kondusif.

## 9. **Penjaminan Mutu Berkelanjutan**

Universitas Riau akan menerapkan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan dan berfokus pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Penjaminan mutu ini melibatkan evaluasi rutin terhadap kurikulum, kinerja dosen, serta kepuasan mahasiswa, sehingga universitas dapat menjaga kualitas pendidikan dan layanan lainnya secara konsisten.

## 10. **Penguatan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola, Universitas Riau akan memperkuat manajemen yang transparan dan akuntabel. Kebijakan ini meliputi pengelolaan anggaran yang efisien, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi, dan sistem pelaporan yang terbuka. Dengan manajemen yang baik, universitas dapat mengoptimalkan sumber daya untuk mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

## **C Tujuan Strategis**

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Riau 2025-2029, universitas menetapkan **empat tujuan strategis utama** yang dirancang untuk mewujudkan visi menjadi universitas riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2035.

Berikut adalah rincian tujuan strategis tersebut:

### **1. Unggul dalam Tridarma di Bidang Sains dan Teknologi**

UNRI memiliki bertujuan menghasilkan **pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul** khususnya pada bidang sains dan teknologi. Fokus dari tujuan ini adalah menciptakan riset yang berorientasi pada pemecahan masalah serta

pengabdian yang aplikatif guna memberikan dampak nyata dalam pembangunan daerah dan nasional.

## 2. Mewujudkan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik

Universitas berkomitmen mewujudkan *good university governance* yang mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas dalam pengelolaan institusi. Hal ini mencakup efisiensi pelayanan akademik maupun manajerial untuk memperkuat kepercayaan publik dan mitra kerja.

## 3. Menghasilkan Lulusan Berkarakter dan Kompeten

Tujuan ini berfokus pada menghasilkan lulusan yang memiliki **integritas, kepekaan sosial, serta kecakapan intelektual dan profesional**. Lulusan diharapkan kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga (IPTEKSOR) sehingga mampu menjadi agen perubahan yang siap menghadapi tantangan regional dan global.

## 4. Sistem Perencanaan dan Kerja Sama Berbasis Teknologi Informasi

UNRI berkomitmen menyediakan sistem perencanaan dan kerja sama yang terintegrasi melalui pemanfaatan **teknologi informasi**. Tujuannya adalah untuk memperkuat pengambilan keputusan berbasis data, memperluas jejaring kolaborasi, serta mempercepat transformasi digital dalam tata kelola institusi sejalan dengan tuntutan era revolusi industri.

Keempat tujuan strategis ini kemudian diturunkan menjadi lima sasaran strategis yang lebih spesifik, yaitu: tersedianya program studi berkualitas, kemandirian dan prestasi mahasiswa, tata kelola berbasis *Good University Governance* (GUG), ketersediaan IT dan produk inovasi unggul, serta terlaksananya kerja sama yang mengglobal. Secara keseluruhan, tujuan-tujuan ini diarahkan agar UNRI dapat memberikan dampak luas bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pembangunan ilmu pengetahuan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

## **D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir**

### **Perjanjian Kinerja Awal**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025  
Rektor Universitas Riau  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Indarti  
Jabatan : Rektor Universitas Riau  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama: Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pekanbaru, 25 April 2025

  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi  
NIP. 197108271999031005

  
Rektor Universitas Riau,  
Sri Indarti  
NIP. 196406091989032001

Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20%
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 201.047.349.000
2	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 87.646.000.000
3	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 282.239.280.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 570.932.629.000</b>


 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
**Khairul Munadi**  
 NIP 197108271999031005

Pekanbaru, 25 April 2025  
 Rektor Universitas Riau,  
  
**Sri Indarti**  
 NIP 196406091989032001

## Perjanjian Kinerja Akhir



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025  
Rektor Universitas Riau  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**


Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si  
Jabatan : Rektor Universitas Riau  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi

Pekanbaru, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Riau  
Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp87.646.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp328.672.280.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp223.426.527.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp639.744.807.000</b>


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
 Khairul Munadi

Pekanbaru, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Rektor Universitas Riau  
 Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si

## **E Program Prioritas**

### 1. Peningkatan Mutu Pendidikan

- Penyesuaian kurikulum agar relevan dengan kebutuhan industri dan program Kampus Berdampak.
- Penguatan literasi digital, pembelajaran berbasis teknologi, dan integrasi AI untuk personalisasi pembelajaran.
- Peningkatan kualitas lulusan agar lebih kompetitif di pasar kerja nasional maupun internasional.

### 2. Penguatan Riset dan Inovasi

- Program Riset dan Inovasi Berdampak (sejalan dengan kebijakan Kemdiktisaintek).
- Kolaborasi riset dengan dunia usaha dan dunia industri, termasuk insentif riset dan laboratorium kolaboratif.
- Target positioning di *QS World University Ranking (WUR)*, *Times Higher Education*, dan *Webometrics*.

### 3. Pengembangan SDM Unggul

- Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 dan tenaga kependidikan profesional.
- Proyeksi penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan (sesuai dengan proyeksi SDM dalam Renstra).
- Pembentukan *sistem quality assurance* dan monitoring evaluasi berkelanjutan.

### 4. Penguatan Tata Kelola dan Zona Integritas

- Reformasi birokrasi dan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
- Transparansi keuangan dan keberlanjutan pendanaan.
- Penerapan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

### 5. Pengembangan Sarana dan Prasarana

- Optimalisasi lahan kampus utama (Panam, Dumai, Pattimura, Diponegoro, Rumbai).
- Modernisasi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas digital.
- Pembangunan rumah sakit pendidikan dan fasilitas pendukung riset.

### 6. Kesejahteraan dan *Digital Well-being Civitas Akademika*

- Program keseimbangan psikologis civitas akademika dalam era digital.
- Edukasi keamanan siber, privasi, dan literasi digital.
- Penguatan manajemen waktu daring dan kesadaran dampak media sosial.

### 7. *Center of Excellence (CoE)*

- Pengembangan *STEAM* unggulan bertaraf internasional (*Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics*).
- *Roadmap CoE* untuk menjadikan UNRI sebagai pusat keunggulan riset dan inovasi di Riau.
- Eksploitasi local wisdom budaya Melayu sebagai identitas akademik dan riset.

## BAB III Akuntabilitas Kinerja

### A Capaian Kinerja

Dalam upaya merealisasikan Visi dan Misi Universitas Riau sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau tahun 2025-2029, segala upaya dan daya telah dilakukan sebagaimana yang tertuang dalam anggaran yang telah dilaksanakan melalui program-program dan kegiatan-kegiatan berdasarkan Rencana Kinerja yang tersusun serta Capaian Kinerja yang telah ditetapkan.

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Salah satu syarat yang menetapkan target indikator kinerja adalah dapat terukur ketercapaiannya (*measureable*), sehingga hasil pengukurannya dapat dijadikan pedoman dalam untuk keberhasilan atau ketidakberhasilan organisasi dalam pencapaian target serta dijadikan pedoman untuk membuat analisis penyebab, tindakan atas ketidakberhasilan dalam pencapaian target serta rekomendasi agar kendala tersebut dapat teratasi.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Riau menetapkan 4 sasaran strategis sesuai 11 Indikator Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja. Kinerja UNRI Tahun 2025 diukur dari ketercapaian IKU-PTN yang dijanjikan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 oleh Rektor UNRI. Capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pengukuran Kinerja UNRI Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Satuan	Realisasi	Persen Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60,00	%	61,29	102,15
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi.	30,00	%	16,09	53,63
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20,00	%	61,44	307,20
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20,00	%	40,19	200,95
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,5	Rasio	1,23	246,00
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	Rasio	4,64	773,33
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>casemethod</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40,00	%	65,59	164,00
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5,00	%	18,75	375,00
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Diktiristek	Predikat SAKIP	A	Predikat	A	100
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Diktiristek	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92,00	Nilai	96,93	104,27
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Diktiristek	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50,00	%	100	200,00

**Sasaran Strategis 1 (IKU-1, IKU-5, IKU-7, IKU-8)**

<b>Sasaran Strategi (SS-1)</b>	<b>Student Achievement: (S) Tersedianya program studi yang berkualitas</b>	
<b>IKU-1</b>	<b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan;melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>	
<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
<b>60%</b>	<b>61,29%</b>	<b>102,14%</b>

**ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

**Deskripsi Capaian Kinerja:**

Perguruan tinggi didorong untuk menghasilkan lulusan yang dapat segera beraktivitas setelah lulus dengan masa tunggu seminimal mungkin. Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam mendidik mahasiswanya terutama untuk jenjang sarjana strata 1 dan diploma adalah untuk dapat segera mendapatkan aktivitas setelah lulus. Aktivitas setelah lulus ini dibagi menjadi 3 kategori utama, yaitu bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi. Kategori aktivitas bekerja dan berwirausaha memiliki target ideal masa tunggu kurang dari 12 bulan dengan nominal pendapatan sebesar 1,2 x UMP kota tempat beraktivitas, sedangkan untuk kegiatan melanjutkan studi memiliki target ideal masa tunggu 12 bulan. Informasi tentang perhitungan indikator kinerja ini diambil dari penarikan data melalui tracer study. Tracer study adalah salah satu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh UNRI sebagai bentuk tanggung jawab untuk melakukan pelacakan alumni setelah lulus. Pelacakan ini dilakukan dengan melacak alumni yang sudah lulus dalam masa 1 tahun pada masa dilaksanakannya pelacakan sesuai dengan arahan dari Kemendikbudristek. Data hasil tracer study ini akan dilakukan pengolahan data berdasarkan kriteria perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\sum_n^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

$n$  = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

$t$  = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

$k$  = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma

dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

Pada tahun 2025 perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan untuk lulusan tahun 2024. Jumlah seluruh lulusan UNRI pada tahun 2024 dan 2025 untuk jenjang S1 dan Diploma adalah sebanyak 4.703 orang dan yang sudah mengisi kuesioner tracer study sampai laporan ini dibuat adalah sebanyak 3.359 orang. Berdasarkan jumlah ini dapat disimpulkan response rate tracer study UNRI untuk lulusan S1 dan diploma adalah sebesar 94,29%. Rincian perolehan data lulusan 2024 dan 2025 untuk lulusan S1 dan Diploma dengan kriteria ideal adalah sebagai berikut:

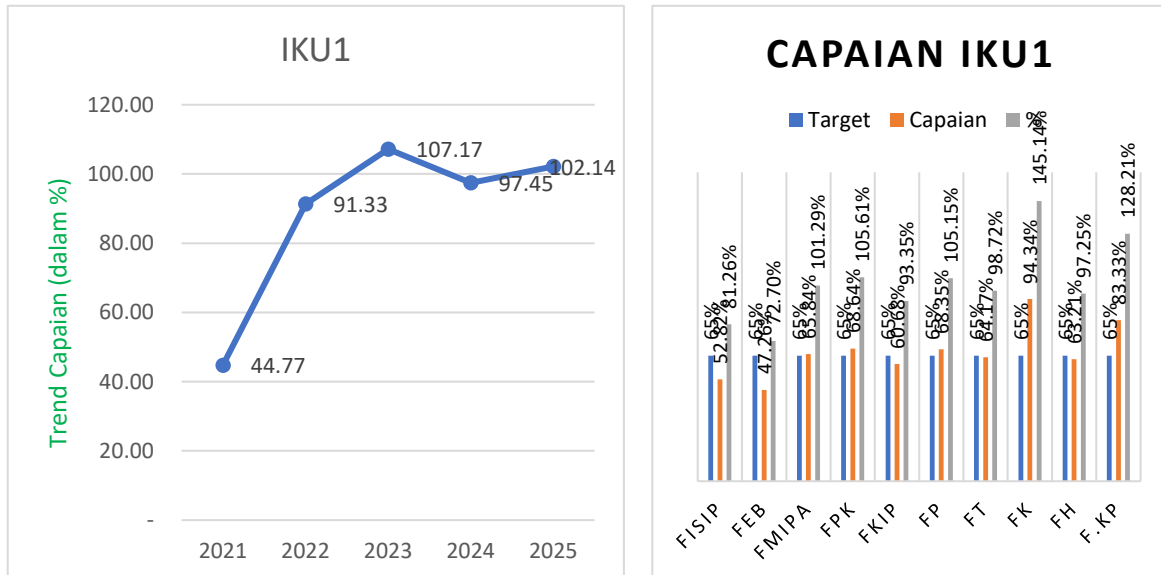
Perhitungan capaian ini formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Jumlah	Bobot	Capaian
$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$			61,29%
			94,29%
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta			3359
t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).			4703
k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat luhusaan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).			2882,30
<b>Bekerja</b>			<b>2327,30</b>
Gaji $\geq 1,2$ UMP $\leq 6$ bulan	1376	<b>1</b>	1376,00
Gaji $< 1,2$ UMP $\leq 6$ bulan	979	<b>0,7</b>	685,30
Gaji $\geq 1,2$ UMP $6 < \text{bulan} \leq 12$ bulan	120	<b>0,8</b>	96,00
Gaji $< 1,2$ UMP $6 < \text{bulan} \leq 12$ bulan	340	<b>0,5</b>	170,00
<b>Wirausaha</b>			<b>250,00</b>
Pendapatan $\geq 1,2$ UMP $\leq 6$ bulan	67	<b>1,2</b>	80,40
Pendapatan $< 1,2$ UMP $\leq 6$ bulan	158	<b>1</b>	158,00
Pendapatan $\geq 1,2$ UMP $6 < \text{bulan} \leq 12$ bulan	2	<b>1</b>	2,00
Pendapatan $< 1,2$ UMP $6 < \text{bulan} \leq 12$ bulan	12	<b>0,80</b>	9,60
<b>Melanjutkan Study bobot = 1</b>	<b>305</b>	<b>1</b>	<b>305</b>

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut

**Kegiatan-kegiatan** dalam rencana kerja tahunan untuk pencapaian IKU1 adalah:

1. Tracer study melalui web [www.tracer.unri.ac.id](http://www.tracer.unri.ac.id).



2. Mahasiswa yang akan diwisuda diwajibkan mengisi Tracer Study.
3. Magang Mahasiswa di Industri dan Lapangan Kerja lainnya.
4. Melaksanaan job fair.
5. Mengikuti kegiatan expo sebagai ajang mahasiswa berkarya dan berwirausaha.
6. Pelatihan, kuliah umum kewirausahaan, workshop wirausaha dalam rangka peningkatan soft skill mahasiswa.
7. Kerjasama dengan Disnaker Provinsi Riau dan bergabung dalam Indonesian Career Center network untuk informasi lowongan Pekerjaan.
8. Bekerjasama dengan DUDI untuk kegiatan MUED.

**Kendala/Hambatan:**

1. Dikarenakan Pengisian Tracer Study dilakukan sewaktu wisuda, data lulusan yang bekerja dan berwirausaha masih minim.
2. Tim pelaksana organisasi Tracer study di tiap Fakultas terlambat dibentuk.
3. Daftar kuesioner didalam tracer study belum terintegrasi dengan kebutuhan Prodi khususnya untuk akreditasi.
4. Fungsi Aplikasi Tracer study belum banyak dipahami oleh alumni, dan anggapan bahwa pengisian tracer study hanya untuk syarat wisuda. Namun belum dipahami manfaat

dilakukannya tracer study.

5. Tingkat persaingan didunia kerja sangat tinggi sehingga masih banyak alumni yang belum mendapatkan pekerjaan dibawah satu tahun.
6. Masih rendahnya kualitas input yang berakibat pada kurangnya kompetitifnya lulusan untuk studi lanjut.
7. Masih belum tumbuh secara masif budaya inovasi dan entrepreneurship untuk menghasilkan produk yang kompetitif dan bernilai jual tinggi.

#### **Solusi Mengatasi kendala:**

1. Mengupdate kembali data mahasiswa yang belum bekerja dengan HP/WA, email, website UNRI, dan sosialisasi media alumni.
2. Pembentukan Tim Pelaksana dalam rangka mensosialisasikan dan updating data alumni yang belum bekerja
3. Sosialisasi pentingnya tracer study kepada lulusan sewaktu wisuda.
4. Menyempurnakan Daftar pertanyaan dalam tracer study dengan kebutuhan Fakultas Untuk Akreditasi.
5. Membuat surat ke dengan menyiapkan data alumni yang belum valid, dan meminta Wadek 3 , Prodi dan Kajor untuk memperbaiki data kembali.
6. Memberikan informasi kepada alumni tentang lowongan pekerjaan melalui website UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan UNRI.
7. Selain lewat website, juga mengaktifkan email Blast untuk meginformasikan lowongan pekerjaan.
8. Melaksanakan kegiatan rutin workshop/seminar/ pelatihan untuk membekali lulusan/ calon lulusan dalam menghadapi dunia kerja.



**Dokumentasi Kegiatan Workshop Entrepreneur Studium Generale:**



**Dokumentasi Kegiatan Workshop Pembinaan Karir (Membentuk SDM UNRI yang Berkompeten, Berprestasi dan Berjiwa Entrepreneur)**



**Dokumentasi Training Carrer Of Trainer**

**Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
3. Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan
4. Dekan
5. Wakil Dekan Bidang Akademik
6. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, dan Alumni
7. Kepala UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan
8. Ketua Jurusan
9. Koordinator Program Studi

**Strategi untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025:**

1. Pembentukan tim Pengelola Tracer Study dan User Study di awal tahun.
2. Menetapkan Program/kegiatan yang mendukung peningkatan mutu lulusan, studi lanjut, dan kewirausahaan dalam Rencana Kerja tahun 2025 seperti Pelatihan Kewirausahaan, Penguatan Kemampuan Bahasa Asing, dan Pelatihan Penguatan soft skills dan hard skills;

3. Pengembangan kegiatan Career Week, Job Fair, dan Virtual Career Fair.
4. Penguatan Kerjasama dengan DUDI yang menguntungkan dan memberikan manfaat kepada UNRI, DUDI dan Alumni.
5. Evaluasi Hasil Tracer Study dalam rangka perbaikan mutu Pendidikan UNRI dan program-program dan kegiatan yang dilakukan oleh UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

<b>IKU 5</b>	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	
<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
<b>0,50</b>	<b>1,23</b>	<b>204,63%</b>

### ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA

#### Deskripsi Capaian Kinerja:

Produktifitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada Masyarakat serta inovasi merupakan salah satu indikator penting suatu perguruan tinggi yang berdaya saing. UNRI telah berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produk penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Capaian indikator kinerja ini telah tertuang di dalam kontrak kinerja dengan jumlah publikasi Internasional yang terindeks global sebagai bentuk luaran penelitian yang telah direkognisi serta protoype penelitian RnD, prototype industri, produk inovasi, paten, yang telah didaftarkan sebagai produk penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan berupa paten maupun model yang diterapkan oleh masyarakat.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menggambarkan rasio luaran yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan jumlah dosen yang ada pada tahun pelaporan. Luaran yang dimaksudkan dibatasi pada 14 kriteria yang dikelompokkan menjadi 2 Jenis Karya, yaitu: Karya Tulis Ilmiah (terdiri dari 9 kriteria), dan Karya Terapan (terdiri dari 5 kriteria) IKU 5 dihitung dengan menjumlahkan semua luaran yang dihasilkan dosen ber NIDN/NIDK selama tahun pelaporan untuk masing masing kriteria. Dari hasil penjumlahan setiap kriteria selanjutnya dikalikan dengan konstanta bobot. Nilai terbobot dari setiap kriteria selanjutnya dijumlahkan dan hasilnya dibagi dengan jumlah dosen NIDK/NIDN

Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

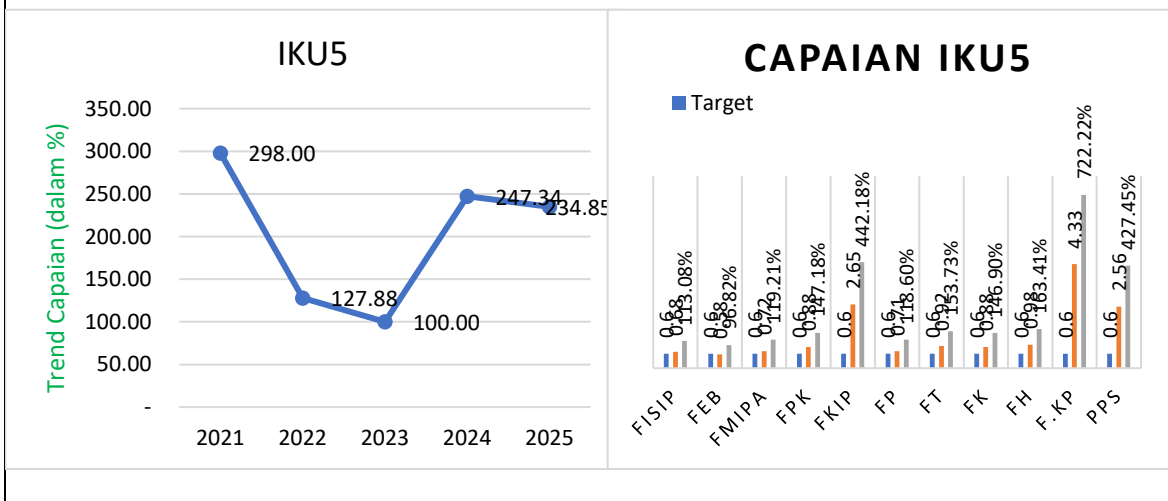
$$\text{Formula} = \frac{\text{Nilai Pembobotan Luaran}}{\text{Jumlah Dosen}}$$

Perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Jumlah	Bobot	Capaian
$\frac{\sum n_i k_i}{t}$			1,23
			204,63%
n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah	3165		1719,60
t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK	1403		1403,00
Jumlah dosen NIDN	1318		1318,00
Jumlah dosen NIDK	85		85,00
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).			1722,60
<b>Bobot Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk</b>		<b>Bobot</b>	<b>1583,60</b>
1. Buku referensi;	176	0,8	140,80
2. Jurnal Internasional bereputasi;	483	0,8	386,40
3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN.	79	0,8	63,20
4. book chapter internasional;	0	0,6	0,00
5. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	291	0,6	174,60
6. Prosiding internasional dalam seminar internasional;	72	0,6	43,20
7. Dalam bentuk monograf, atau;	29	0,6	17,40
8. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan.	0	0,6	0,00
9. Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas.	1895	0,4	758,00
			0,00
<b>Karya Terapan</b>		<b>Bobot</b>	<b>139,00</b>
1. Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau	136	1	136
2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional	0	1	0
3. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi;	0	0,8	0
4. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau	3,75	0,8	3
5. melaksanakan pengembangan basil pendidikan dan penelitian	0	0,8	0
<b>Karya Seni</b>		<b>Bobot</b>	<b>0,00</b>
1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	0	0,9	0
2. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional.	0	0,7	0
3. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau	0	0,7	0
4. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	0	0,7	0

Sumber :

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh asyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut:



Selama tahun 2025 UNRI mampu menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat sebanyak 3.025 luaran yang terdistribusi dalam 10 kriteria. Dari total luaran sebesar 3.025 capaian IKU 5 UNRI untuk tahun 2025 mencapai 1,23. Dengan realisasi sebesar itu maka capaian kinerja UNRI untuk IKU 5 adalah sebesar 204,63 %.

Kegiatan – Kegiatan dalam rencana kerja tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja (IKU-5):

1. Penyusunan dan peutakhiran pedoman penelitian dan pengabdian
2. Pelaksanaan sosialisasi dan coaching clinic penyusunan proposal
3. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian sesuai dengan skema pendanaan yang ditetapkan.



**Seminar Internasional URICSET 2025**



**Seminar Internasional ISEEP 2025**



**Workshop Pendampingan Penulisan Proposal RIKUB**

**Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan:**

1. meningkatnya kesadaran dan komitmen intelektual perguruan tinggi, yaitu para dosen di UNRI, dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mereka aktif berperan dalam menghasilkan luaran yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. perbaikan dalam sistem manajemen mutu pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi kunci kesuksesan. Proses penjaminan mutu, mulai dari tahap input, proses, hingga luaran kegiatan, berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan dan standar yang telah ditetapkan.
3. Komitmen luar biasa dari pimpinan UNRI memberikan dampak positif yang signifikan bagi pencapaian indikator kinerja ini. Kebijakan dan keputusan yang diambil untuk mendorong serta mendukung kegiatan-kegiatan yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian target memegang peranan yang sangat penting.

**Kendala/ Hambatan:**

1. Rendahnya hasil inovasi dari penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Belum optimalnya kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan hanya sebagai pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**Solusi Mengatasi kendala:**

1. Mendorong dosen untuk berinovasi dan berkompetisi dengan memanfaatkan pendanaan dari berbagai sumber terutama riset Nasional dan pemberian reward untuk yang mendapatkannya.
2. Penguatan Jurnal

**Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Dekan
5. Wakil Dekan Bidang Akademik
6. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, dan Alumni
7. Ketua Jurusan

**Strategi untuk pencapaian target kinerja tahun 2025:**

1. Mendorong dosen untuk berinovasi dengan memanfaatkan pendanaan dari berbagai sumber terutama riset Nasional dan pemberian reward untuk yang mendapatkannya
2. Memperkuat kualitas keluaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat
3. Mengakselerasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui skema unggulan

<b>IKU-7</b>		<small>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>casemethod</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.</small>
<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
<b>40%</b>	<b>65,59%</b>	<b>163,98%</b>

**ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

**Deskripsi Capaian Kinerja**

Metode pemecahan kasus (case method) adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan sebuah kasus. Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus. Mahasiswa juga melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi. Disamping itu kelas juga berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa sedangkan dosen memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. Metode pembelajaran berbasis project (team-based project). Pada metode pembelajaran ini, kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama-sama selama jangka waktu yang ditentukan. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi. Setiap kelompok juga mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi dari kegiatan pembelajaran adalah 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case-method) dan/atau presentasi akhir project-based learning. Perhitungan IKU 7 didasarkan pada jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibandingkan dengan total jumlah mata kuliah, Indikator kinerja ini menggambarkan kurikulum yang diterapkan dan adaptif untuk dapat diimplementasikan saat luusa n terjun dalam kehidupan masyarakat. Cara untuk melatih daya analisis mahasiswa salah diantaranya dengan membiasakan mereka memecahkan studi kasus dalam pembelajaran. Mahasiswa akan dilatih mencari akar permasalahan, menjelaskan faktor “mengapa” suatu fenomena terjadi, berpikir kritis, dan berusaha mencari solusi terbaik. Mahasiswa juga akan terlatih untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam pemecahan masalah. Dalam hal ini pembelajaran dilakukan dengan case method. Selain berbasis case method, pembelajaran berupa team based project juga dapat melatih mahasiswa dalam pemecahan masalah. Kreativitas mahasiswa dituntut di sini untuk keberhasilan

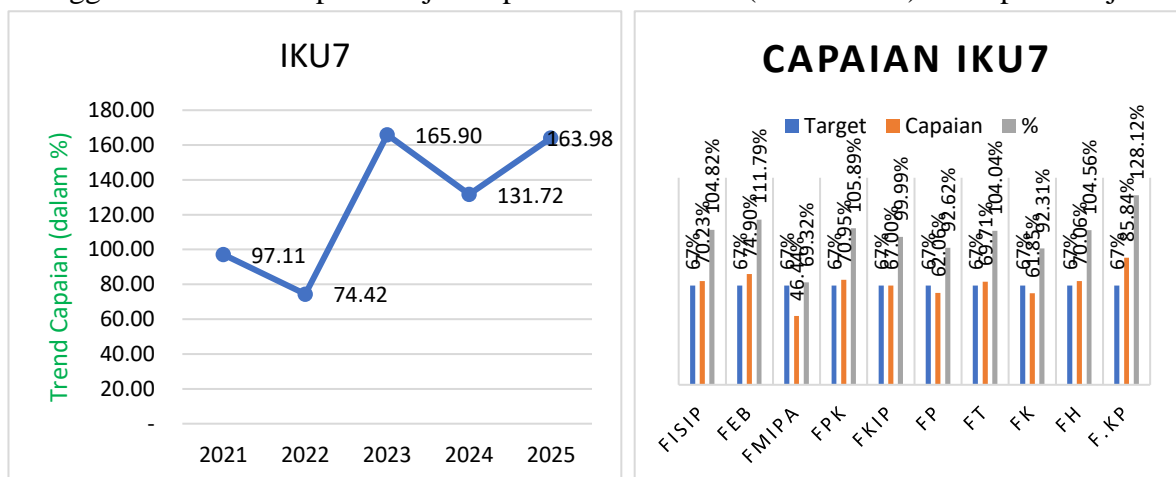
merancang proyek yang ditentukan. Kolaborasi dengan teman-teman sekelas nyata diperlukan dalam penyelesaian proyek. Proses pembelajaran ini memungkinkan proses inquiry yang dimulai dari melakukan observasi, memunculkan pertanyaan, membimbing mahasiswa, serta mengintegrasikan berbagai materi dalam kurikulum. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah:

$$\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100\%$$

perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Jumlah	Bobot	Capaian
$\frac{n}{t} \times 100$			65,59%
			3748
			5714
			97,90%
n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi	3748		3748
t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan	5714		5714
			0,00
<b>Mata Kuliah menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi.</b>			<b>3748</b>
Jumlah mata kuliah menggunakan case method	654		654
Jumlah mata kuliah menggunakan team-base project	2874		2874
Jumlah mata kuliah menggunakan case method dan team-base project	220		220
			0

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*casemethod*) atau pembelajaran



kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut:

**Kegiatan :**

1. Melakukan workshop restrukturasi kurikulum ditingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Melakukan workshop dan pendampingan penginputan RPS pada SATU UNRI.

**Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan:**

Adanya peningkatan pemahaman dosen terhadap penyelenggaraan pembelajaran dengan metode case method dan team-based project.

**Kendala/Hambatan:**

1. Aplikasi Learning Management System (LMS) UNRI yang masih harus terus dikembangkan sehingga lebih optimal;  
Membudayakan dosen menulis RPS sesuai dengan materi dikelas dan menginput kedalam sistem dan aplikasi SATU UNRI.

**Solusi Mengatasi kendala:**

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Pengembangan Aplikasi Learning Management System (i-LMS) UNRI dan SELASIH UNRI yang menerapkan LMS dalam bentuk PJBL;
3. Pelatihan tentang metode pembelajaran berbasis case-method dan team-based project dilakukan secara periodik di lingkungan universitas, fakultas dan Prodi.

**Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi
3. Dekan beserta Wakil Dekan
4. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran
5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
6. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi
7. Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi

**Strategi untuk pencapaian target kinerja tahun 2025:**

1. Pemberian Hibah Model Pembelajaran PJBL akan terus dilakukan;
2. Pengembangan Aplikasi Learning Management System (i-LMS) UNRI dan SATU UNRI yang menerapkan LMS dalam bentuk PjBL.
3. Seminggu sebelum kuliah dimulai, setiap dosen penanggungjawab mata kuliah wajib mengupload RPS utuh (rubrik penilaian Project Based/Team- based Project, case method dengan ketentuan IKU7).

<b>IKU 8</b>	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	
<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
5%	9,52%	190,48%

### ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA

#### Deskripsi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama 8 merupakan kinerja persentase jumlah Program Studi (PS) S1/D4/D3/D2/D1 yang memiliki Akreditasi Internasional yang dikeluarkan oleh lembaga akreditasi atau sertifikasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional) terhadap jumlah PS S1/D4/D3/D2 yang telah menghasilkan lulusan dalam Jambi. Dewasa ini pemerintah mendorong agar perguruan tinggi bisa meraih akreditasi internasional dianggap penting sebagai jaminan kualitas perguruan tinggi di mata publik internasional. Salah satu manfaat akreditasi internasional itu untuk recognition (pengenalan), sehingga perguruan tinggi juga diketahui oleh perguruan tinggi luar negeri. Tahun 2025 Prodi yang telah memperoleh akreditasi internasional adalah sebanyak 12 prodi dari 67 prodi S1 dan Diploma (18,75%) di UNRI. Prodi-prodi yang telah memperoleh akreditasi Internasional tersebut adalah:

1. Prodi Ekonomi Pembangunan
2. Prodi Akuntansi
3. Prodi Manajemen
4. Prodi Kedokteran
5. Prodi Keperawatan
6. Prodi D4 Pariwisata
7. Prodi Ilmu Komunikasi
8. Prodi Ilmu Pemerintahan
9. Prodi Sosiologi
10. Prodi Administrasi Publik
11. Prodi Administrasi Bisnis

Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

Dimana:

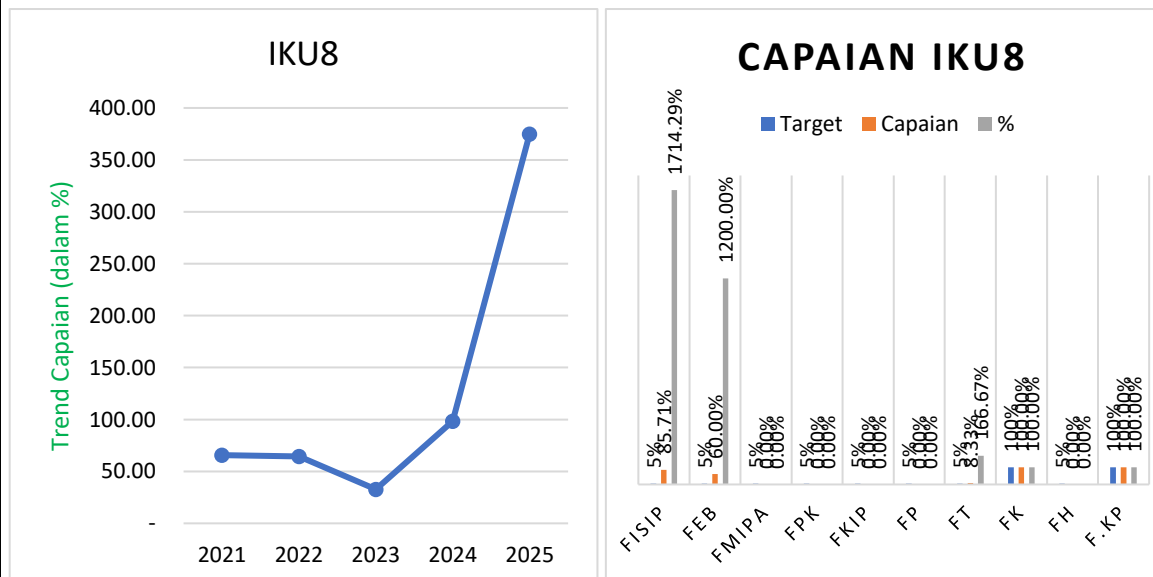
n = Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali.

perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Jumlah	Pembagi (Jlh Prodi S1 dan Diploma)	Hasil Perhitungan (Capaian IKU)
a	b	c	d = b : c x 100
Prodi Diploma/S1 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional	12	64	18,75
<b>JUMLAH</b>	12	64	18,75

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut:



<p><b>Kegiatan-kegiatan</b> dalam rencana kerja tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja (IKU-8):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) sesuai syarat mutu lembaga akreditasi Internasional;</li> <li>2. Melaksanakan Asistensi Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional untuk prodi- prodi yang siap untuk akreditasi internasional;</li> <li>3. Memfasilitasi anggaran sarana dan prasarana untuk Akreditasi Internasional</li> </ol>
<p><b>Faktor Penyebab Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kekuatan dan soliditas kerja sama yang berasal dari seluruh unsur institusi. Kerja sama tersebut mulai dari para pimpinan di UNRI hingga pelaksana teknis di lapangan. Koordinasi aktif dan intensif tidak hanya dilakukan pada level unsur teknis, namun juga turut melibatkan unsur pimpinan (Rektorat dan Dekanat). Koordinasi antar pihak yang berjalan baik telah terbukti mampu menampilkan performa seluruh sumber daya Universitas secara optimal dalam mencapai kriteria-kriteria yang berstandar internasional.</li> <li>2. Budaya mutu yang telah berjalan sangat baik di lingkungan UNRI juga turut menunjang keberhasilan yang telah dicapai sejauh ini dalam pemerolehan akreditasi dan sertifikasi internasional</li> </ol>
<p><b>Kendala/Hambatan:</b></p> <p>Kuantitas dan kualitas dari beberapa infrastruktur penunjang (laboratorium) yang masih perlu untuk ditingkatkan agar menjadi semakin sesuai dengan standar-standar yang ditetapkan di level internasional dan mampu memenuhi syarat yang dituntut oleh lembaga akreditasi internasional.</p>
<p><b>Solusi Mengatasi kendala:</b></p> <p>Memenuhi Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan untuk akreditasi Internasional disamping mengisi self assesment report</p>
<p><b>Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor Bidang Akademik</li> <li>2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan</li> <li>3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni</li> <li>4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi</li> <li>5. Dekan beserta Wakil Dekan, Direktur beserta Wakil Direktur</li> </ol>

6. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

7. Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi

**Strategi untuk pencapaian target kinerja tahun 2025:**

1. Menganggarkan Dana di Tahun 2025 untuk memenuhi Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan disamping mengisi self assesment report untuk Akreditasi Internasional.
2. memfasilitasi prodi-prodi yang sedang mengajukan proses penilaian akreditasi internasional.

Sasaran Strategis 2 (IKU-2)

<b>Sasaran Strategi (SS-2)</b>	<b>Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal</b>	
<b>IKU-2</b>	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	
<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
<b>30%</b>	<b>16.09%</b>	<b>53,64%</b>

**ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

**Deskripsi Capaian Kinerja:**

Cakupan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dihitung dari pelaksanaan 2 (dua) program. Pertama, persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Pengertian kegiatan di luar kampus dijelaskan secara rinci dalam buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu: (1) Pertukaran pelajar; (2) Magang/praktik kerja; (3) Asisten mengajar di satuan pendidikan; (4) Penelitian/riset; (5) Proyek kemanusiaan; (6) Kegiatan wirausaha; (7) Studi/proyek independen; (8) Membangun desa/kuliah kerja nyata; dan (9) Bela negara. Di samping itu, diukur pula persentase pertukaran mahasiswa di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang merupakan mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal). Kedua, persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang meraih prestasi. Mahasiswa berprestasi diartikan sebagai mereka yang meraih posisi juara 1, 2, atau 3 dalam kompetisi tingkat internasional, nasional, atau provinsi dan dipandu oleh dosen pembimbing dari universitas.

Indikator kinerja ini menggambarkan implementasi merdeka belajar yang meliputi 8 aktivitas, yaitu pertukaran pelajar, magang atau praktek kerja, asistensi mengajari di satu pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen dan membangun desa. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah

:

$$\left( \frac{\sum_{1}^n a k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_{1}^n b k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_{1}^n c k_n}{y} \times 30 \right)$$

Dimana:

a = Jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di

luar program studi sesuai kriteria minimal

b = Jumlah mahasiswa inbound SI dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa

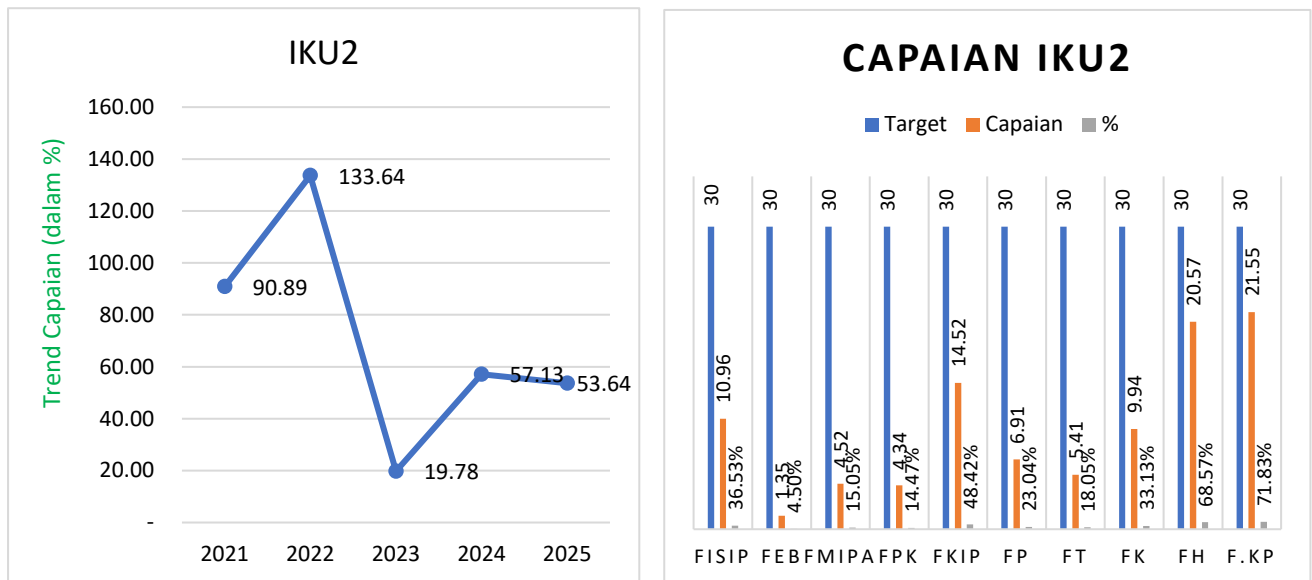
d = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

y = Total jumlah mahasiswa aktif

Keterangan	Jumlah	Bobot	Capaian
$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$			16,09
			53,64%
a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal (10 sks)	5424		1687
b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	0		0
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.	848,5		849
x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (semester 5, 6 dan 7)	12150		12150
y = total jumlah mahasiswa aktif	35611		35611
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya)			4585,50
<b>A. Jumlah SKS</b>		<b>Bobot</b>	<b>3737,00</b>
1. Jumlah mhs yang mengambil kegiatan pembelajaran 10 sks di luar kampus	3374	<b>0,5</b>	1687
2. Jumlah mhs yang mengambil kegiatan pembelajaran 20 sks di luar kampus	2050	<b>1</b>	2050
<b>B. Inbound</b>		<b>Bobot</b>	<b>0,00</b>
3. Jumlah mhs Inbound		<b>1</b>	0,00
<b>C. Prestasi</b>		<b>Bobot</b>	<b>848,50</b>
Internasional = Juara I =1,0; Juara II = 0,9; Juara III = 0,8; peserta = 0,7			365,70
4. Jumlah prestasi oleh mhs Juara I Internasional	177	<b>1</b>	177
5. Jumlah prestasi oleh mhs Juara II Internasional	77	<b>0,9</b>	77
6. Jumlah prestasi oleh mhs Juara III Internasional	50	<b>0,8</b>	50
7. Jumlah Peserta	61	<b>0,7</b>	61
Nasional = Juara I =0,7; Juara II = 0,6; Juara III = 0,5;			455,40
8. Jumlah prestasi oleh mhs Juara I Nasional	152	<b>0,7</b>	152
9. Jumlah prestasi oleh mhs Juara II Nasional	216	<b>0,6</b>	216
10. Jumlah prestasi oleh mhs Juara III Nasional	88	<b>0,5</b>	88
Provinsi = Juara I =0,4; Juara II = 0,3; Juara III = 0,2;			27,40
11. Jumlah prestasi oleh mhs Juara I Provinsi	13,6	<b>0,4</b>	13,6
12. Jumlah prestasi oleh mhs Juara II Provinsi	9,6	<b>0,3</b>	9,6
13. Jumlah prestasi oleh mhs Juara III Provinsi	4,2	<b>0,2</b>	4,2

**Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra.**

Grafik 1 Tren capaian kinerja IKU2



**Kegiatan-kegiatan** dalam rencana kerja tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja(IKU-2):

1. penerbitan SK Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM di Universitas Riau;
2. dokumen pengakuan SKS pelaksanaan MBKM;
3. dokumen konveksi sks pelaksanaan MBKM;
4. Penguatan MBKM Perprodi;
5. Memfasilitasi Mahasiswa yang akan mengikuti Kompetensi;
6. Memberikan Pembinaan internal dan pendampingan oleh dosen kepada mahasiswa yang akan mengikuti kompetensi

UNRI UNIVERSITAS RIAU KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS RIAU BLU DIKTISAINTEK BERDAMPAK

**Rektor Universitas Riau** dan seluruh Civitas Akademika  
M mengucapkan Selamat Sukses!



Setrio Susilo  
Pendidikan, Inovasi, Kesehatan dan Rekrutasi

Medali Perunggu Untuk Wakil Peraih  
Laga 4 Nasional 2024/2025

**Forum Wasit Indonesia**

UNRI UNIVERSITAS RIAU KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS RIAU BLU DIKTISAINTEK BERDAMPAK

**Rektor Universitas Riau** dan seluruh Civitas Akademika  
M mengucapkan Selamat Sukses!



Letifa Haziha  
Pendidikan, Inovasi, Kesehatan dan Rekrutasi

Medali Perak & Clean and Dark  
dengan Berat 90 Kg

**Kejuaraan Nasional Senior Angkat Besi, Yogyakarta**

UNRI UNIVERSITAS RIAU KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS RIAU BLU DIKTISAINTEK BERDAMPAK

**Rektor Universitas Riau** dan Seluruh Civitas Akademika  
M mengucapkan Selamat Sukses!

**JUARA 1**



ORAL PRESENTATION PADA ACARA  
RESPINA 2025 DENGAN JUDUL PAPER  
"BEYOND HUMAN VISION: A SYSTEMATIC  
REVIEW AND DIAGNOSTIC META-ANALYSIS  
OF AI-POWERED CHEST RADIOGRAPHY FOR  
TUBERCULOSIS SCREENING"

**Arya**  
Pendidikan Dokter FK UNRI

UNRI UNIVERSITAS RIAU KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS RIAU BLU DIKTISAINTEK BERDAMPAK

**Rektor Universitas Riau** dan Seluruh Civitas Akademika  
M mengucapkan Selamat Sukses!



Meraih Prestasi pada Kejuaraan silat  
tingkat nasional Riau Challenge 2025

1. Lika Rianti FKIP Kelas Under 45 Putri Meraih Medali Emas dan Meraih Prediket Pesilat Putri Terbaik Dewasa Putri
2. Nadya Mardiatillah FKIP Seni Tunggal Bersenjata Putri Meraih Medali Emas
3. Laura Oktafani FKIP Kelas B Putri Meraih Medali Emas
4. Amsh Zhafran Faqar FKIP Kelas B Putra Meraih Medali Emas
5. Al Aina mahyevi FP Kelas F Putri Meraih Medali Emas
6. Arysa Nanda Trimellani FKIP Kelas A Putri Meraih Medali Emas
7. PRAMESTIA ZECKY FKIP Kelas F Putra Meraih Medali Perak
8. Yyahi Ramadhani FKIP Seni Tunggal Tangan Kosong Putri Meraih Medali Perak
9. Muhammad Hanif Nazlis FPK Kelas D Meraih Medali Perunggu
10. Maulana Adriansyah FKIP Seni Tunggal Tangan Kosong Putra Medali Perunggu

UNRI UNIVERSITAS RIAU KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS RIAU BLU DIKTISAINTEK BERDAMPAK

**Rektor Universitas Riau** dan Seluruh Civitas Akademika  
M mengucapkan Selamat Sukses!



**JUARA 1**

KATEGORI : PRODUK INOVATIF  
BERBASIS AGRO-MARINE INDUSTRY  
PADA KEGIATAN UTU AWARDS II TH  
TAHUN 2025  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Andra Putra Arta, Gilang Eka Maulana dan Fauziyaton Nisa Rahmadani  
Coopern Pembimbing: Julia Saida, SE, M Si, Ak, CA  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Faktor penyebab keberhasilan/kegagalan:**

1. Terdapat regulasi dan kebijakan MBKM yang mendukung implementasi MBKM. Regulasi dan kebijakan tersebut diterjemahkan dalam bentuk aktivitas pengembangan sistem akademik untuk mengakomodasi pengusulan MBKM oleh mahasiswa dan validasi mata kuliah MBKM oleh dosen pembimbing akademik mahasiswa. Regulasi dan kebijakan tersebut juga telah diterjemahkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan MBKM.
2. Terdapat kesiapan dosen dan tenaga kependidikan untuk mendorong MBKM di setiap program studi.
3. Tersedianya sumber daya mahasiswa yang memiliki keminatan dalam mengikuti kompetisi baik penalaran dan minat bakat.
4. Tersedianya bantuan dana yang diberikan kepada mahasiswa.
5. Pembinaan dan pendampingan yang optimal oleh bidang kemahasiswaan.
6. Keterlibatan semua stakeholder dalam mengawal setiap kompetisi mulai dari unsur Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA), tenaga kependidikan dan dosen pembimbing.
7. Masih ada keterlambatan dalam memberikan insentif prestasi sehingga dikhawatirkan berpengaruh terhadap minat mahasiswa melaporkan prestasinya.

**Kendala/Hambatan:**

1. Relaksasi Kurikulum yang mengadaptasi MBKM belum merata di semua prodi D3/D4/S1
2. Pelaksanaan MBKM belum sepenuhnya terkait dengan kerjasama berbagai stakeholders
3. Masih diperlukan perubahan budaya dan persepsi tentang belajar di luar kampus dari sisi mahasiswa. Partisipasi dalam program merdeka belajar memerlukan perubahan budaya dan mindset dimana mahasiswa harus dapat menentukan target akademis dan softskill secara mandiri, mengembangkan cara berpikir kreatif dan proaktif.
4. Masih diperlukan monitoring dan evaluasi atas mutu pelaksanaan MBKM di tingkat program studi secara intensif dan konsisten, sedemikian rupa sehingga capaian pembelajaran mata kuliah dapat dipastikan tercapai melalui kegiatan di luar kampus.
5. Kurang maksimalnya pembinaan dan pendampingan kompetisi
6. Tidak semua mahasiswa yang memiliki prestasi melaporkan prestasinya

**Solusi Mengatasi Kendala:**

1. Implementasi 9 Kegiatan MBKM.
2. Meningkatkan program-program pembinaan UKM, Organisasi Kemahasiswaan, Penalaran Mahasiswa dan Karakter mahasiswa.
3. Menyelenggarakan program kompetisi Nasional dan Internasional.
4. Sosialisasi program MBKM di semester 3 oleh masing-masing prodi yang dikoordinasikan oleh Tim Talenta Fakultas

**Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:**

1. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
2. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama dan Alumni
4. Kepala UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan
5. Ketua Jurusan
6. Koordinator Program Studi

**Strategi untuk pencapaian target kinerja tahun 2026:**

1. Implementasi 9 Kegiatan MBKM flagship;
2. Mengembangkan MBKM Mandiri;
3. Meningkatkan program-program pembinaan UKM, Organisasi Kemahasiswaan, Penalaran Mahasiswa dan Karakter mahasiswa;
4. Mengikuti dan menyelenggarakan program kompetisi Nasional dan Internasional.
5. Prodi wajib menyelesaikan relaksasi kurikulum yang menghasilkan 20 SKS di luar kampus (terpaket dengan baik) dengan menuntaskan dengan menggunakan pilihan 9 bentuk program MBKM hak mahasiswa
6. Sosialisasi program MBKM di semester 3 oleh masing-masing prodi yang dikoordinasikan jurusan sehingga bisa diformulasikan Fakultas.
7. Web Fakultas adalah kompilasi dari formulasi jurusan dan prodi untuk MBKM dan Fakultas wajib berinovasi sesuai dengan keunggulan masing-masing
8. Mendorong mahasiswa untuk lebih berperan aktif dalam melaporkan prestasi yang diperoleh melalui aplikasi sistem prestasi

Sasaran Stretegis 3 (IKU-3, IKU-4, NKA, ZI)

<b>Sasaran Strategi (SS-3)</b>	<b>Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG</b>		
<b>IKU 3</b>	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		
<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>	
<b>20%</b>	<b>61,44%</b>	<b>307,22%</b>	
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA</b>			
<b>Deskripsi Capaian Kinerja:</b>			
<p>Indikator Kinerja ini menggambarkan kualitas dosen baik dari aspek akademik maupun profesionalitasnya. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri adalah dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) atau sertifikat profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakui oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai yang terdaftar pada situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di <a href="https://bnsf.go.id/lsp">https://bnsf.go.id/lsp</a>. Sertifikasi dari Asosiasi Profesi atau sertifikasi Internasional yang tercakup adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan daftar lembaga yang diakui dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Praktisi adalah praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang mengajar di Kampus. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah:</p> $\frac{n}{(x+y) / (x+y+z)} \times 100\% \approx \left( \frac{(a)}{(x+y)} \times 60 \right) + \left( \frac{(b)}{(x+y+z)} \times 40 \right)$ <p>Dimana:</p> <p>n = dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.</p> <p>a = jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</p> <p>b = jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p>			

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

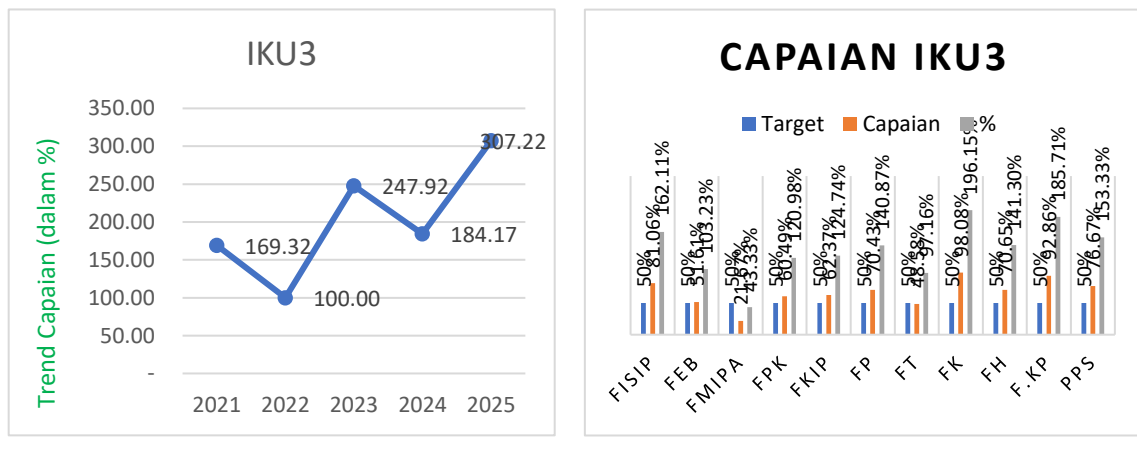
y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Keterangan	Jumlah	Bobot	Capaian
$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$			61,44%
			122,89%
n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	887		887
t = jumlah dosen dengan NIDN	1444		1444
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).			887,25
Jumlah Tridarma (di PT Lain) = 1	278	1	278
Jumlah Praktisi (pengalaman Praktisi) = 1	268	1	268
Jumlah Membimbing mahasiswa berkegiatan diluar prodi - 0,75	455	0,75	341

Perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut:



<b>IKU-4</b>	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
--------------	---

<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
20%	40,19%	200,97%

**ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

**Deskripsi Capaian Kinerja:**

Indikator Kinerja ini menggambarkan kualitas dosen baik dari aspek akademik maupun profesionalitasnya. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri adalah dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai yang terdaftar pada situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di <https://bnsf.go.id/lsp>. Sertifikasi dari Asosiasi Profesi atau sertifikasi Internasional yang tercakup adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan daftar lembaga yang diakui dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Praktisi adalah praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang mengajar di Kampus. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah:

$$\frac{n}{(x+y) / (x+y+z)} \times 100\% \approx \left( \frac{(a)}{(x+y)} \times 60 \right) + \left( \frac{(b)}{(x+y+z)} \times 40 \right)$$

Dimana:

n = dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

a = jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

b = jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

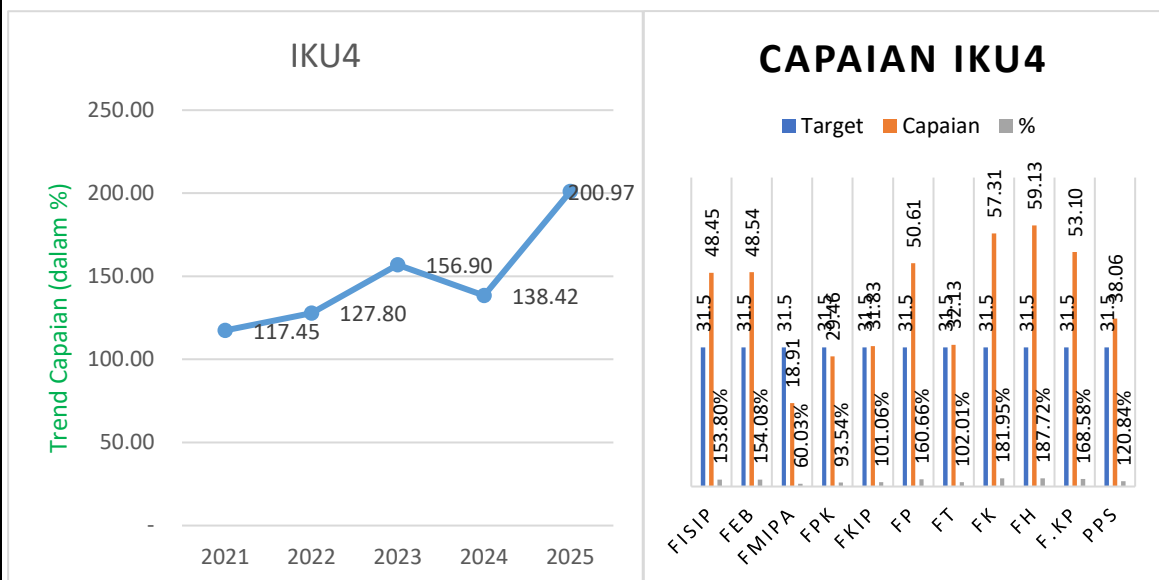
y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Jumlah	Bobot	Capaian
$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$			40,19
			127,60%
a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.	983		983
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	79		79
x = jumlah dosen dengan NIDN	1444		1444
y = jumlah dosen dengan NIDK	102		102
z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).	0		0

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut:



**Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target kinerja**

**Indikator Kinerja**

Dimana analisis program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target indikator kinerja adalah:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memberikan bantuan biaya bagi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/ profesi minimal bersertifikat BNSP
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerja sama dengan BNSP dalam peningkatan kompetensi dosen.

**Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja antara lain:**

Tingginya komitmen pimpinan untuk memfasilitasi kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi dosen baik dari sumber dana PNBP BLU, maupun sumber dana lain.

**Kendala/Hambatan:**

1. Kurangnya Komitmen Dosen untuk mencatatkan hasil sertifikasi kompetensi pada SISTER dan SIMPEG
2. Masih kurangnya dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.
3. Prodi belum aktif mendaftarkan Dosen Praktisinya.

**Solusi Mengatasi kendala:**

1. Melakukan koordinasi dan pendampingan pencatatan kinerja dosen termasuk hasil sertifikasi kompetensi di SISTER dan SIMPEG
2. Memberikan kemudahan bagi praktisi untuk menjadi dosen di UNRI

**Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:**

1. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
2. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem informasi
3. Kepala Biro Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat
4. Dekan
5. Wakil Dekan Bidang Akademik
6. Ketua Jurusan
7. Koordinator Program Studi

**Strategi untuk pencapaian target kinerja tahun 2025:**

1. Melakukan pemetaan Sumber Daya Manusia di UNRI
2. Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan
3. Memperluas jaringan Kerjasama dengan Mitra
4. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh Sertifikasi Kompetensi/Profesi
5. Memperkuat regulasi (peraturan rektor dan SOP) yang terkait dengan pengembangan karir dosen khususnya terkait dengan dukungan terhadap sertifikasi kompetensi dosen yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

**PERJANJIAN KINERJA - NILAI KINERJA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L**

<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
92%	96,93%	104,27%

**ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

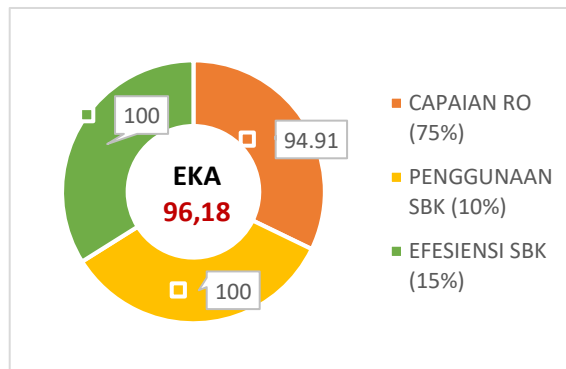
**Deskripsi Capaian Kinerja**

Untuk mendapatkan nilai kinerja anggaran diperlukan evaluasi secara berkala. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas enganggaran berbasis kinerja. Adapun cara menghitung

indikator kinerja ini adalah :

$$NKA = (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (EKA)



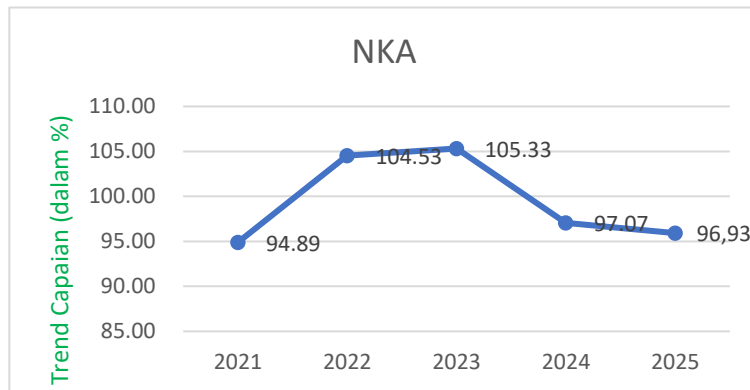
2. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran)

Satuan Kerja	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	TOTAL IKPA
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	
Universitas Riau	100,00	90,07	95,93	87,64	100,00	97,14	98,82	95,68
Bobot	10	15	0	10	10	0	25	
Nilai Akhir	10,00	13,51	0,00	8,76	10,00	0,00	24,70	
<b>Nilai Aspek</b>	<b>95,04</b>			<b>100,00</b>			<b>98,82</b>	

Perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Komponen NKA	Nilai	Bobot	Hasil Perhitungan
a	b	c	d=bxc
EKA	96,18	50%	48.09
IKPA	95,68	50%	47,84
<b>JUMLAH</b>			<b>96,93</b>

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan rka-k/l Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut:



**Kegiatan-kegiatan** yang dilakukan untuk pencapaian kinerja yaitu:

1. Percepatan Belanja modal dengan mengotimalkan pengadaan melalui e-catalogue.
2. Rapat Koordinasi dengan unit-unit kerja dalam rangka percepatan penyerapan anggaran
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA setiap Triwulan

**Kendala/Hambatan:**

1. Belum Optimalnya Realisasi Penyerapan Anggaran dan capaian output.
2. Masih tingginya Deviasi halaman III DIPA
3. Akurasi perencanaan terutama dalam breakdown anggaran per bulan  
Perencanaan berbasis waktu yang lebih spesifik belum dapat dilakukan secara konsisten, terutama dalam penjadwalan belanja per bulan. Beberapa belanja yang bersifat insidental yaitu belanja modal dan belanja kegiatan cenderung tidak konsisten dilaksanakan sesuai jadwal (dan bahkan cenderung banyak direalisasi di akhir tahun).

4. Konsistensi anggaran kegiatan dan mata anggaran belanja Pemahaman penyusun anggaran unit kerja dalam pemilihan nomenklatur program, kegiatan, dan belanja yang sesuai masih perlu dilakukan ditingkatkan konsistensinya. Proses verifikasi usulan anggaran tahunan sudah dilakukan, namun revisi belanja masih terjadi pada unit kerja
5. Unri belum Menyusun SBK dan menggunakan SBK dalam penyusunan Anggaran

**Solusi Mengatasi kendala:**

1. Mengoptimalkan realiasi penyerapan anggaran dan capaian output.
2. Menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan pencairan dana/ pertanggungjawaban UP/TUP sesuai dengan Halaman III DIPA.
3. Melakukan update Halaman III DIPA setiap Triwulan sesuai dengan ketentuan.

**Strategi untuk pencapaian target kinerja tahun 2025:**

1. Mengoptimalkan realiasi penyerapan anggaran dan capaian *output* dan melaksanakan Monev secara berkala.
2. Mengoptimalkan realisasi penyerapan anggaran dan capaian output, serta melaksanakan kegiatan sesuai rencana agar deviasi halaman III DIPA tidak lebih dari 5% dalam rangka mengoptimalkan Nilai Kinerja Anggaran UNRI.
3. UNRI perlu penataan skala prioritas dengan melakukan klasifikasi belanja operasional dan pengembangan. Belanja operasional dapat dibuat merata setiap bulan, dan belanja pengembangan baik fisik maupun non fisik dibuatkan penjadwalan berbasis skala prioritas. Beberapa belanja modal (terutama gedung dan bangunan) dapat diantisipasi untuk segera diproses pengadaanya pada awal tahun anggaran.
4. UNRI perlu memperkuat proses penganggaran yang sistematis dan berjenjang, proses penganggaran didasarkan atas target pendapatan, alokasi pagu unit kerja, prioritas kegiatan yang berorientasi pada capaian indikator kinerja utama (IKU), dan standar biaya. Proses desk evaluation dan verifikasi anggaran yang telah dilakukan sudah cukup baik, namun dalam proses realisasi belanja harus diperketat dengan melakukan pembatasan revisi dan termasuk pengetatan persyaratan revisi.
5. Menyusun SBK dan menggunakannya dalam penyusunan anggaran.

**PERJANJIAN KINERJA – Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas****Target Tahun 2025****Realisasi Tahun 2025****Capaian Tahun 2025****50%****100%****200%****ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA****Deskripsi Capaian Kinerja**

7 (tujuh) Fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana sudah mencanangkan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah bebas korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi bersih melayani (WBBM) dan mengisi LKE Zona Integritas pada Aplikasi Inspirasidikti.kemdikbudristek.go.id. Hasil Pengisian LKE Zona Integritas di Aplikasi Inspirasi DIKTI adalah sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Nilai	Status 2025
1	Fakultas Keperawatan	37,64	Menunggu Penilaian TPI
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	88,05	Menunggu Penilaian TPSK
3	Fakultas Kedokteran	35,87	Menunggu Penilaian TPSK
4	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	72,92	Menunggu Penilaian TPSK
5	Pascasarjana	38,51	Menunggu Penilaian TPSK

Fakultas yang sudah mengisi dan mengajukan ke tim penilai TP PTN/LLDIKTI adalah sebanyak 5 Fakultas dari 11 Fakultas dan Program Pascasarjana di lingkungan UNRI. Sehingga capaian untuk Indikator Kinerja Ini adalah 100%.

<p><b>Kegiatan-kegiatan</b> dalam rangka mencapai Target IKU ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Tim Pengelola Zona Integritas di Tingkat Universitas dan Fakultas.</li> <li>2. Membentuk Tim Penilai PTN Universitas Riau.</li> <li>3. <i>Sharing session</i> dengan Narasumber dari Kemdikbudristek dalam rangka meningkatkan Komitmen Pimpinan dalam rangka membangun Zona Integritas pada Fakultas di lingkungan UNRI.</li> <li>4. Roadshow Pendampingan pengisian LKE dan teknis Pembangunan Zona Integritas ditingkat Fakultas.</li> <li>5. Benchmarking Zona Integritas ke Universitas yang sudah berpredikat WBK.</li> <li>6. Menganggarkan dana untuk pelaksanaan Zona Integritas di setiap Fakultas.</li> </ol>
<p><b>Faktor penyebab keberhasilan/kegagalan:</b></p> <p>Komitmen yang tinggi dari pimpinan di UNRI baik di level Universitas, Fakultas maupun Direktorat/Lembaga/Satuan untuk mencanangkan Zona Integritas di unit masing-masing.</p>
<p><b>Kendala/Hambatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen Pimpinan Fakultas dan Pascasarjana masih perlu ditingkatkan untuk membangun Zona Integritas di unit masing-masing.</li> <li>2. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai data dukung dalam penilaian Zona Integritas belum diarsipkan dengan baik.</li> </ol>
<p><b>Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan.</li> <li>2. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi</li> <li>3. Kepala Biro Keuangan dan Umum</li> <li>4. Kepala Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat</li> <li>5. Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>6. Dekan beserta Wakil Dekan, Direktur beserta Wakil Direktur</li> <li>7. Unit Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas</li> <li>8. Satuan Pengawas Internal</li> </ol>
<p><b>Strategi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Tim Pembangunan Zona Integritas ditingkat Universitas dan Fakultas</li> <li>2. Terus memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait mekanisme dan tatacara penilaian Zona integritas dengan unit-unit kerja dilingkungan Riau.</li> <li>3. Meningkatkan pengetahuan SDM PTN terkait Pembangunan Zona Integritas.</li> </ol>

#### Sasaran Strategis 4 (IKU-6, SAKIP)

<b>Sasaran Strategi (SS-4)</b>	<b>Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul</b>	
<b>IKU-6</b>	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	
<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
<b>0,6</b>	<b>4,64</b>	<b>774,09%</b>
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA</b>		
<b>Deskripsi Capaian Kinerja</b>		
<p>Jaringan Kerjasama dengan mitra oleh UNRI akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan UNRI. Jejaring Kerjasama juga merupakan salah satu indikator tingkat kepercayaan dengan perguruan tinggi tersebut serta merupakan bagian dari penilaian pemeringkatan PT dan akreditasi Institusi. Semestinya terdapat sekurang-kurangnya satu Kerjasama dengan mitra oleh masing-masing program studi. IKU 6 mencakup persentase PS S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah pengukuran ketercapaian. Beberapa kriteria mitra kerja sama untuk PS S1 dan D4/D3/D2 beserta nilai konstantanya adalah sebagai berikut:</p>		
<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>
1	Perusahaan multinasional	0.75
2	Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0.5
3	Perusahaan teknologi global	1
4	Perusahaan rintisan ( <i>startup company</i> )	0.5
5	Organisasi nirlaba kelas dunia	0.75
6	Institusi/organisasi multilateral	1
7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS200 by subject</i> ) perguruan tinggi luar negeri	1
8	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS200 by subject</i> )	0.5
9	Instansi pemerintah	0.3
10	Rumah sakit	0.3
11	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0.3
12	Lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	0.3
<p>Untuk kriteria kegiatan kerja sama PS S1 dan D4/D3/D2 dengan mitra antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</li> <li>2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (pjbl);</li> <li>3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</li> <li>4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;</li> </ol>		

5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (upskilling dan re-skilling) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan teaching factory (tefa) di kampus;
9. Menyelenggarakan program double degree / joint degree; atau
10. Melakukan kemitraan penelitian

Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah:ku

$$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100\%$$

Dimana:

n = jumlah kerjasama pada PSS1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi

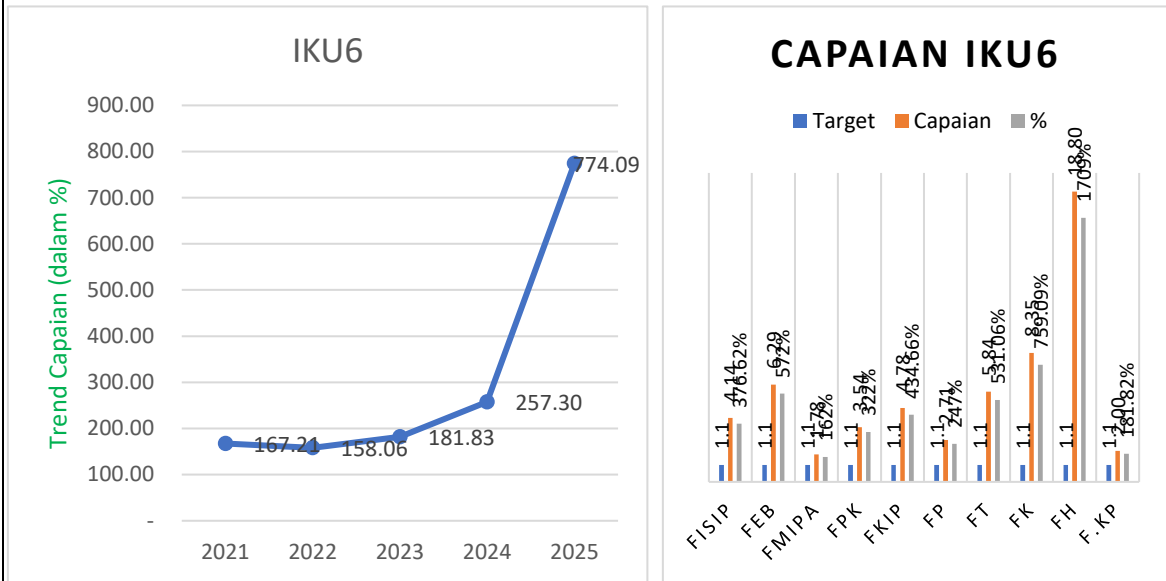
kriteria. t = jumlah PS S1 dan D4/D3/D2.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Jumlah	Bobot	Capaian
$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t}$			4,64
			422,23%
n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria	678		689
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	64		64
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).			297,25
Bobot Reputasi Mitra			0,00
1. Jumlah kerja sama di perusahaan multinasional = 0,75	30	0,75	23
2. Jumlah kerja sama di perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD = 0,5	19	0,5	10
3. Jumlah kerja sama di perusahaan teknologi global = 1	13	1	13
4. Jumlah kerja sama di perusahaan rintisan (startup company) teknologi = 0,5	16	0,5	8
5. Jumlah kerja sama di organisasi nirlaba kelas dunia = 0,75	1	0,75	1
6. Jumlah kerja sama di institusi/organisasi multilateral = 1	37	1	37
7. Jumlah kerja sama di perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri = 1	25	1	25
8. Jumlah kerja sama di perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri = 0,5	93	0,5	47
9. Jumlah kerja sama di instansi pemerintah = 0,3	414	0,3	124
10. Jumlah kerja sama di rumah sakit = 0,3	5	0,3	2
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional = 0,3		0,3	
12. Jumlah kerja sama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi = 0,3	25	0,3	8

Perbandingan capaian indikator kinerja jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut:



Sumber : [Laporankerma.kemendiktisaintek.go.id](http://Laporankerma.kemendiktisaintek.go.id)

Kegiatan-kegiatan dalam rencana kerja tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja (IKU 6):

1. Meningkatkan kerjasama dengan mitra yang sudah ada.
2. Menjalin kerjasama baru dengan mitra yang lain baik dengan dunia usaha , lembaga pendidikan maupun Pemda/Kementerian.
3. Berbagai Kegiatan di Desa Laboratorium Terpadu yang menyediakan wadah untuk meningkatkan capaian IKU yang lain, yaitu berupa kegiatan Penelitian, mendukung MBKM



***Kerja Sama dengan Ruang Guru***



***MOU dengan MILA University***

### **Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

1. Kebijakan pimpinan dan universitas dalam memperluas mitra kerjasama baik di dalam maupun luar negeri yang ditindak lanjuti dengan kegiatan dan luaran di program studi.
2. Pemetaan target mitra potensial yang bisa menghasilkan luaran yang sejalan dengan rencana strategis dan indikator kinerja UNRI.
3. Kesiapan mitra dalam menerima inisiasi kerjasama dari UNRI.

**Kendala:**

1. Pemahaman kerjasama pada sebagian besar prodi hanya terbatas pada dokumen kerjasama (MoU dan MoA), belum sampai pada tahap implementasi.
2. Program Studi, Jurusan, Fakultas dan Universitas belum konsisten menindak lanjuti pelaporan di [laporankerma.kemdikbud.go.id](http://laporankerma.kemdikbud.go.id).
3. Susahnya dari dosen yang memiliki kegiatan untuk membuat dokumen IA.
4. Lambatnya atau kurangnya gerakan daripada Fakultas-Fakultas dalam melakukan atau membuat dokumen MoA, karena MoA merupakan tugas dari Fakultas atau Dekan/Wakil Dekan.

**Solusi:**

1. Menelusuri tata urutan perjanjian kerjasama mulai dari MoU, MoA, PKS/IA.
2. Memperluas jaringan kerjasama.
3. Lebih selektif dalam memilih mitra kerjasama, agar sesuai dengan yang dipersyaratkan pada Formula Baru untuk IKU 6 agar kerjasama yang dilakukan mendapatkan point nilai sesuai dengan formula IKU baru.
4. Setiap Prodi wajib memiliki minimal 2 kerjasama yang terimplementasi dengan bukti Laporan Kerjasama, Implementation Arrangement, MoA, dan MoU (dan wajib tertib administratif) dan memastikan semuanya terinput di Laporan Kerma Kemdikbud) dan Implementasinya wajib berkelanjutan.
5. Mensupport Dekan-Dekan supaya membuat dokumen MoA.

**Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:**

1. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi
2. Dekan
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni
4. Ketua Jurusan

**Strategi untuk pencapaian target kinerja tahun 2025:**

1. Dari segi kuantitas indikator kinerja kerjasama UNRI sudah terpenuhi sesuai target, namun UNRI harus tetap konsisten untuk melakukan pemetaan kerjasama dengan mitra potensial untuk bisa mengakomodir luaran dan kegiatan kerjasama dengan mitra di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Dari segi kualitas, UNRI perlu meningkatkan peringkat UNRI dengan menginisiasi program program unggulan UNRI khususnya untuk memenuhi indikator penilaian QS pada bidang International Faculty dan International Student Ratio.

3. Meningkatkan pelaporan dokumen IA melalui kegiatan Dosen Praktisi
4. Melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Riau dan sekitarnya yang bertujuan untuk meningkatkan IKU 6 dari Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi.
5. Untuk MoU yang sudah kadaluarsa atau habis masa berlakunya kita akan melakukan kerjasama ulang

<b>PERJANJIAN KINERJA - Predikat SAKIP (Target Tahunan A)</b>		
<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Realisasi Tahun 2025</b>	<b>Capaian Tahun 2025</b>
<b>A</b>	<b>A</b>	<b>100%</b>
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA</b>		
<p><b>Deskripsi Capaian Kinerja</b></p> <p>Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hasil penilaian Evaluasi SAKIP UNRI Tahun 2025 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan teknologi menghasilkan nilai memuaskan (skor 90,00) dengan Predikat A. Secara detail hasil penilaian implementasi AKIP UNRI dapat dilihat sebagai berikut:</p>		

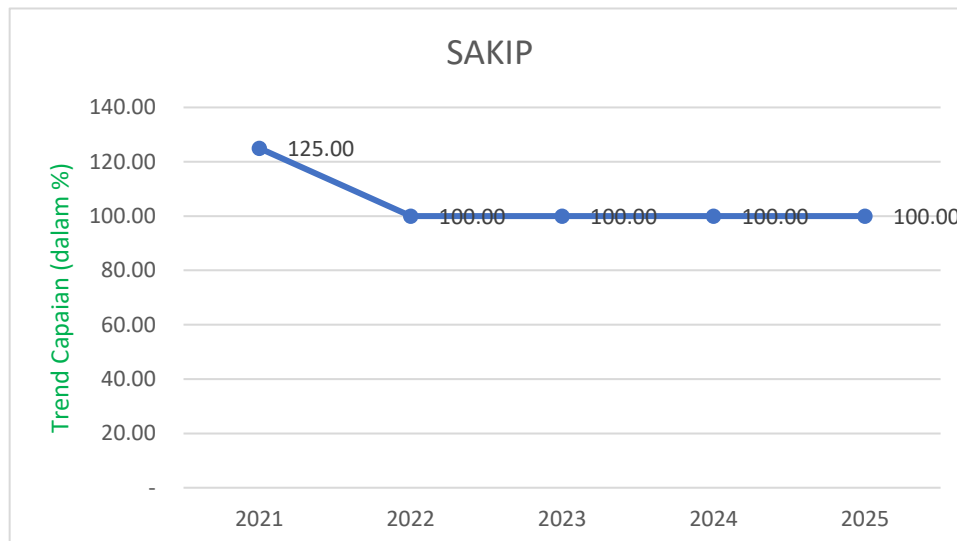


**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja  
Universitas Riau  
Tahun 2025**

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	14.25
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.75
<b>Predikat</b>		<b>A</b>	<b>90</b>

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Predikat SAKIP Tahun 2021 s.d 2025 adalah sebagai berikut:



**Kegiatan-kegiatan** dalam rencana kerja tahunan untuk melaksanakan pencapaian predikat SAKIP yaitu:

1. Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2024.
2. Mereviu Renstra UNRI
3. Penyusunan RKT,
4. Penyusunan PK Rektor UNRI yang kemudian didistribusikan kepada seluruh unit pelaksana akademik dan unit pendukungnya. Perencanaan kinerja didiskusikan dengan seluruh unit penerima perjanjian kinerja (PK) dan ditandatangani untuk dilaksanakan di tahun 2025.
5. Pengumpulan data kinerja dan Pengukuran Capaian Kinerja Setiap Triwulan.
6. Melaporkan hasil Pengukuran kinerja triwulan ke aplikasi Spasikita
7. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dan disampaikan tepat waktu.
8. Reviu Laporan Kinerja
9. Melakukan self assessment pada berbagai aspek AKIP

**Faktor penyebab keberhasilan/kegagalan:**

1. Komitmen yang tinggi dari pimpinan di UNRI baik di level Universitas, Fakultas maupun Direktorat/Lembaga/Satuan untuk mengimplementasikan akuntabilitas kinerja pada unit masing-masing.
2. Perencanaan dan ketersediaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja.
3. Meningkatnya pemahaman tentang akuntabilitas pada level Universitas, Fakultas maupun Direktorat/Lembaga/Satuan

**Kendala/Hambatan:**

1. Terkait pengelolaan SAKIP di UNRI masih sedikit pegawai yang memperoleh pelatihan terkait SAKIP.
2. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai data dukung dalam penilaian SAKIP belum diarsipkan dengan baik.

**Solusi Mengatasi kendala:**

1. Mengikuti sertakan lebih banyak pegawai untuk DIKLAT SAKIP, tidak hanya yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang SAKIP.
2. Memastikan seluruh dokumen dan data dukung yang diperlukan untuk penerapan SAKIP terdokumentasi dengan baik
3. Waktu pelaporan yang hampir bersamaan di semua bidang, (SAKIP, Laporan ZI, pelaporan Tahunan dan lain-lain) dengan SDM yang terbatas.

**Pihak yang berkompeten mengatasi kendala:**

1. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
2. Kepala Biro Keuangan dan Umum
3. Dekan beserta Wakil Dekan, Direktur beserta Wakil Direktur
4. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran
5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
6. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi
7. UPA Bahasa
8. UPA Perpustakaan
9. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan
10. UPA Bimbingan Konseling
11. UPA Laboratorium Terpadu
12. Satuan Pengawas Internal

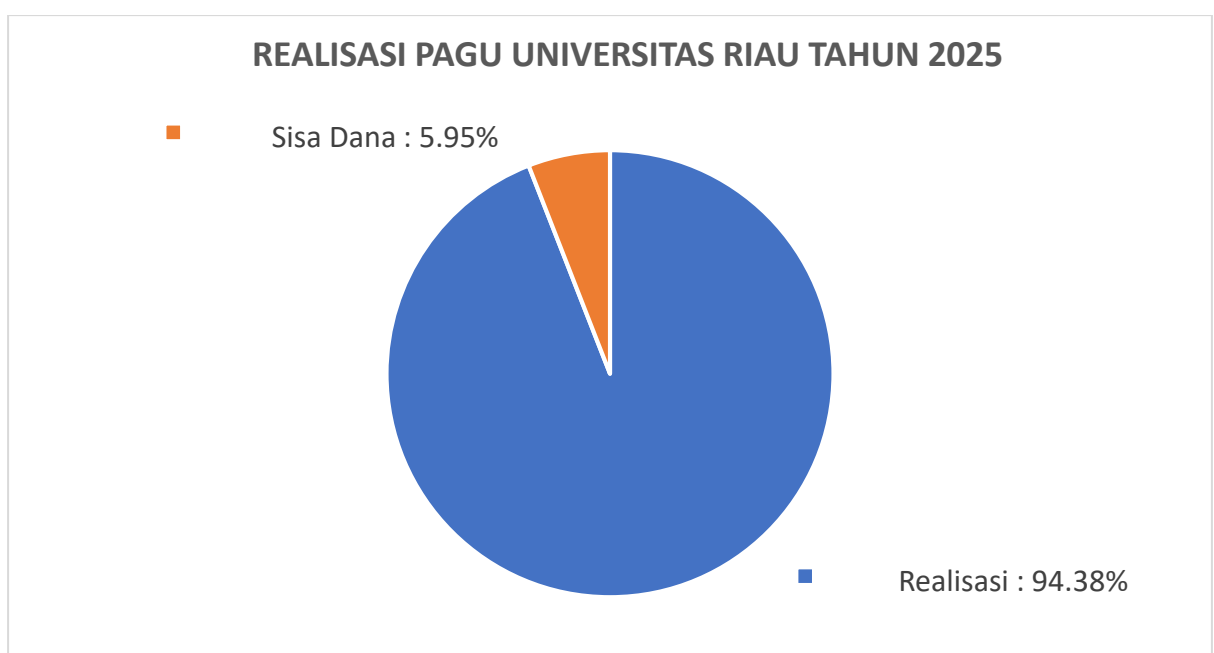
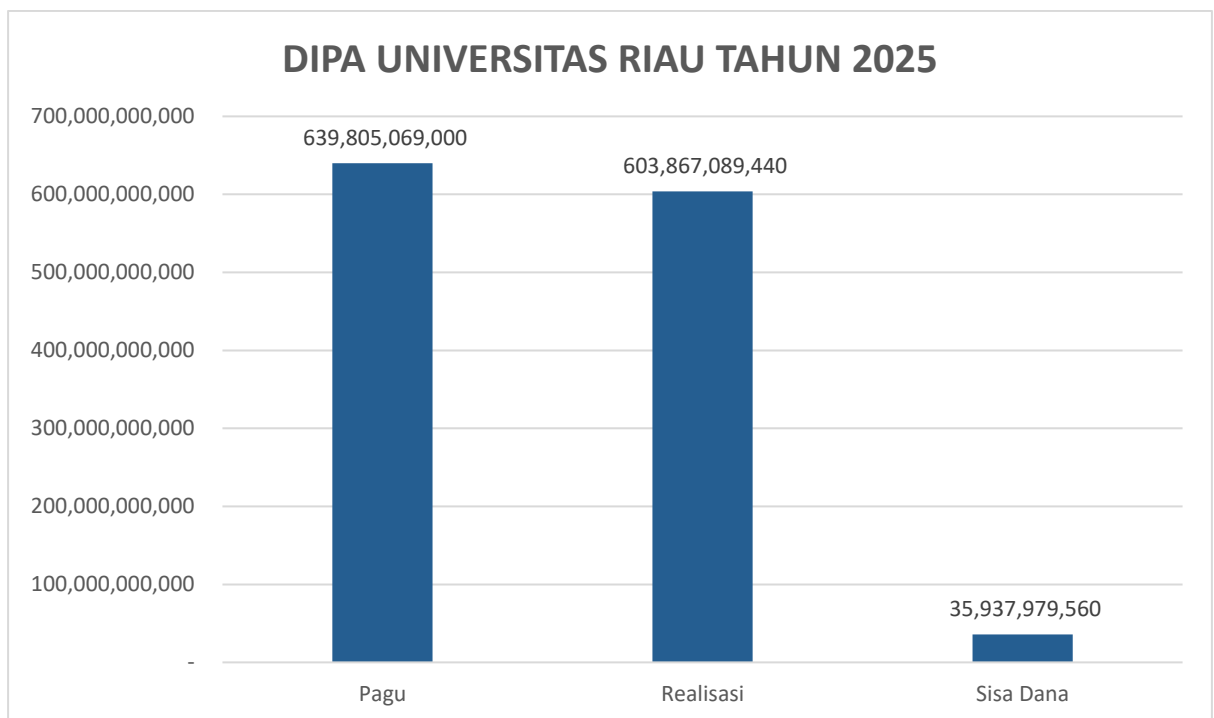
**Strategi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025:**

Optimalisasi Nilai SAKIP dengan Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2025.

## B Realisasi Anggaran

### 1 Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Riau dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 639.744.807.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.603.354.093.498 dengan persentase daya serap sebesar 94,31% (Sisa dana Rp. 36,390,713,502). Dari sisa dana tersebut terdapat pagu sebesar Rp. 22.338.694.000 yang diblokir untuk efisiensi. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4(empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada tahun 2025 :



## 2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025 Universitas Riau mendapat pagu sebesar Rp. 639.744.807.000, dari jumlah tersebut berhasil dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 36,390,713,502 (5,69%) dari pagu anggaran hal ini mencerminkan penyerapan anggaran yang tinggi sekaligus menyisakan alokasi untuk kebutuhan berikutnya. Hasil efisiensi tersebut nantinya akan dipergunakan untuk:

1. Belanja Barang dan Modal.
2. Optimalisasi sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Optimalisasi aset untuk meningkatkan pendapatan.
4. Peningkatan kualitas sarana umum seperti jalan dan trotoar

Efisiensi Anggaran berdasarkan jenis belanja Universitas Riau Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi	%Realisasi	Sisa Dana
[51] Belanja Pegawai	207.632.481.000	0	210.871.485.729	101.56	-3.239.004.729
[52] Belanja Barang	367.684.068.000	21.775.818.000	329.963.175.273	89.74	37.720.892.727
[53] Belanja Modal	64.428.258.000	562.876.000	62.519.432.496	97.04	1.908.825.504
<b>Total</b>	<b>639.744.807.000</b>	<b>22.338.694.000</b>	<b>603.354.093.498</b>	<b>94.31</b>	<b>36.390.713.502</b>

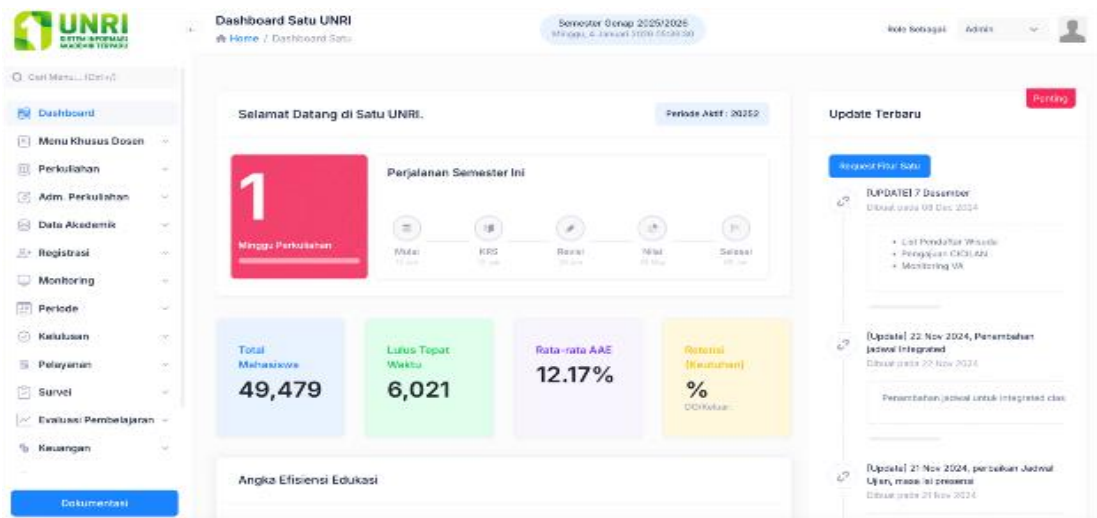
Sumber Dana	Pagu	Blokir	Realisasi	%Realisasi	Sisa Dana
Rupiah Murni	316.552.007.000	1.317.072.000	312.190.467.305	98.62	4.361.539.695
Pinjaman In	23.007.145.000	23.625.000	22.979.099.500	99.88	28.045.500
Badan Layanan Umum	282.160.530.000	20.997.997.000	252.410.012.963	89.46	29.750.517.037
Saldo Awal BLU	18.025.125.000	0	15.774.513.730	87.51	2.250.611.270
<b>Total</b>	<b>639.744.807.000</b>	<b>22.338.694.000</b>	<b>603.354.093.498</b>	<b>94.31</b>	<b>36.390.713.502</b>

## C Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

### A. Inovasi

#### 1. Penguatan SATU UNRI

SATU UNRI (Sistem Informasi Akademik Terintegrasi Universitas Riau) adalah platform digital yang dirancang untuk mengelola seluruh proses akademik secara terpadu. Sejak diluncurkan, sistem ini telah menjadi fondasi utama dalam mendukung layanan akademik di Universitas Riau. Dengan perkembangan teknologi dan tuntutan digitalisasi, Satu Unri terus dikembangkan agar mampu memberikan layanan yang lebih efisien, transparan, dan terintegrasi.



Gambar 1 : Tampilan dashboard satu.unri.ac.id

Pengembangan Satu UNRI diarahkan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola akademik dan layanan digital di Universitas Riau. Melalui otomatisasi proses akademik, sistem ini bertujuan meningkatkan efisiensi dengan mengurangi waktu dan biaya operasional secara signifikan. Selain itu, Satu UNRI dikembangkan untuk memastikan integrasi dan konsistensi data akademik yang selaras dengan sistem nasional, khususnya PDDikti, sehingga mendukung akurasi dan kepatuhan pelaporan. Dari sisi pembelajaran, Satu UNRI berperan sebagai penghubung antara sistem akademik dan Learning Management System (LMS) guna memperkuat implementasi pembelajaran digital dan blended learning. Seluruh pengembangan tersebut difokuskan pada peningkatan pengalaman pengguna dengan menyediakan antarmuka yang mudah digunakan, inklusif, dan adaptif bagi mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan.

### 3. Integrasi SATU >< SELASI

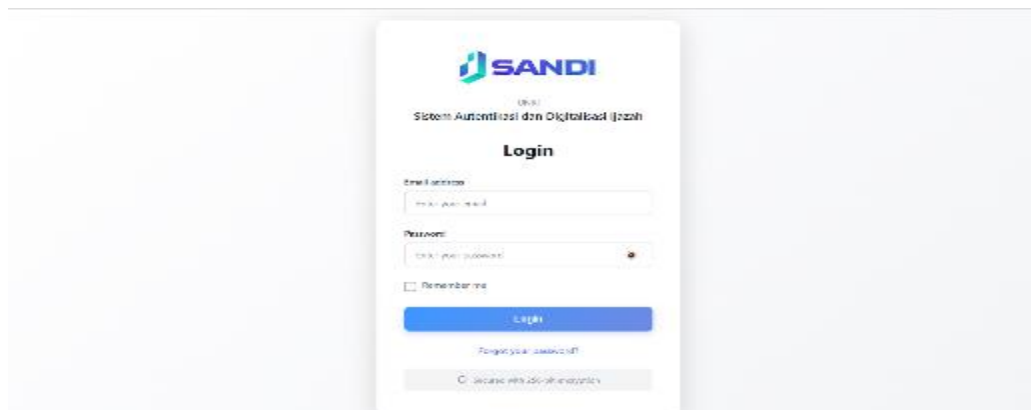
Sebagai bagian dari penguatan pembelajaran digital, integrasi Satu UNRI dengan Learning Management System (LMS) Selasi dihadirkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dan hybrid secara lebih terpadu. Melalui integrasi ini, mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan, mengumpulkan tugas, serta melakukan absensi melalui satu platform yang terintegrasi dengan sistem akademik. Bagi dosen, integrasi ini mempermudah pengelolaan kelas dan aktivitas pembelajaran tanpa harus berpindah-pindah sistem. Secara keseluruhan, konektivitas antara Satu UNRI dan LMS Selasi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkaya interaksi akademik, serta mendukung transformasi digital pendidikan di Universitas Riau.



Gambar 5 : Tampilan Awal selasi.unri.ac.id

### 4. Digitalisasi Ijazah Universitas Riau

SANDI (Sistem Autentikasi dan Digitalisasi Ijazah) merupakan platform digital yang dikembangkan untuk mendukung proses penerbitan, penandatanganan, dan verifikasi ijazah serta transkrip akademik secara elektronik di Universitas Riau. Sistem ini diinisiasi oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) dan dikembangkan oleh UPA TIK Universitas Riau sebagai bagian dari transformasi digital layanan akademik.



Gambar 11 : Halaman Login sandi.unri.ac.id

## 5. Alat Pendeteksi Gula Darah Noninvasif Berbasis Biosensor Fleksibel Antena

Biosensor antena ini memiliki keunggulan utama yaitu menggunakan substrat yang wearable sehingga memungkinkan untuk digunakan dan ditempatkan pada jari untuk memudahkan pendeteksian kadar gula dalam darah.

**ALAT PENDETEKSI GULA DARAH NONINVASIF BERBASIS BIOSENSOR FLEKSIBEL ANTENA**  
Ketua : Yusnita Rahayu, ST., M.Eng, Ph.D

Biosensor antena ini memiliki keunggulan utama yaitu menggunakan substrat yang wearable sehingga memungkinkan untuk digunakan dan ditempatkan pada jari untuk memudahkan pendeteksian kadar gula dalam darah. Sensor yang telah dirancang memiliki beberapa keunggulan diantaranya bekerja pada frekuensi ISM dengan bandwidth yang lebih lebar dari standar ISM yaitu > 83,5 MHz, dimana sensor memiliki bandwidth sebesar 277 MHz saat simulasi, dan 323 MHz saat pengukuran, selain itu pengujian yang dilakukan menunjukkan secara riil perubahan frekuensi pengukuran terhadap kadar gula dalam darah dengan data yang reliabel, bukan secara simulasi. Konfigurasi dari sensor yang berbentuk cylinder, juga memudahkan dalam penggunaannya sebagai pendeteksi kadar gula dalam darah secara non invasif, hasil perancangan secara simulasi dan fabrikasi antena memberikan detail perubahan frekuensi untuk setiap kadar gula darah yang telah terukur dengan seluruh parameter pengukuran antena



Tampilan Antena Fabrikasi tampak samping dan depan

Bentuk elektronik display sensor

GLUKOMETER UNIVERSITAS RIAU

Hasil GUI Glukometer

Gambar 11: Biosensor dengan Sentuhan Jari

Biosensor dengan Sentuhan Jari

## 6. Alat Pemilah Kualitas Buah Kelapa Sawit Bernama Smart Machine

Sebuah alat cerdas untuk melakukan sortasi dan grading TBS secara otomatis dan presisi. Alat ini diciptakan untuk menggantikan metode tradisional sehingga BTS dapat disortir dan ditentukan mutunya berdasarkan tingkat kematangan dan kadar kimia pada BTS.

**Menciptakan Alat Pemilah Kualitas Buah Kelapa Sawit bernama Smart Machine Vision**

Ketua Periset	Anggota Riset	Sumber Dana	Fakultas	Mitra Riset
Dr. Minarni	5 orang	ErisproLPDP	MIPA	PT. Perkebunan Nusantara V

Sebuah alat cerdas untuk melakukan sortasi dan grading TBS secara otomatis dan presisi. Penelitian yang didanai oleh LPDP melalui skema pendanaan RISPRO Kompetisi ini bertujuan untuk membuat sebuah mesin berbasis pencitraan (machine vision) yang pintar menggunakan kamera, komputer, serta software dengan teknologi pencitraan multispektral (multispectral imaging) untuk menggantikan metode tradisional sehingga TBS dapat disortir dan ditentukan mutunya berdasarkan tingkat kematangan, kadar kimiawi, dan mass

Uji coba prototype Smart Machine Vision untuk sortasi dan grading buah Segar (TBS) kelapa sawit di PPFN V Sungai Pagar Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.





## 1 Penghargaan

Pada Tahun 2025, UNRI mendapatkan penghargaan antara lain:

- a. Unri berhasil menerima penghargaan untuk tiga program komunikasi unggulan, yaitu SILVER WINNER untuk Program komunikasi Budaya Inklusi; SILVER WINNER untuk program Komunikasi Tata Kelola (Governance) bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L); dan BRONZE WINNER untuk program Komunikasi Tata Kelola (Governance) bidang Keterbukaan Informasi publik.



- b. Universitas Riau menerima penghargaan Baznas Awards 2025 dalam kategori Mitra Terbaik-Kampus Mitra Terbaik dalam acara penganugerahan.



- c. Universitas Riau (Unri) kembali menorehkan prestasi di kancah nasional dengan meraih empat penghargaan dalam ajang The 7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025. Kompetisi yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia. Dari sejumlah

kategori yang diikuti, Unri berhasil membawa pulang lima penghargaan, diantaranya Silver untuk Program Humas, Bronze untuk PPID Pelaksana, Bronze untuk Kanal Digital TikTok, dan Silver untuk Kartini Humas Indonesia.



- d. Universitas Riau (Unri) menyabet empat penghargaan dalam Anugerah Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Diktisaintek) 2025, yang dihadiri oleh Menteri Diktisaintek Prof Brian Yulianto di Gedung D Graha Diktisaintek Jakarta, Jumat (19/12) siang. Keempat trophy dan piagam tersebut diterima langsung oleh Rektor Unri Prof Dr Sri Indarti SE MSi. Yaitu: dua Gold Winner (masing-masing Anugerah Humas untuk Kategori Media Sosial dan Website Terbaik), Silver Winner (Kategori Perguruan Tinggi dengan Kerjasama Industri Terbaik) dan Bronze Winner (Kategori Perguruan Tinggi dengan Kerjasama Pemerintah/LSM Terbaik). Anugerah ini adalah yang kelima kali diterima Unri dalam pekan ini. Senin lalu (15/12), memperoleh Anugerah Keterbukaan Informasi Publik untuk Kategori Perguruan Tinggi Negeri "Informatif".



e. **Meraih Klasterisasi Mandiri Bidang Penelitian dan Pengabdian**

Pada level nasional dari 1159 perguruan tinggi, Universitas Riau masuk pada **klaster Mandiri** Berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1114/E5/PG.02.00/2024 tanggal 4 Desember 2024 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kemendikbudristek telah menyusun Daftar Perguruan Tinggi Penyelenggaran Pendidikan Akademik dan Perguruan Tinggi Penyelenggaran Pendidikan Vokasi pada Klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama.

Lampiran I  
 Nomor : 1436/C3/AL.04/2025  
 Tanggal : 4 November 2025

**KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA AKADEMIK  
 TAHUN 2026**  
 (Urutan berdasarkan alfabetis pada masing-masing klaster dan tidak mengindikasikan urutan nilai skor maupun perankingan)

No	Kode PT	Nama Institusi	Klaster
1	002003	Institut Pertanian Bogor	Mandiri
2	002001	Institut Teknologi Bandung	Mandiri
3	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Mandiri
4	051013	Universitas Ahmad Dahlan	Mandiri
5	001004	Universitas Airlangga	Mandiri
6	001006	Universitas Andalas	Mandiri
7	001030	Universitas Bengkulu	Mandiri
8	031038	Universitas Bina Nusantara	Mandiri
9	001019	Universitas Brawijaya	Mandiri
10	071071	Universitas Ciputra Surabaya	Mandiri
11	001008	Universitas Diponegoro	Mandiri
12	001001	Universitas Gadjah Mada	Mandiri
13	001005	Universitas Hasanuddin	Mandiri
14	001002	Universitas Indonesia	Mandiri
15	051001	Universitas Islam Indonesia	Mandiri
16	171006	Universitas Islam Riau	Mandiri
17	001020	Universitas Jambi	Mandiri
18	001025	Universitas Jember	Mandiri
19	001023	Universitas Jenderal Soedirman	Mandiri
20	031007	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	Mandiri
21	071002	Universitas Kristen Petra	Mandiri
22	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	Mandiri
23	001010	Universitas Lambung Mangkurat	Mandiri
24	001026	Universitas Lampung	Mandiri
25	001046	Universitas Malikussaleh	Mandiri
26	001016	Universitas Mataram	Mandiri
27	031019	Universitas Mercu Buana	Mandiri
28	071024	Universitas Muhammadiyah Malang	Mandiri
29	071060	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Mandiri
30	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Mandiri
31	051007	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mandiri
32	001047	Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri
33	001037	Universitas Negeri Jakarta	Mandiri
34	001036	Universitas Negeri Makassar	Mandiri
35	001033	Universitas Negeri Malang	Mandiri
36	001040	Universitas Negeri Medan	Mandiri
37	001032	Universitas Negeri Padang	Mandiri
38	001041	Universitas Negeri Semarang	Mandiri
39	001039	Universitas Negeri Surabaya	Mandiri
40	001038	Universitas Negeri Yogyakarta	Mandiri
41	001007	Universitas Padjadjaran	Mandiri
42	001048	Universitas Pendidikan Ganesha	Mandiri
43	001034	Universitas Pendidikan Indonesia	Mandiri
44	001017	Universitas Riau	Mandiri
45	001012	Universitas Sam Ratulangi	Mandiri
46	001027	Universitas Sebelas Maret	Mandiri
47	001009	Universitas Sriwijaya	Mandiri
48	001042	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Mandiri
49	001003	Universitas Sumatera Utara	Mandiri
50	071004	Universitas Surabaya	Mandiri
51	001011	Universitas Syiah Kuala	Mandiri
52	001022	Universitas Tanjungpura	Mandiri
53	031015	Universitas Tarumanagara	Mandiri
54	041057	Universitas Telkom	Mandiri
55	031016	Universitas Trisakti	Mandiri
56	001013	Universitas Udayana	Mandiri

## 2 Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2025, UNRI melakukan program *crosscutting/ collaborative* sebagai berikut:

NO	MITRA	JUDUL	PERAN MITRA	PERAN UNRI
1	Bank BTN (Persero) TBK	Nota Kesepahaman Antara PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Dengan Universitas Riau	TN berperan sebagai penyewa dan pengelola operasional mesin ATM dengan hak menempati dan menggunakan lahan/ruangan untuk penempatan serta pengoperasian ATM beserta fasilitas pendukungnya. BTN bertanggung jawab atas pemasangan, pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan ATM, termasuk menanggung kerusakan yang timbul akibat pemasangan atau pengoperasian ATM.	Universitas Riau berperan sebagai pemilik dan penyedia lahan/ruangan untuk penempatan dan pengoperasian mesin ATM. Universitas Riau menjamin status kepemilikan objek sewa, ketersediaan lokasi selama 24 jam, serta membantu kelancaran operasional dan pengamanan mesin ATM selama masa <u>perjanjian berlangsung</u> .
2	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Akreditasi Dan Implementasi ISO 17025 Untuk Pengembangan Laboratorium di Lingkungan Universitas Riau	IPB University berperan sebagai <b>mitra penyedia keahlian dan pendamping akreditasi</b> , yang menyediakan tenaga ahli profesional serta melakukan pendampingan proses akreditasi dan implementasi ISO 17025:2017. IPB University juga memberikan izin penggunaan nama dan akreditasi laboratoriumnya serta menerima imbal hasil dari pendapatan bersih sesuai ketentuan perjanjian.	Universitas Riau berperan sebagai <b>penyedia dan pengelola utama laboratorium</b> , yang bertanggung jawab menyiapkan gedung, sarana prasarana, SDM, legalitas, serta pembiayaan proses akreditasi ISO 17025:2017 hingga laboratorium siap beroperasi. Universitas Riau juga menjalankan aktivitas bisnis jasa laboratorium dan memberikan imbal hasil kepada PIHAK KEDUA sesuai perjanjian.
3	Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang	Kerja Sama Penyelenggaraan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	ISI Padang Panjang berperan sebagai mitra akademik dalam pelaksanaan kerja sama yang meliputi kontribusi pada kegiatan publikasi ilmiah dan karya akademik, pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan kegiatan akademik lainnya, serta pelaksanaan kerja sama bidang lain yang disepakati bersama sesuai dengan keunggulan dan kompetensi institusi. sebelumnya ISI sudah mengundang dosen UNRI sebagai narasumber kegiatan di tahun 2024 pada kegiatan akselerasi dan peninjauan kurikulum	Universitas Riau berperan sebagai mitra strategis dalam mendukung dan melaksanakan kerja sama yang mencakup <b>publikasi bersama, peningkatan kapasitas sumber daya manusia</b> melalui program akademik dan nonakademik, serta <b>pengembangan kerja sama bidang lain</b> yang disepakati PARA PIHAK guna meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Indragiri Hilir	Jasa penyusunan naskah akademik dan draf rancangan peraturan daerah inisiatif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir	Sebagai pemberi tugas dan penanggung jawab anggaran, PIHAK KESATU membiayai kegiatan, menerima dan mengevaluasi hasil penyusunan Rancangan Peraturan Daerah dan Naskah Akademik, memberikan masukan/perbaikan, serta memfasilitasi koordinasi dan pembahasan bersama DPRD dan Pemerintah Daerah.	Sebagai penyedia keahlian akademik, Universitas Riau menyusun Draft Rancangan Peraturan Daerah dan Naskah Akademik, melakukan harmonisasi dengan Kementerian Hukum, menyempurnakan hasil sesuai masukan, serta mendampingi pembahasan di DPRD.

NO	MITRA	JUDUL	PERAN MITRA	PERAN UNRI
5	PT. Sinar Mas Argo Resources And Technology TBK	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta peningkatan kualitas sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>memfasilitasi proses tukar menukar informasi, data, dan pengetahuan dalam hal pengembangan keilmuan di sektor hulu hingga hilir perkebunan kelapa sawit.</li> <li>adanya Bimbingan, Konsultasi dan Seminar dimana PARA PIHAK bersedia menjadi narasumber kurikulum, <i>workshop</i>, seminar, <i>Focus Group Discussion</i>, kuliah umum, dan Dosen Praktisi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yakni mahasiswa maupun dosen yang akan melakukan kegiatan yang berkaitan sesuai dengan keahliannya</li> <li>Perekrutan karyawan atau <i>Campus Hiring</i> atau <i>Job Fair</i> atau <i>Recruitment Branding</i></li> </ol>
	Ibaraki Christian University	kerja sama di bidang pendidikan dan penelitian.	Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja institusi serta memberikan manfaat yang lebih luas dalam pengembangan akademik dan kerja sama internasional.	Meningkatkan hubungan kelembagaan serta merealisasikan kegiatan dan program-program kemitraan di lingkungan <b>Para Pihak</b> .
7	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pekanbaru (KPKNL)	Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Kekayaan Negara, Penilaian, Dan Lelang Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi	Berperan sebagai mitra praktis dan teknis dengan memberikan pendampingan serta keahlian dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkontribusi dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui berbagi praktik terbaik di bidang kekayaan negara dan lelang.	Berperan sebagai mitra akademik yang menyediakan sumber daya dosen dan mahasiswa untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas SDM, serta bekerja sama dengan KPKNL Pekanbaru dalam kajian, pendampingan, dan penguatan tata kelola BMN.
8	Pemerintah Kota Dumai	Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi	Mendapatkan bantuan tenaga ahli, kerja sama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sumber daya <b>PARA PIHAK</b> dalam melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9	Pemerintah Provinsi Riau	Penyelenggaraan Beasiswa pendidikan pemerintah Provinsi Riau Bagi Mahasiswa Provinsi Riau pada Universitas Riau Program Beasiswa di Jenjang Sarjana/Diploma 4 ( S-1/D-4) Magister ( S-2) Dan Doktorat ( S-3)	Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Provinsi Riau.	Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Provinsi Riau melalui pemberian beasiswa kepada Mahasiswa Universitas Riau
10	PT. Rajawali Insan Nusantara ( RIN )	Pelaksanaan Program Hilirisasi Riset - Sinergi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjadi Mitra dalam menyelenggarakan pengembangan di bidang Penelitian</li> <li>Memperoleh laporan kegiatan selesai dilaksanakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan Pengembangan dibidang Penelitian dan mendapatkan fasilitas untuk kegiatan penelitian yang dilaksanakan di PT. Rajawali Insan Nusantara.</li> <li>Mendapatkan pendanaan dan natura dari PT. Rajawali Insan Nusantara lama 2 tahun.</li> </ol>
11	Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Jasa Penyusunan Naskah Akademik Dan Draf Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan bantuan Kelompok/Tim Ahli yang disediakan oleh Pihak Kedua</li> <li>Menerima master cetak laporan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan pendapatan PNBP.</li> <li>Mendapatkan fasilitas pendukung lainnya berupa pendampingan dalam rangka pengumpulan data di lapangan.</li> <li>Mendapatkan bantuan informasi /data untuk memulai pelaksanaan kajian</li> </ol>

NO	MITRA	JUDUL	PERAN MITRA	PERAN UNRI
12	Universitas Maritim Raja Ali Haji	Pelaksanaan kuliah kerja nyata (Kukerta) berdampak bersama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapat dukungan akademik dan keilmuan dari UNRI untuk penguatan program pengabdian masyarakat di wilayah Kepri.</li> <li>2. Mahasiswa UMRAH bisa terlibat dalam program Kukerta bersama, belajar dari praktik terbaik UNRI, dan memperluas wawasan lintas daerah</li> <li>3. Kolaborasi dengan UNRI mendukung penerapan pengabdian berbasis data, kebutuhan lokal, dan SDGs</li> <li>4. UMRAH memperoleh akses memperluas jejaring pengabdian hingga ke Provinsi Riau.</li> <li>5. Potensi kerja sama lanjutan seperti penelitian, seminar, workshop, publikasi bersama, dan program MBKM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UNRI mendapatkan mitra strategis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berdampak dan selaras dengan indikator kinerja perguruan tinggi.</li> <li>2. Mahasiswa dan dosen UNRI dapat menjangkau wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang sebelumnya belum tersentuh program Kukerta.</li> <li>3. Kolaborasi dengan UNRI mendukung penerapan pengabdian berbasis data, kebutuhan lokal, dan SDGs..</li> <li>4. UMRAH memperoleh akses memperluas jejaring pengabdian hingga ke Provinsi Riau.</li> <li>5. Potensi kerja sama lanjutan seperti penelitian, seminar, workshop, publikasi bersama, dan program MBKM.</li> </ol>
13	UIN Mahmud Yunus Batusangkar	Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Pengembangan Kelembagaan	UIN Mahmud Yunus Batusangkar berperan sebagai mitra akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, serta pengembangan sumber daya manusia sesuai kewenangannya.	Universitas Riau berperan sebagai mitra strategis dalam pengembangan dan pelaksanaan kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, serta pengembangan sumber daya manusia sesuai kewenangannya.
14	Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Data Digital Indonesia (LSP-TDDI)	Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia	Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Data Digital Indonesia berperan sebagai mitra profesional dalam penyelenggaraan sertifikasi kompetensi, peningkatan keterampilan dan keahlian di bidang teknologi data digital, serta dukungan terhadap kegiatan pendidikan, penelitian terapan, dan pengembangan sumber daya manusia sesuai standar kompetensi yang berlaku.	Universitas Riau berperan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mendukung pelaksanaan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia, termasuk penyediaan sumber daya akademik, dosen, mahasiswa, serta sarana pendukung sesuai kewenangannya.
15	Anadolu University	kerja sama pendidikan dan penelitian	Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Data Digital Indonesia berperan sebagai mitra profesional dalam penyelenggaraan sertifikasi kompetensi, peningkatan keterampilan dan keahlian di bidang teknologi data digital, serta dukungan terhadap kegiatan pendidikan, penelitian terapan, dan pengembangan sumber daya manusia sesuai standar kompetensi yang berlaku.	Universitas Riau berperan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mendukung pelaksanaan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia, termasuk penyediaan sumber daya akademik, dosen, mahasiswa, serta sarana pendukung sesuai kewenangannya.

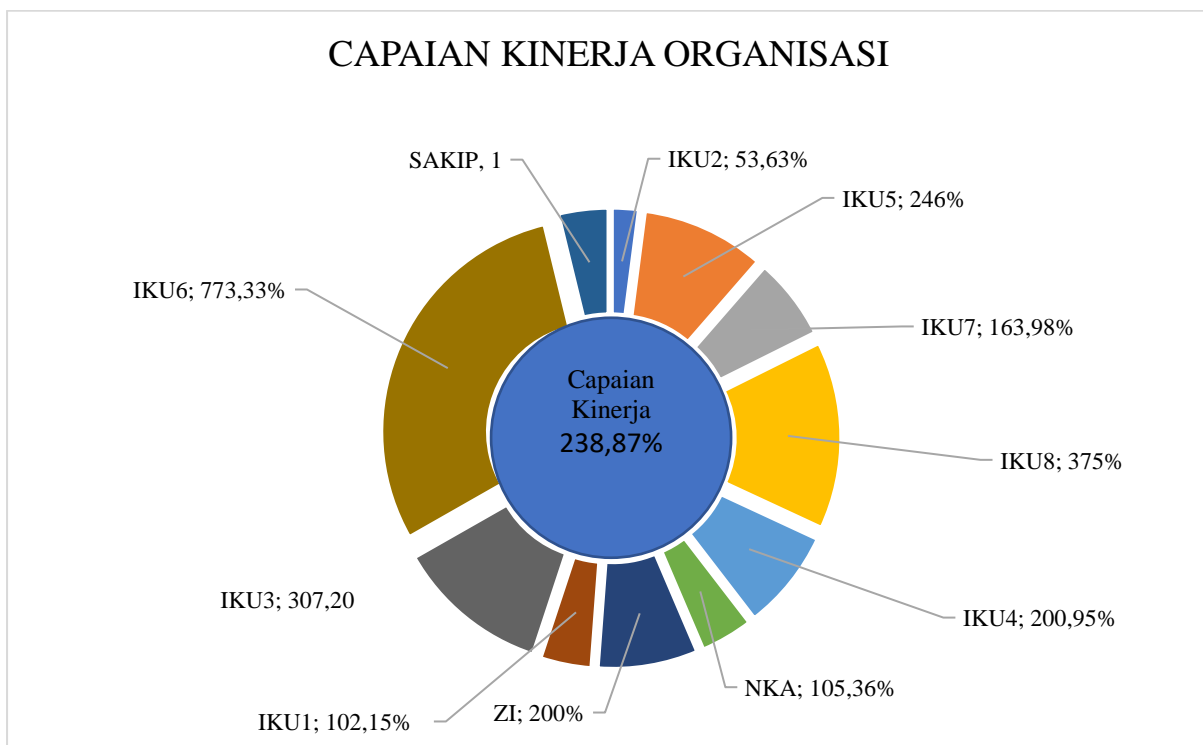
NO	MITRA	JUDUL	PERAN MITRA	PERAN UNRI
16	Talkcloud Indonesia	Pendidikan digital dan integrasi teknologi melalui platform pembelajaran daring, pelatihan, serta program pengembangan kolaboratif	TalkCloud Indonesia berperan sebagai mitra penyedia solusi teknologi pendidikan digital melalui pengembangan dan integrasi platform pembelajaran daring, pelaksanaan pelatihan pemanfaatan teknologi pembelajaran, dukungan teknis kegiatan akademik daring, serta penerapan standar keamanan data dan perlindungan privasi.	Universitas Riau berperan sebagai mitra akademik dan pengguna yang mengimplementasikan teknologi pembelajaran digital dalam kegiatan akademik dan administrasi, melibatkan sivitas akademika dalam pelatihan dan riset kolaboratif, serta menghasilkan luaran akademik bersama.
17	Bezmialem Vakif University, Turkey	untuk bekerja sama dalam pengembangan dan peningkatan keunggulan akademik di kedua institusi berdasarkan prinsip saling menguntungkan serta saling menghormati kemandirian masing-masing pihak	Bezmialem Vakif University berperan sebagai mitra akademik internasional dalam pelaksanaan kerja sama pendidikan dan penelitian melalui pertukaran mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, pertukaran informasi dan publikasi ilmiah, serta pelaksanaan kegiatan pengajaran dan penelitian kolaboratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Universitas Riau berperan sebagai mitra akademik dalam pelaksanaan kerja sama pendidikan dan penelitian melalui fasilitasi pertukaran mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, pertukaran informasi akademik dan hasil penelitian, serta penyelenggaraan kegiatan pengajaran dan penelitian bersama sesuai dengan peraturan yang berlaku.
18	PT. Bina Enviro Nusa	Jasa Pengangkutan dan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	PT. Bina Enviro Nusa berperan sebagai penyedia jasa pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan Limbah B3 yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengangkutan dan pengolahan Limbah B3 sesuai peraturan perundang-undangan. PT. Bina Enviro Nusa menjamin keselamatan selama pengangkutan, menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi standar, memberikan informasi status dan metode pengolahan, menerbitkan Sertifikat Pengolahan Limbah B3, serta melaporkan manifest elektronik kepada instansi terkait.	Universitas Riau berperan sebagai <b>penghasil Limbah B3</b> yang menggunakan jasa pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan Limbah B3. Universitas Riau berkewajiban menyediakan informasi Limbah B3 secara benar dan lengkap, melakukan pembayaran jasa sesuai perjanjian, serta melengkapi dan melaporkan manifest elektronik kepada instansi terkait.
19	Kementerian perlindungan pekerja migran indonesia / Badan perlindungan pekerja migran indonesia	sinergi penyelenggaraan penempatan dan perlindungan pekerja migran indonesia melalui tridharma perguruan tinggi	KP2MI/BP2MI berperan sebagai instansi pemerintah yang menyediakan kebijakan, data, informasi, serta dukungan program terkait perlindungan dan penempatan Pekerja Migran Indonesia, serta mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penyebarluasan informasi sesuai kewenangannya.	Universitas Riau berperan sebagai mitra akademik yang melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta mendukung diseminasi informasi terkait perlindungan dan penempatan Pekerja Migran Indonesia melalui kegiatan akademik dan pengabdian sesuai ketentuan yang berlaku.
20	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Kewirausahaan Cerdas (LSP MKC)	uji sertifikasi kompetensi	LSP MKC berperan sebagai <b>pelaksana dan penjamin mutu uji kompetensi</b> , dengan menyiapkan dan menugaskan asesor, melaksanakan uji kompetensi sesuai standar yang berlaku, serta menetapkan dan menyampaikan hasil uji kompetensi kepada peserta dan PIHAK KESATU.	Universitas Riau berperan sebagai <b>penyelenggara dan fasilitator uji kompetensi</b> dengan menyiapkan peserta, Tempat Uji Kompetensi (TUK), serta sarana dan prasarana pendukung, serta menanggung biaya pelaksanaan uji kompetensi sesuai skema yang ditetapkan.

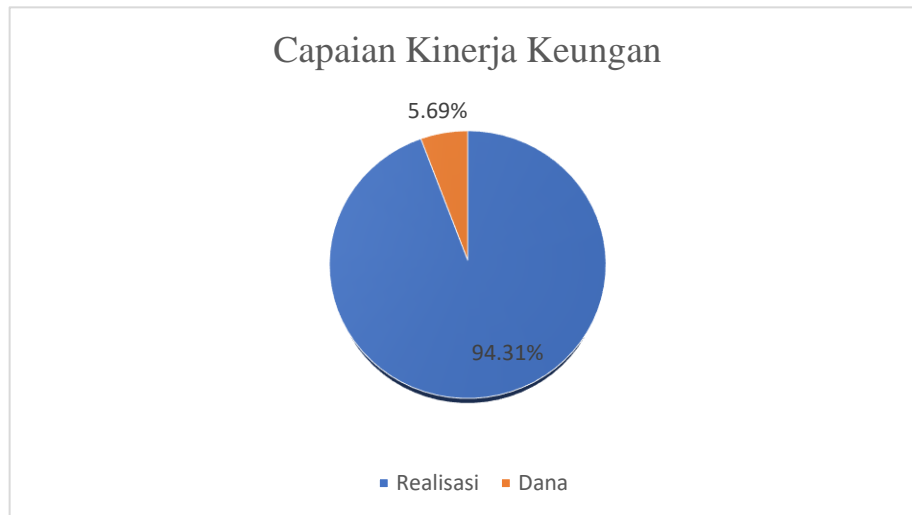
Tabel . . Kegiatan Crosscutting/Collaborative UNRI Tahun 2025

## BAB IV Penutup

Laporan kinerja Universitas Riau ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai Tahun Anggaran 2025 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian indikator kinerja telah tergambar secara rinci pada tabel dan uraian penjelasan diatas. Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Riau 2021-2025 masih memerlukan upaya dan kerja keras serta koordinasi internal maupun eksternal

Ringkasan Kinerja  
Grafik Capaian Kinerja Organisasi





Grafik Capaian Kinerja Keuangan

Capaian Kinerja UNRI pada tahun 2025 secara keseluruhan dinyatakan baik dengan capaian rata-rata % dari 11 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Meskipun masih terdapat 1 Indikator Kinerja yang belum tercapai, yaitu :IKU-2 Persentase 16,09% Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, namun secara keseluruhan capaian kinerja UNRI melebihi target yang ditetapkan pada Tahun 2025. Capaian Kinerja tersebut turut didukung oleh kinerja keuangan di Tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 603.867.089.440,- atau 94,39% dari total Pagu Anggaran UNRI Tahun 2025 yang sebesar Rp. 639.744.807.000,-

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan daya saing Lulusan;
2. Peningkatan Kualitas Dosen dan peran dosen diluar kampus;
3. Peningkatan kualitas penelitian;
4. Pengembangan Aplikasi LMS UNRI dalam rangka mendukung pembelajaran *case method* dan PjBL;
5. Penguatan kelembagaan dan akreditasi;
6. Sarana dan prasarana untuk akreditasi internasional masih kurang, khususnya pada prodi- prodi yang berbasis laboratorium;
7. Implementasi SAKIP di UNRI belum optimal; dan
8. Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang masih belum optimal dalam rangka pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Lulusan melalui Pelatihan Penguatan *Soft Skills* dan *Hard Skills*; Pelatihan Kewirausahaan, dan Penguatan Kemampuan Bahasa.
2. Implementasi Kegiatan MBKM dan Mengembangkan bentuk pembelajaran MBKM Lokal;
3. Peningkatan Kompetensi Dosen dengan memfasilitasi dosen untuk memperoleh Sertifikasi Kompetensi/Profesi;
4. Memperluas Jaringan kerjasama dengan Mitra dan mempromosikan Sumber Daya Manusia UNRI ke Mitra;
5. Memperkuat kualitas keluaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan mendorong dosen untuk berinovasi dan berkompetisi terutama penelitian/riset Nasional;
6. Pengembangan Aplikasi Learning Management System (i-LMS) UNRI;
7. Memenuhi Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan dalam rangka akreditasi internasional;
8. Optimalisasi implementasi SAKIP di UNRI dan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP oleh Kemdikbudristek; dan
9. Mengoptimalkan Program dan Kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas fungsi UNRI, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode tahun berikutnya. Secara internal Laporan Kinerja ini harus dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan jalan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang ada dengan perkembangan tuntutan *stakeholders*, sehingga UNRI dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat dengan pelayanan yang profesional.

# Lampiran

## A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

### 1 Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2025  
Rektor Universitas Riau  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Indarti  
Jabatan : Rektor Universitas Riau  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama: Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pekanbaru, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
  
Khairul Munadi  
NIP. 197108271999031005

Rektor Universitas Riau,  
  
Sri Indarti  
NIP. 196406091989032001

Target Kinerja

Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20%
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 201.047.349.000
2	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 87.646.000.000
3	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 282.239.280.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 570.932.629.000</b>


  
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
 Khairul Munadi  
 NIP. 197108271999031005

Pekanbaru, 25 April 2025  
 Rektor Universitas Riau,  

  
 Sri Indarti  
 NIP. 196406091989032001

## 2 Perjanjian Kinerja Akhir



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025  
Rektor Universitas Riau  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si  
Jabatan : Rektor Universitas Riau  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pekanbaru, 5 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Riau  
Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :


- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR




Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp87.646.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp328.672.280.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp223.426.527.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp639.744.807.000</b>

Pekanbaru, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
 Khairul Munadi


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Rektor Universitas Riau  
 Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1. "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## B Pengukuran Kinerja

### 1 Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

#### Laporan Kinerja Triwulan I Universitas Riau Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan I tahun 2025.

#### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	35	1.59
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	4	1.51
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	15	21.57
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	15	27.49
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.25	0.15
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.30	0.47
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	25	72.75
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	2	9.84



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	70	83.34
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	25.0	100

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 pada PK unri sebesar 62.10%, dan target secara nasional sebesar 60%, capaian Unri TW1 sebesar 1,59%, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 2,56%.

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 5.1045 orang dan total responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 91 dengan rincian bobot sebagai berikut :

1. Bekerja  $\leq$  6 bulan Gaji  $\geq$  1,2 UMP dengan total bobot 46;
2. Bekerja  $\leq$  6 bulan Gaji  $<$  1,2 UMP dengan total bobot 18,90;
3. Bekerja  $>$  6 bulan  $\leq$  12 bulan Gaji  $\geq$  1,2 UMP dengan total bobot 2,40;
4. Bekerja  $>$  6 bulan  $\leq$  12 bulan Gaji  $<$  1,2 UMP dengan total bobot 1,50;
5. Wiraswasta  $\leq$  6 bulan Gaji  $\geq$  1,2 UMP dengan total bobot 1,20;
6. Wiraswasta  $\leq$  6 bulan Gaji  $<$  1,2 UMP dengan total bobot 0;
7. Wiraswasta  $>$  6 bulan  $\leq$  12 bulan, Gaji  $\geq$  1,2 UMP dengan total bobot 0;
8. Wiraswasta  $>$  6 bulan  $\leq$  12 bulan Gaji  $<$  1,2 UMP dengan total bobot 0;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 10.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Optimalisasi penggunaan Sistem Tracer Study dengan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
2. Mensosialisasi career pathway di Universitas Riau sejak mahasiswa baru untuk membangun career awareness dan panduan pemilihan jalur karir (professional, lanjut studi atau wirausaha);
3. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun 2025 melalui program Magang, Job Fair, Workshop persiapan dunia kerja, Worskhop Kewirausahaan, WR3 bekerjasama dengan Pusat P2K2-LPPMP UNRI;
4. Membuat program Podcast DiKau (Diskusi Kiprah Alumni UNRI) untuk menginspirasi mahasiswa untuk



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- segera mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan study;
5. Melakukan sosialisasi Tracer Study pada saat Gladi Resik Wisuda UNRI.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah.;
3. Standar gaji yang diterapkan dibawah UMP.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau dan Ikatan Alumni untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.;
2. Menjadikan analisis hasil tracer study sebagai masukan pada revisi dan evaluasi kurikulum;
3. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang baru lulus melalui Workshop entrepreneurship dan persiapan kerja.
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja
5. Meningkatkan Kerjasama instansi pemerintah, LSM dan DUDI dalam penyediaan lowongan kerja bagi alumni UNRI;
6. Mengikutseratakan mahasiswa dalam program fast track.

#### **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

##### **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW1 sebesar 1,51, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 5,03%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 11.345 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 28.617orang.

1. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 336,5 dengan rincian:
  1. bobot nilai 10 sks sebesar 141,50;
  2. bobot nilai 20 sks sebesar 195;
  3. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;
  4. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 25,30 dengan rincian:;
    - prestasi internasional sebesar 4,40;
    - prestasi nasional sebesar 17,70;
    - prestasi tingkat provinsi sebesar 3,20,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Belum mempunyai persepsi yang sama pemahaman prodi tentang konversi nilai MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap MBKM oleh mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi tentang konversi nilai MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI;
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional;
7. Memberikan reward bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi ditingkat nasional dan internasional.

#### **[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi**

##### **[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU3 pada PK sebesar 35% dan capaian TW1 sebesar 21,57%, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 61,64%.

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.1306 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 281,75 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 95, bobot dosen praktisi sebesar 114 dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 73, Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji dikampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Sulit untuk mencari lembaga sertifikasi /profesi yang pelaksanaan ujian setiap saat dan biaya untuk



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- ikut uji kompetensi yang terbilang besar;
- Masih menjadi tantangan bagi UNRI untuk membudayakan dosen untuk mencatat dan menginput yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi disistem atau aplikasi satu UNRI.

#### Strategi/Tindak Lanjut

- Menugaskan dosen membimbing mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan Internasional dan memberikan insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal ditingkat nasional dan Internasional;
- Menyediakan sistem dan prosedur untuk dosen yang berkegiatan diluar kampus;
- Best practice kegiatan tri darma PT QS200 by subject bagi dosen;
- Melakukan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi QS200 by subject;
- Dosen yang berkegiatan di dunia usaha dan dunia industri perlu melaporkan kegiatannya di sister;
- Menyusun SOP pengajuan dosen pembimbing untuk kegiatan mahasiswa (misalnya dosen pembimbing lomba), agar distribusi dapat dilakukan secara sistematis.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 25.50 dan capaian TW1 sebesar 27,49 sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 107,81%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 525 , dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 196 orang . dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.306 orang, dosen NIDK sebanyak 125, dan dosen NUP sebanyak 0 orang, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

- Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
- Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
- Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
- Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;.

#### Kendala/Permasalahan

- Masih menjadi tantangan bagi UNRI untuk membudayakan dosen untuk mencatat dan menginput Setiap sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry disistem atau aplikasi satu UNRI.

#### Strategi/Tindak Lanjut

- Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
- Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi, dan memfasilitasi dosen-dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
4. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
5. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**  
**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian TW1 sebesar 0,15 sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 29,35%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.306 orang dan dosen NIDK sebanyak 125 orang total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 210 dengan rincian bobot karya ilmiah sebesar 210, karya terapan sebesar 0, karya seni 0, adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;
4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Penandatanganan kontrak kerja pendonor;
6. Pengumpulan dokumen penelitian/jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
7. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;

**Kendala/Permasalahan**

1. Masih banyak Luaran kegiatan penelitian dan Pengabdian dosen yang belum tercapai.
2. Masih kurangnya jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf
3. Masih kurangnya Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri
4. Masih kurang luaran hasil riset dalam prototipe
5. Masih kurang luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi
6. Masih kurangnya luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5
7. Masih kurang artikel ilmiah terindeks scopus.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan Pemantuan dan Pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
2. Melakukan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf
3. Melakukan pendampingan drafting paten dan desain Industri dan mengalokasikan dana utk pembuatan dan pemeliharaan Paten
4. Melakukan pendampingan hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer
5. (a) Melakukan FGD dengan BPU dan Mitra riset, (b) Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra
6. (a) Merancang setiap hasil kerjasama agar dapat di klieim sebagai luaran sebagai nilai IKU 5 yang akan dicantumkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerjasama, (b) Menyempurnakan SOP terkait luaran kerjasama untuk mendukung IKU 5.



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



7. Melakukan workshop/pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus/bereputasi.

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,84 dan capaian TW1 sebesar 0,47, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 55,43%.

Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 62 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 29,80 dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 6;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 5;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 0;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 0;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 9;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 2;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 0
9. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 8;
10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 3;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 3;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajajakan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama..

**Kendala/Permasalahan**

1. Tantangan Bagi UNRI untuk mengimplementasi MOU dan MOA di setiap kegiatan Prodi.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 53% dan capaian kinerja TW1 sebesar 72,75%, sehingga persentase capaian kinerja TW4 sebesar 137,27%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case metode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 1.578 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 2.169 mata kuliah, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan sosialisasi restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;.

**Kendala/Permasalahan**

Tantangan Buat unri membudayakan Dosen Menulis RPS Sesuai dengan materi di kelas dan menginput kedalam system dan aplikasi Satu UNRI.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memerintahkan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan penginputan RPS dan status mata kuliah di aplikasi SATU UNRI.

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (ka1i) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW1 sebesar 9,84%, ada 6 Prodi yang teakreditasi Internasional yaitu: 1. Kedokteran akreditasi LAMP PTKes, 2. Keperawatan akreditasi LAMP PTKes, dan 3. Teknik Sipil akreditasi dari IABEE, 4. Manajemen, 5. Akuntansi 6, Ekonomi Pembangunan dari FIBAA, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 196,72%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 6 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 61



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Prodi), adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional;
2. Melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan borang ISK;
3. Mengikuti proses akreditasi internasional dengan lembaga akreditasi internasional.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Kesiapan prodi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal;
2. Ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia;
3. Standar pelayanan pendidikan bertaraf internasional belum optimal;
4. Pembiayaan akreditasi internasional yang relatif mahal
5. Kemampuan ber bahasa asing (internasional) dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengidentifikasi prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional dan melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional serta melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2025;
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional dan mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditas Internasional serta mendorong prodi untuk membentuk tim akreditasi internasional.

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP**

##### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan

capaian TW1 masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKP 2024 belum ada, a dapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan reuiu Renstra atau RSB ( Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

##### **Kendala/Permasalahan**

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;
2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

##### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%. Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW1 sebesar 83,34%, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar,90,59%, dimana nilai EKA dan IKPA pada TW1 adalah nilai EKA sebesar 73,58 dan nilai IKPA sebesar 93,10, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Ppercepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;
7. Revisi Anggaran.

**Kendala/Permasalahan**

1. Proses pengadaan belum optimal;
2. Kemampuan prodi dalam menyusun anggaran yang berbasis luaran masih belum optimal.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mempercepat proses pengadaan, dengan memerintahkan PPK untuk menyusun rencana pengadaan termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Mengevaluasi proses pelaksanaan anggaran setiap bulan dengan seluruh komponen terkait (PPK, Bendahara, BPP, Pimpinan Fak, Unit dan Lembaga);
3. Melaksanakan Workshop penyusunan anggaran;
4. Melakukan blokir Anggaran Fakultas, Unit dan Lembaga yang tidak melaporkan capaian pelaksanaan anggaran.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan I adalah 100%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian, dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu: 1) Fakultas Keperawatan dan; 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangun Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

**Kendala/Permasalahan**

1. Ada beberapa Fakultas, Lembaga dan Unit yang belum mencapai nilai ZI standar oleh reviewer intern



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- al dan eksternal;
2. Belum semua Civitas Akademika memahami terkait dengan ZI.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukansosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

#### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp54.714.998.000	Rp40.003.511.722	73.11
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.026.663.000	Rp5.482.982.561	45.59
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp20.904.339.000	Rp2.608.167.690	12.48
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp608.741.592	11.11
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	5	9	Rp6.523.315.000	Rp2.245.691.060	34.43
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	5	5	Rp7.012.383.000	Rp2.495.065.072	35.58
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	3	9	Rp6.489.286.000	Rp1.483.498.138	22.86
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	unit	1	5	Rp1.819.341.000	Rp490.652.571	26.97



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	2300	24064	Rp133.120.642.000	Rp81.162.056.136	60.97
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	85	286	Rp89.296.699.000	Rp47.887.271.340	53.63
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	100	557	Rp55.923.989.000	Rp29.313.447.862	52.42
12	[DK.7730.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	Paket	1	1	Rp1.307.780.000	Rp1.307.780.000	100.00
13	[DK.7730.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	0	0	Rp21.699.365.000	Rp21.671.319.500	99.87
14	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
15	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	3	9	Rp219.825.846.000	Rp182.082.498.433	82.83
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp636.154.126.000</b>	<b>Rp418.842.683.677</b>	<b>65.84</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:
  1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;
  2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
  3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
  4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan;
  5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kunjungan industri (dunia usaha dunia industri).
- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:
  1. Melakukan sosialisasi program MBKM terkait konversi mata kuliah;
  2. Menyiapkan sistem MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
  3. Melakukan best practice MBKM untuk memotivasi mahasiswa untuk mengikuti MBKM;
  4. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
  5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



6. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
7. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.

- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Darma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa.

- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:

1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar

- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:

1. Memfasilitasi choring clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.

- Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:

1. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum diimplementasikan;
2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS 200 QS200 by subject dalm dan Luar Negeri;
3. Mendokumentasikan semua kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.

- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:

1. Mendorong LPPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.

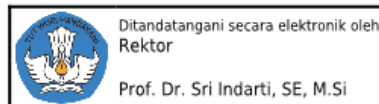


Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:
  1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
  2. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
  3. Memfasilitasi prodi untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.
  
- Predikat SAKIP:
  1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
  2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

Pekanbaru, 29 Oktober 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## 2 Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II  
Universitas Riau  
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan II tahun 2025.

### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	45	48.92
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	4	12.90
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	16	29.69
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	16	28.07
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.3	0.41
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.40	0.83
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	30	71.47
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	3	9.84



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	75	37.61
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	35.0	100

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

##### Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 pada PK unri sebesar 60%, capaian Unri TW2 sebesar 48,92%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 81,53%.

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 3.139 orang dan total responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 1.924 dengan rincian bobot sebagai berikut ::

1. Bekerja  $\leq$  6 bulan Gaji  $\geq$  1,2 UMP dengan total bobot 300;
2. Bekerja  $\leq$  6 bulan Gaji  $<$  1,2 UMP dengan total bobot 767,20;
3. Bekerja  $>$  6 bulan  $\leq$  12 bulan Gaji  $\geq$  1,2 UMP dengan total bobot 22,40;
4. Bekerja  $>$  6 bulan  $\leq$  12 bulan Gaji  $<$  1,2 UMP dengan total bobot 60;
5. Wiraswasta  $\leq$  6 bulan Gaji  $\geq$  1,2 UMP dengan total bobot 46,80;
6. Wiraswasta  $\leq$  6 bulan Gaji  $<$  1,2 UMP dengan total bobot 99;
7. Wiraswasta  $>$  6 bulan  $\leq$  12 bulan, Gaji  $\geq$  1,2 UMP dengan total bobot 0;
8. Wiraswasta  $>$  6 bulan  $\leq$  12 bulan Gaji  $<$  1,2 UMP dengan total bobot 7,20;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 233;

Adapun kegiatan untuk mendukung ketercapaian tersebut yaitu;

1. Optimalisasi penggunaan Sistem Tracer Study dengan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
2. Mensosialisasi career pathway di Universitas Riau sejak mahasiswa baru untuk membangun career awareness dan panduan pemilihan jalur karir (professional, lanjut studi atau wirausaha);
3. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun 2024 melalui program Magang, Job Fair, Workshop persiapan dunia kerja, Worskhop Kewirausahaan, bekerjasama dengan Kantor WR3 dan Pusat P2K2-LPPMP UNRI;
4. Membuat program Podcast DiKau (Diskusi Kiprah Alumni UNRI) untuk menginspirasi mahasiswa untuk segera mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan study
5. Melakukan sosialisasi Tracer Study pada saat Gladi Resik Wisuda UNRI



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



### **Kendala/Permasalahan**

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah.;
3. Standar gaji yang diterapkan dibawah UMP.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau dan Ikatan Alumni untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.;
2. Menjadikan analisis hasil tracer study sebagai masukan pada revisi dan evaluasi kurikulum;
3. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang baru lulus melalui Workshop entrepreneurship dan persiapan kerja.
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja
5. Meningkatkan Kerjasama instansi pemerintah, LSM dan DUDI dalam penyediaan lowongan kerja bagi alumni UNRI;
6. Mengikutseratakan mahasiswa dalam program fast track.

### **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

#### **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW2 sebesar 12,90, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 43%

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 11.409 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 28.828 orang.

- a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total sebesar 2.908,50 dengan rincian bobot nilai:
  - bobot nilai 10 sks sebesar 934,50;
  - bobot nilai 20 sks sebesar 1.974;
- b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;
- c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 146,10 dengan rincian::
  - prestasi internasional sebesar 14,40;
  - prestasi nasional sebesar 123,90;
  - prestasi tingkat provinsi sebesar 7,80;

Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain;;

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Belum mempunyai persepsi yang sama pemahaman prodi tentang konversi nilai MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap MBKM oleh mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional;

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi tentang konversi nilai MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional.;
7. Memberikan reward bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi ditingkat nasional dan internasional

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU3 pada PK Unri sebesar 20% dan capaian TW2 sebesar 29,69%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 148,46%, .

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.348 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 400,25 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 131, bobot dosen praktisi sebesar 180, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 89;

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah;;

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji dikampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



### **Kendala/Permasalahan**

1. Sulit untuk mencari lembaga sertifikasi /profesi yang pelaksanaan ujian setiap saat dan biaya untuk ikut uji kompetensi yang terbilang besar;
2. Masih menjadi tantangan bagi UNRI untuk membudayakan dosen untuk mencatat dan menginput yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi disistem atau aplikasi satu UNRI

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Menugaskan dosen membimbing mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan Internasional, dan memberikan insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal ditingkat nasional dan Internasional;
2. Menyediakan sistem dan prosedur untuk dosen yang berkegiatan diluar kampus;
3. Best practice kegiatan tri darma PT QS200 by subject bagi dosen;
4. Melakukan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi QS200 by subject;
5. Dosen yang berkegiatan di dunia usaha dan dunia industri perlu melaporkan kegiatannya di sister
6. Menyusun SOP pengajuan dosen pembimbing untuk kegiatan mahasiswa (misalnya dosen pembimbing lomba), agar distribusi dapat dilakukan secara sistematis

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 20 dan capaian TW2 sebesar 28,07 sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 140,35%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 536 dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 229 orang . dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.348 orang, dosen NIDK sebanyak 124, dan dosen NUP sebanyak 0 orang, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu::

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;

### **Kendala/Permasalahan**

1. Masih menjadi tantangan bagi UNRI untuk membudayakan dosen untuk mencatat dan menginput Setiap sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry disistem atau aplikasi satu UNRI.



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



### Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi, dan memfasilitasi dosen-dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
3. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
4. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
5. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

#### Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian TW2 sebesar 0,41, sehingga persentase capaian kinerja TW4 sebesar 81,30%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.348 orang dan dosen NIDK sebanyak 124 orang dan total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 598,40 dengan rincian bobot karya ilmiah sebesar 497,40, karya terapan sebesar 101, karya seni 0, adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah;

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;
4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Penandatanganan kontrak kerja pendonor;
6. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
7. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;

#### Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak Luaran kegiatan penelitian dan Pengabdian dosen yang belum tercapai.
2. Masih kurangnya jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf
3. Masih kurangnya Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri
4. Masih kurang luaran hasil riset dalam prototipe
5. Masih kurang luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi
6. Masih kurangnya luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5
7. Masih kurang artikel ilmiah terindeks scopus

### Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Pemantuan dan Pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
2. Melakukan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf
3. Melakukan pendampingan drafting paten dan desain Industri dan menganggarkan dana utk pembuatan dan pemeliharaan Paten
4. Melakukan pendampingan hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer
5. (a) Melakukan FGD dengan BPU dan Mitra riset, (b) Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra
6. (a) Merancang setiap hasil kerjasama agar dapat di kliek sebagai luaran sebagai nilai IKU 5 yang akan



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



dicantumkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerjasama, (b) Menyempurnakan SOP terkait luaran kerjasama untuk mendukung IKU 5.

7. Melakukan workshop/pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus/bereputasi

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,6 dan capaian TW2 sebesar 0,83, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 137,89%,

Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 64 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 128 dengan rincian bobot sebagai berikut ;:

1. perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 8;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 6;
3. perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 3;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 2;
5. organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0;
6. institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 15;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 3;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 0
9. instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 12;
10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 0;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 4;

Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain;:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajakan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama.;

**Kendala/Permasalahan**

Tantangan Bagi UNRI untuk mengimplementasi MOU dan MOA di setiap kegiatan Prodi

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



QS200 by subject

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 40% dan capaian kinerja TW2 sebesar 71,47%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 178,66%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case methode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 1.643 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 2.299 mata kuliah, adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu;

1. Melakukan workshop restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan workshop dan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;

**Kendala/Permasalahan**

1. Tantangan Buat unri Membudayakan Dosen Menulis RPS Sesuai dengan materi di kelas dan menginput kedalam system dan aplikasi Satu UNRI

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memerintahkan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan penginputan RPS dan status mata kuliah di aplikasi SATU UNRI.

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW2 sebesar 9,84%, ada 6 Prodi yang terakreditasi Internasional yaitu: 1. Kedokteran akreditasi LAMP PTKes, 2. Keperawatan akreditasi LAMP PTKes, dan 3. Teknik Sipil akreditasi dari IABEE, 4. S1 Ekonomi Pembangunan, 5. S1 Manajemen, dan 6. S1 Akuntansi dari FIBAA sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 196,72%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 6 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 61 Prodi), adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu::

1. Melakukan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional;
2. Melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan borang ISK;
3. Mengikuti proses akreditasi internasional dengan lembaga akreditasi internasional

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Kesiapan prodi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal;
2. Ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia;
3. Standar pelayanan pendidikan bertaraf internasional belum optimal;
4. Pembiayaan akreditasi internasional yang relatif mahal
5. Kemampuan berbahasa asing (internasional) dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa;

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengidentifikasi prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional dan melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional serta melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2025;
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional dan mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional serta mendorong prodi untuk membentuk tim akreditasi internasional

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP**

##### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW4 adalah A dengan Nilai 88,75 sehingga persentase capaian kinerja TW4 sebesar,100,00%; adapun kegiatan yang dilakukan yaitu::

1. Membentuk Tim penyusunan Renstra dan RSB ( Renstra Strategis Bisnis) 2025-2029
2. Tim Melakukan revisi Renstra dan RSB ( Renstra Strategis Bisnis) 2025-2029;
3. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
4. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
5. Melakukan penilaian SAKIP secara mandiri

##### **Kendala/Permasalahan**

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- akurat
2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Menyiapkan SOP Penyusunan Laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam Penyusunan Laporan SAKIP;

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

##### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%. Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW2 sebesar 37,61%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 40,88%, dimana nilai EKA dan IKPA pada TW2 adalah nilai EKA sebesar 46,22 dan nilai IKPA sebesar 98,51, adapun kegiatan sebagai berikut;:

1. pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. belanja Barang operasional perkantoran;
3. pengadaan Barang dan Jasa;
4. percepatan reaslisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. monev Pelaksanaan Anggaran;
6. pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;
7. revisi Anggaran.;

##### **Kendala/Permasalahan**

1. Proses pengadaan masih lambat;
2. RealisasiPenarikan Dana tidak sesuai dengan yang sudah di targetkan di hal.3 DIPA
3. Kemampuan prodi dalam menyusun anggaran yang berbasis luaran belum optimal;

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mempercepat proses pengadaan, dengan memerintahkan PPK untuk menyusun rencana pengadaan termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Mengevaluasi proses pelaksanaan anggaran setiap bulan dengan seluruh komponen terkait (PPK, Bendahara, BPP, Pimpinan Fak, Unit dan Lembaga);
3. Melaksanakan Workshop penyusunan anggaran;
4. Melakukan Blokir Anggaran Fakultas, Unit dan Lembaga yang tidak melaporkan capaian pelaksanaan anggaran

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

##### **Progress/Kegiatan**



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Capaian Kinerja triwulan 2 adalah 100%, adapun target kinerja pada PK sebesar 50% sehingga persentase capaian kinerja TW4 sebesar 200%, dimana dari 10 Fakultas yang ada di universitas riau seluruh fakultas sudah membangun zona integritas, yang sudah dinilai oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) dan Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK)

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Membangunan Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

#### Kendala/Permasalahan

1. Ada beberapa Fakultas, Lembaga dan Unit yang belum mencapai nilai ZI standar oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri dan Tim Penilai Satuan Kerja;
2. Belum semua Civitas Akademika memahami terkait dengan ZI.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

#### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp54.714.998.000	Rp40.012.506.722	73.13
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.026.663.000	Rp5.594.029.561	46.51



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Capaian Kinerja triwulan 2 adalah 100%, adapun target kinerja pada PK sebesar 50% sehingga persentase capaian kinerja TW4 sebesar 200%, dimana dari 10 Fakultas yang ada di universitas riau seluruh fakultas sudah membangun zona integritas, yang sudah dinilai oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) dan Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK)

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Membangunan Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

#### Kendala/Permasalahan

1. Ada beberapa Fakultas, Lembaga dan Unit yang belum mencapai nilai ZI standar oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri dan Tim Penilai Satuan Kerja;
2. Belum semua Civitas Akademika memahami terkait dengan ZI.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

#### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp54.714.998.000	Rp40.012.506.722	73.13
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.026.663.000	Rp5.594.029.561	46.51



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp20.904.339.000	Rp2.608.167.690	12.48
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp620.741.592	11.33
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	10	9	Rp6.523.315.000	Rp2.915.286.810	44.69
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	10	5	Rp7.012.383.000	Rp3.268.392.072	46.61
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	7	9	Rp6.489.286.000	Rp2.785.618.016	42.93
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	unit	3	5	Rp1.819.341.000	Rp621.036.970	34.14
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	4822	24064	Rp133.120.642.000	Rp91.558.205.014	68.78
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	240	286	Rp89.296.699.000	Rp54.073.868.652	60.56
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	300	557	Rp55.923.989.000	Rp34.944.862.427	62.49
12	[DK.7730.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	Paket	1	1	Rp1.307.780.000	Rp1.307.780.000	100.00
13	[DK.7730.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	0	0	Rp21.699.365.000	Rp21.671.319.500	99.87
14	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
15	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	6	9	Rp219.825.846.000	Rp182.306.432.913	82.93
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp636.154.126.000</b>	<b>Rp444.288.247.939</b>	<b>69.84</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:
  1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;
  2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
  3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
  4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan;
  5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kunjungan industri (dunia usaha dunia industri).
  
- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:
  1. Melakukan sosialisasi program MBKM terkait konversi mata kuliah;
  2. Menyiapkan sistem MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
  3. Melakukan best practice MBKM untuk memotivasi mahasiswa untuk mengikuti MBKM;
  4. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
  5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
  6. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
  7. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.
  
- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:
  1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Darma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
  2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
  3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa.
  
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:
  1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
  2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
  3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar.



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:

1. Memfasilitasi choring klinik penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.

- Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:

1. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum diimplementasikan;
2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS 200 QS200 by subject dalm dan Luar Negeri;
3. Mendokumentasikan semua kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.

- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:

1. Mendorong LPPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.

- Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:

1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
3. Memfasilitasi prodi untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.

- Predikat SAKIP:

1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainnya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:

1. Melaksanakan workshop;
2. Mengevaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.




Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:

1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
2. Memberikan dukungan pelaksanaan ZI disetiap Fakultas, Lembaga dan Unit.

Pekanbaru, 3 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor
	Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



### 3 Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III  
Universitas Riau  
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan III tahun 2025.

#### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	55	52.05
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	15.55
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	18	51.60
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	18	37.81
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.4	0.52
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.50	2.93
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	35	57.75
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	4	18.75



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	85	59.09
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	45.0	100

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan III berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 PK UNRI sebesar 60 %. Pada triwulan 3 dengan tercapai IKU 1 sebesar 52,05% . Hasil ini didapatkan dari nilai bobot IKU 1/ total jumlah alumni yang lulus pada tahun 2025. (Rumus IKU 1 akhir didapatkan dari bobot IKU1/ Responden dikalikan dengan response rate Tracer Study)

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 3634 orang dan Total total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 2355 dengan rincian sebagai berikut ;:

1. Bekerja <= 6 bulan Gaji >=1,2 UMP dengan total bobot 368,00;
2. Bekerja <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 917,70;
3. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 26,40;
4. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 72,00;
5. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 61,20;
6. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 143,00;
7. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan, Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 0;
8. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 7,20;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 296;

#### Kendala/Permasalahan

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih belum optimal.;
3. Lulusan yang melanjutkan Pendidikan belum maksimal, karena keterbatasan biaya kuliah lanjut.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau dan Ikatan Alumni untuk menyusun program-program



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan;
2. Melanjutkan optimalisasi penggunaan Sistem Tracer Study dengan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
  3. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun 2025 melalui program Magang, Job Fair, Workshop persiapan dunia kerja, Worskhop Kewirausahaan, dan sebagainya bekerjasama dengan Kantor WR3 dan Pusat P2K2-LPPMP UNRI.
  4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja
  5. Melanjutkan sosialisasi Tracer Study pada saat Gladi Resik Wisudadan setiap kegiatan UNRI melalui pemutaran video Tracer Study-LPPMP UNRI;
  6. Pelatihan softskill dasar pendukung seperti pelatihan CV, LinkedIn, job interview, public speaking dan mengenal potensi diri (melalui carcentos) menjadi syarat wajib ujian akhir mahasiswa, dan informasi ini dipop-up di portal mahasiswa, dan website Unri.
  7. Komunikasi yang intensif dengan Ikatan Alumni UNRI untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.

### **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

#### **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

##### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW3 sebesar 15,55%, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 51,83%

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 12150 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 35.611 orang.

a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 430 dengan rincian:

- bobot nilai 10 sks sebesar 1687;
- bobot nilai 20 sks sebesar 2050;

b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;

c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 202,20 dengan rincian;

- prestasi internasional sebesar 60,30;
- prestasi nasional sebesar 129,60;
- prestasi tingkat provinsi sebesar 12,30,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan;
7. Mendorong Fakultas/Jurusan/Prodi untuk melakukan atau menindaklanjuti kerjasama untuk kegiatan Magang dan program lainnya yang bias disetarakan dengan SKS yang di tentukan (10 atau 20 SKS);

##### **Kendala/Permasalahan**



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



1. Belum Optimalnya Implementasi konversi nilai MK MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap kurikulum MBKM ditingkat mahasiswa dan Dosen di Jurusan atau Prodi;
3. Belum Optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional;

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi tentang SOP konversi nilai MK MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI;
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional;
7. Pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan Reward, Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa.
8. Unri sudah membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM.

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU3 pada PK sebesar 20% dan capaian TW3 sebesar 51,60%, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 258,02%, .

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.402 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 723,50 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 190, bobot dosen praktisi sebesar 232, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 302, Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji dikampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

#### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan kolaboratif.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Melanjutkan kebijakan dukungan kolaborasi riset eksternal dan memperluas jejaring kerja sama internasional agar capaian dapat terus meningkat pada tahun berikutnya.



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 20 dan capaian TW3 sebesar 37,81 sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 189,04%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 826 dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 37 orang . dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.346 orang, dosen NIDK sebanyak 4, dan dosen NUP sebanyak 0 orang, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;

**Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencatat dan menginput Setiap sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry disistem atau aplikasi satu UNRI.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi, dan memfasilitasi dosen-dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
3. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
4. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
5. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian TW3 sebesar 0,52, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 103,71%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.346 orang dan dosen NIDK sebanyak 0 orang dan total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 698,00 dengan rincian bobot karya ilmiah sebesar 597,00, karya terapan sebesar 101,00 karya seni 0, adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;
4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
6. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;
7. Memberikan insentif untuk hasil penelitian yang di Recognition melalui jurnal nasional, Internasional;

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Belum Optimal Luaran kegiatan penelitian dan Pengabdian dosen
2. Belum Optimal jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf
3. Belum Optimal Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri
4. Belum Optimal luaran hasil riset dalam prototipe
5. Belum Optimal luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi
6. Belum Optimal luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5
7. Belum Optimal artikel ilmiah terindeks scopus.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan Pemantuan dan Pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
2. Melakukan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf
3. Melakukan pendampingan drafting paten dan desain Industri dan mengalokasikan dana utk pembuatan dan pemeliharaan Paten
4. Melakukan pendampingan hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer
5. (a) Melakukan FGD dengan BPU dan Mitra riset  
(b) Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra
6. (a) Merancang setiap hasil kerjasama agar dapat di kliek sebagai luaran sebagai nilai IKU 5 yang akan dicantumkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerjasama  
(b) Menyempurnakan SOP terkait luaran kerjasama untuk mendukung IKU 5.
7. Melakukan workshop/pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus/bereputasi.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,60 dan capaian TW3 sebesar 2,93, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 487,50%,

Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 64 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 289 dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 20;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 7;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 10;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 5;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 1;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 44;



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 10;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 56;
9. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 25;
10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 6;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar 0;
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 3.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajakan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama;
4. Mengimplementasikan kerjasama melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

#### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam mengimplementasi MOU dan MOA di setiap kegiatan Prodi

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

#### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 40% dan capaian kinerja TW3 sebesar 57,75%, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 144,38%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang yang menggunakan Case methode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 2.261 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 3.915 mata kuliah, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan sosialisasi restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;

#### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Infrastruktur dan komitmen dosen Menulis RPS Sesuai dengan



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



materi di kelas dan mengimput kedalam system dan aplikasi Satu UNRI.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memerintahkan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan pengimputan RPS dan status mata kuliah di aplikasi SATU UNRI.
5. Mempertahankan sistem pembelajaran digital, memperluas pelatihan inovasi pedagogik, dan meningkatkan kolaborasi antardosen untuk menciptakan kelas interaktif.

#### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100.

Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW3 sebesar 18,75%, ada 6 Prodi yang terakreditasi Internasional yaitu: 1. Kedokteran akreditasi LAMP PTKes, 2. Keperawatan akreditasi LAMP PTKes, dan 3. Teknik Sipil akreditasi dari IABEE, 4. S1 Ekonomi Pembangunan, 5. S1 Manajemen, dan 6. S1 Akuntansi dari FIBAA sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 375,00%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 7 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 116 Prodi), adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pendaftaran Akreditasi Prodi S1 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S1 Ekonomi Pembangunan, D3 Akuntansi, S1 Akuntansi dan S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Sistem Informasi;
2. Program studi S1 Sistem Informasi dan S1 Teknik Sipil telah melakukan registrasi ke IABEE dan telah disetujui;
3. Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional.

#### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam pelaksanaan kegiatan maupun pencapaian indikator. Semua tahapan dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil sesuai target.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengidentifikasi prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional dan melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional serta melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2025;
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional dan mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional serta mendorong prodi untuk membentuk tim akreditasi internasional.



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW3 masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKP 2025 belum ada, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan reviu Renstra atau RSB ( Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

**Kendala/Permasalahan**

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;
2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%. Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW3 sebesar 59,09%, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 64,23%, dimana nilai EKA dan IKPA pada TW3 adalah nilai EKA sebesar 46,22 dan nilai IKPA sebesar 61,78, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Percepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;

**Kendala/Permasalahan**

1. Proses pengadaan belum optimal;
2. Kemampuan prodi dalam menyusun anggaran yang berbasis luaran masih belum optimal.

**Strategi/Tindak Lanjut**



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



1. Mempercepat proses pengadaan, dengan memerintahkan PPK untuk menyusun rencana pengadaan termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Mengevaluasi proses pelaksanaan anggaran setiap bulan dengan seluruh komponen terkait (PPK, Bendahara, BPP, Pimpinan Fak, Unit dan Lembaga);
3. Melaksanakan Workshop penyusunan anggaran;
4. Melakukan blokir Anggaran Fakultas, Unit dan Lembaga yang tidak melaporkan capaian pelaksanaan anggaran.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan 3 adalah 100%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian, dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu: 1) Fakultas Keperawatan dan; 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangunan Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

**Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Sinergi antara lembaga riset dan unit kerja sama eksternal berjalan efektif.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

**C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp54.714.998.000	Rp40.045.652.722	73.19
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.026.663.000	Rp5.594.029.561	46.51



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp20.904.339.000	Rp2.608.167.690	12.48
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp620.741.592	11.33
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	15	9	Rp6.523.315.000	Rp2.915.286.810	44.69
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	16	5	Rp7.012.383.000	Rp3.268.392.072	46.61
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	12	9	Rp6.489.286.000	Rp2.785.618.016	42.93
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	unit	6	5	Rp1.819.341.000	Rp621.036.970	34.14
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	30661	24064	Rp133.120.642.000	Rp91.558.205.014	68.78
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	440	286	Rp89.296.699.000	Rp54.073.868.652	60.56
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	600	557	Rp55.923.989.000	Rp34.944.862.427	62.49
12	[DK.7730.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	Paket	1	1	Rp1.307.780.000	Rp1.307.780.000	100.00
13	[DK.7730.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	1	0	Rp21.699.365.000	Rp21.671.319.500	99.87
14	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
15	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	10	9	Rp219.825.846.000	Rp182.317.935.843	82.94
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp636.154.126.000</b>	<b>Rp444.332.896.869</b>	<b>69.85</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:
  1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;
  2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
  3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
  4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan Kepada Mahasiswa tingkat akhir
  5. Meningkatkan jumlah Mahasiswa yang magang dalam melaksanakan kegiatan Job Vacation di DUDI
  6. Mengoptimalkan peran dari UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:
  1. Mengimplementasikan program MBKM terkait konversi mata kuliah;
  2. Mengimplementasikan MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
  3. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
  4. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan menjelaskan keuntungan yang Mahasiswa peroleh;
  5. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
  6. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.
  7. Mendorong kerja sama dengan DUDI untuk kegiatan Magang
- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:
  1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
  2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
  3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa;
  4. Meningkatkan kerjasama Tri Dharma dengan perguruan tinggi QS200 baik Perguruan Tinggi Dalam Negeri maupun Luar Negeri
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:
  1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti komp



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- etensi/profesi;
2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
  3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar
- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:
    1. Melaksanakan coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
    2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
    3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
    4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
    5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
    6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
    7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.
    8. Meningkatkan kerjasama Penelitian dengan DUDI
  - Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:
    1. Membuat Laporan kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.
    2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS 200, QS200 by subject dalam dan Luar Negeri serta melaksanakan kegiatan UNRI Goes to DUDI
    3. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum di implementasikan;
  - Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:
    1. Mendorong LPPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
    2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.
  - Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:
    1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
    2. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
    3. Meningkatkan Jumlah prodi dalam menyiapkan akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.
  - Predikat SAKIP:
    1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
    2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainnya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

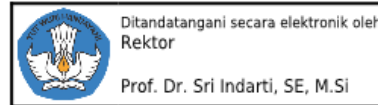


Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:
1. Mengevaluasi dan Memonitoring secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.
- 
- Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:
1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
  2. Memberikan dukungan pelaksanaan ZI disetiap Fakultas, Lembaga dan Unit.

Pekanbaru, 5 November 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## 4 Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV  
Universitas Riau  
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan IV tahun 2025.

### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	61.29
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	16.09
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	61.44
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	40.19
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	1.23
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	4.64
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	65.59
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	18.75



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	96.93
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 setelah revisi PK sebesar 60%. Pada triwulan IV dengan tercapai IKU 1 sebesar 61,29% sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 102,14%.

Hasil ini didapatkan dari nilai bobot IKU 1/ total jumlah alumni yang lulus pada tahun 2025. (Rumus IKU 1 akhir didapatkan dari bobot IKU1/ Responden dikalikan dengan response rate Tracer Study)  
Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 4703 orang dan Total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 2.882,30 dengan rincian sebagai berikut ;

1. Bekerja <= 6 bulan Gaji >=1,2 UMP dengan total bobot 1376;
2. Bekerja <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 685,30;
3. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 96;
4. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 170;
5. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 80,40;
6. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 158;
7. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan, Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 2;
8. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 9,60;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 305;

Adapun kegiatan untuk mendukung ketercapaian tersebut yaitu;

1. Melakukan optimalisasi sistem Tracer Study dan menggunakan aplikasi carceustos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
2. melakukan blasting email dan whatsapp pertama mengenai pengisian tracer study kepada alumni lulusan;
3. Melakukan Sosialisasi Tracer Study pada saat gladi resik wisuda Oktober 2025
4. Melaksanakan Survey Tracer Study untuk setiap prodi



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



### Kendala/Permasalahan

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya *Link and Match* dengan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih belum optimal.;
3. Lulusan yang melanjutkan Pendidikan belum maksimal, karena keterbatasan biaya kuliah lanjut.

### Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau dan Ikatan Alumni untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.;
2. Melanjutkan optimalisasi penggunaan Sistem *Tracer Study* dengan menggunakan aplikasi *carcestos* dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari *Tracer Study* (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>).;
3. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun 2025 melalui program *Magang, Job Fair, Workshop* persiapan dunia kerja, *Workshop Kewirausahaan*, dan sebagainya bekerjasama dengan Kantor WR3 dan Pusat P2K2-LPPMP UNRI.
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja
5. Melanjutkan sosialisasi *Tracer Study* pada saat Gladi Resik Wisuda pada setiap kegiatan UNRI melalui pemutaran video *Tracer Study-LPPMP UNRI*;
6. Pelatihan *softskill* dasar pendukung seperti pelatihan *CV, LinkedIn, job interview, public speaking* dan mengenal potensi diri (melalui *carcentos*) menjadi syarat wajib ujian akhir mahasiswa, dan informasi ini dipop-up di portal mahasiswa, dan website Unri.
7. Komunikasi yang intensif dengan Ikatan Alumni UNRI untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

#### Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan *kepmendikbudristek No.210/M/2023* dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW IV sebesar 16,09%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 53,64%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 12,150 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 35.611 orang.

a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 3.737,00 dengan rincian:

- bobot nilai 10 sks sebesar 1.687,00;
- bobot nilai 20 sks sebesar 2.050,00;



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;  
c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 848,50 dengan rincian;;
- prestasi internasional sebesar 365,70;
  - prestasi nasional sebesar 455,40;
  - prestasi tingkat provinsi sebesar 27,40,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan;
7. Mendorong Fakultas/Jurusan/Prodi untuk melakukan atau menindaklanjuti kerjasama untuk kegiatan Magang dan program lainnya yang bias disetarakan dengan SKS yang di tentukan (10 atau 20 SKS);

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Belum Optimalnya Implementasi konversi nilai Mata Kuliah dalam program MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap kurikulum MBKM ditingkat mahasiswa dan Dosen di Jurusan atau Prodi;
3. Belum Optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional;

Kendala utama mahasiswa dalam berkompetisi adalah manajemen waktu yang berbenturan dengan jadwal perkuliahan yang padat

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi tentang SOP konversi nilai MK MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI;
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional;
7. Pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan Reward, dan Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa.
8. Unri sudah membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM.

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU4 pada PK sebesar 20% dan capaian TW IV sebesar 61.44%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 307.22%, .

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.444 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 887.25 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 278, bobot dosen praktisi sebesar 268, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 341,25.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji dikampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan kolaboratif.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Melanjutkan kebijakan dukungan kolaborasi riset eksternal dan memperluas jejaring kerja sama internasional agar capaian dapat terus meningkat pada tahun berikutnya.

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 20 dan capaian TW IV sebesar 40.19 sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 200.97%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 983 dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 79 orang . Dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.444 orang, dosen NIDK sebanyak 102, dan dosen NUP sebanyak 0 orang.



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;

#### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencatat dan menginput Setiap sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri disistem atau aplikasi SATU UNRI.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi, dan memfasilitasi dosen-dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
3. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
4. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
5. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

#### **[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian TW IV sebesar 1,23, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 245.56%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.318 orang dan dosen NIDK sebanyak 85 orang dan total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 1.722,60 dengan rincian sebagai berikut :

1. bobot karya ilmiah sebesar 1.583,60
2. bobot karya terapan sebesar 139,00
3. bobot karya seni 0.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
6. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;
7. Memberikan insentif untuk hasil penelitian yang di Recognition melalui jurnal nasional, Internasional;

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Belum Optimal Luaran kegiatan penelitian dan Pengabdian dosen
2. Belum Optimal jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf
3. Belum Optimal Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri
4. Belum Optimal luaran hasil riset dalam prototipe
5. Belum Optimal luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi
6. Belum Optimal luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5
7. Belum Optimal artikel ilmiah terindeks scopus.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan Pemantuan dan Pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
2. Melakukan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf
3. Melakukan pendampingan drafting paten dan desain Industri dan mengalokasikan dana utk pembuatan dan pemeliharaan Paten
4. Melakukan pendampingan hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer
5. (a) Melakukan FGD dengan BPU dan Mitra riset, (b) Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra
6. (a) Merancang setiap hasil kerjasama agar dapat di klieem sebagai luaran sebagai nilai IKU 5 yang akan dicantumkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerjasama, (b) Menyempurnakan SOP terkait luaran kerjasama untuk mendukung IKU 5.
7. Melakukan workshop/pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus/bereputasi.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,60 dan capaian TW IV sebesar 4,64, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 774,09%.

Hasil capaian kinerja IKU6 jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 64 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 297,25. Dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 22,50;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 9,50;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 13;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 8;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0,75;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 37;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 25;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 46,50;
9. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 124,20;



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 1,50;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar 0;
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 7,50

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajakan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama;
4. Mengimplementasikan kerjasama melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

#### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam mengimplementasi MOU dan MOA di setiap kegiatan Prodi

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh program studi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

#### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 40% dan capaian kinerja TW IV sebesar 65,59%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 163,98%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case methode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 3.748 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 5.714 mata kuliah.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan sosialisasi restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Infrastruktur dan komitmen dosen Menulis RPS Sesuai dengan materi di kelas dan menginput kedalam system dan aplikasi Satu UNRI.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memerintahkan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan pengimputan RPS dan status mata kuliah di aplikasi SATU UNRI.
5. Mempertahankan sistem pembelajaran digital, memperluas pelatihan inovasi pedagogik, dan meningkatkan kolaborasi antardosen untuk menciptakan kelas interaktif.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (Satu) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW IV sebesar 18,75%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 375%.

Adapun 12 Prodi yang teakreditasi Internasional yaitu:

1. S1 Kedokteran akreditasi LAMP PTKes,
2. S1 Keperawatan akreditasi LAMP PTKes , dan
3. S1 Teknik Sipil akreditasi dari IABEE,
4. S1 Ekonomi Pembangunan,
5. S1 Manajemen, dan
6. S1 Akuntansi dari FIBAA
7. D4 Pariwisata
8. S1 Ilmu Komunikasi
9. S1 Ilmu Pemerintahan
- 10 S1 Sosiologi
11. S1 Administrasi Publik
12. S1 Administrasi Bisnis



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 12 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 64 Prodi.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pendaftaran Akreditasi Prodi S1 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S1 Ekonomi Pembangunan, D3 Akuntansi, S1 Akuntansi dan S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Sistem Informasi;
2. Program studi S1 Sistem Informasi dan S1 Teknik Sipil telah melakukan registrasi ke IABEE dan telah disetujui;
3. Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional.

#### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam pelaksanaan kegiatan maupun pencapaian indikator. Semua tahapan dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil sesuai target.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengidentifikasi prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional dan melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional serta melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2026;
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional dan mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional serta mendorong prodi untuk membentuk tim akreditasi internasional.

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP**

##### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW IV masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKIP 2025 belum ada.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian :

1. Melakukan revidi Renstra atau RSB ( Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

##### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%.

Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW IV sebesar 95.93%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 137.04%. Dimana nilai EKA sebesar 96.18 dan IKPA sebesar 95.68.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Percepatan reaslisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;

##### **Kendala/Permasalahan**

Tidak ada kendala berarti pada Triwulan IV, Kegiatan sudah sepenuhnya terlaksana

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Penyesuaian kegiatan yang akan dilakukan dengan ketersediaan anggaran

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

##### **Progress/Kegiatan**

Capaian Kinerja triwulan IV adalah 100%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian.

Dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu:

- 1) Fakultas Keperawatan dan;



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangunan Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

#### Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Sinergi antara lembaga riset dan unit kerja sama eksternal berjalan efektif.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

#### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp54.714.998.000	Rp50.774.654.271	92.80
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.026.663.000	Rp10.237.241.314	85.12
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp20.904.339.000	Rp20.722.059.207	99.13
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.311.296.529	96.93
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	21	19	Rp6.523.315.000	Rp5.788.928.192	88.74



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	22	20	Rp7.012.383.000	Rp6.666.998.341	95.07
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	15	14	Rp6.489.286.000	Rp5.894.319.544	90.83
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	9	8	Rp1.819.341.000	Rp1.415.674.599	77.81
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	36500	36500	Rp130.585.966.000	Rp121.032.182.430	92.68
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	500	500	Rp91.831.375.000	Rp79.800.690.683	86.90
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	1000	1000	Rp55.923.989.000	Rp47.585.732.904	85.09
12	[DK.7730.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	Paket	1	1	Rp1.307.780.000	Rp1.307.780.000	100.00
13	[DK.7730.RB].005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	3	3	Rp21.699.365.000	Rp21.671.319.500	99.87
14	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.750.000	97.50
15	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	14	14	Rp223.416.527.000	Rp225.135.465.984	100.77
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp639.744.807.000</b>	<b>Rp603.354.093.498</b>	<b>94.31</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

- **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:**

1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan Kepada Mahasiswa tingkat akhir
5. Meningkatkan jumlah Mahasiswa yang magang dalam melaksanakan kegiatan Job Vacation di DUDI
6. Mengoptimalkan peran dari UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

• **Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:**

1. Mengimplementasikan program MBKM terkait konversi mata kuliah;
2. Mengimplementasikan MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
3. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
4. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan menjelaskan keuntungan yang Mahasiswa peroleh;
5. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
6. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.
7. Mendorong kerja sama dengan DUDI untuk kegiatan Magang

• **Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:**

1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa;
4. Meningkatkan kerjasama Tri Dharma dengan perguruan tinggi QS200 baik Perguruan Tinggi Dalam Negeri maupun Luar Negeri

• **Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:**

1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar

• **Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:**

1. Melaksanakan coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.
8. Meningkatkan kerjasama Penelitian dengan DUDI



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



• **Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:**

1. Membuat Laporan kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.
2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS 200, QS200 by subject dalam dan Luar Negeri serta melaksanakan kegiatan UNRI Goes to DUDI dan ke Pemerintah / Lembaga;
3. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum di implementasikan;

• **Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:**

1. Mendorong LPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.

• **Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:**

1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
3. Meningkatkan jumlah prodi dalam menyiapkan akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.

• **Predikat SAKIP:**

1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainnya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

• **Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:**

1. Mengevaluasi dan Memonitoring secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.

• **Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:**

1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
2. Memberikan dukungan pelaksanaan ZI di setiap Fakultas, Lembaga dan Unit.



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Pekanbaru, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Riau

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293  
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279

Laman : <https://unri.ac.id>

---

**PERNYATAAN REVIU**  
**LAPORAN KINERJA (LAKIN) UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Riau Tahun 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Pimpinan Unit Kerja Universitas Riau.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Riau Tahun 2025 yang harus disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu, tidak terdapat hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Pekanbaru, 26 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,



Bochari, ST, MT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya Km. 12.5 Simpang Baru Pekanbaru 28293  
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279  
Laman : <https://unri.ac.id>

---

**Pernyataan Telah Direviu  
Universitas Riau  
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Riau untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Riau.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pekanbaru, 26 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,



Bochari, ST, MT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293  
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279  
Laman : <https://unri.ac.id>

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279

Laman : <https://unri.ac.id>

---

7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>